GUBERNUR KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

PERATURAN GUBERNUR KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
NOMOR 17 TAHUN 2025

TENTANG

PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR KEPULAUAN BANGKA BELITUNG,

Menimbang :

a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 35 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 10 Tahun 2024 tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah, menyebutkan bahwa Kepala Daerah menyesuaikan peraturan kepala daerah tentang pakaian dinas ASN pemerintah daerah dengan ketentuan Peraturan Menteri ini;

b. bahwa dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 10 Tahun 2024 tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah, perlu mengganti Peraturan Gubernur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil dan Pakaian Kerja Pegawai Harian Lepas di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;

Mengingat :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 217, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4033);

3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2004 tentang Pembinaan Jiwa Korps dan Kode Etik Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 144);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5135);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);

8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2013 tentang Pedoman Pakaian Dinas, Perlengkapan dan Peralatan Operasional Satuan Polisi Pamong Praja (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 286);

9. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pakaian Dinas dan Atribut Badan Nasional Penanggulangan Bencana;

10. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.19 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas di Lingkungan Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 188);

11. Peraturan Menteri Lingkungan dan Kehutanan Nomor P.45/MENLHK/SETJEN/kum.1/7/2017 tentang Seragam dan Perlengkapan Polisi Kehutanan dan Satuan Polisi Kehutanan Reaksi Cepat;

12. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P53/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2017 tentang Pakaian Dinas Penyuluh Kehutanan Pegawai Negeri Sipil;

13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pakaian Dinas bagi Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Perangkat Daerah yang menyelenggarakan Sub Urusan Kebakaran;

14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 10 Tahun 2024 tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 488);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Provinsi adalah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
2. Gubernur adalah Gubernur Kepulauan Bangka Belitung.
3. Pakaian Dinas adalah pakaian seragam yang dipakai untuk menunjukkan identitas aparatur sipil negara dalam melaksanakan tugas kedinasan.
4. Pakaian Dinas Harian adalah Pakaian Dinas yang digunakan untuk melaksanakan tugas sehari-hari termasuk digunakan pada saat dinas luar, kecuali ditentukan lain sesuai dengan pelaksanaan kegiatan yang berlangsung.
5. Pakaian Dinas Harian Perangkat Daerah Tertentu adalah Pakaian Dinas yang digunakan oleh perangkat daerah tertentu.
6. Pakaian Sipil Lengkap adalah Pakaian Dinas bagi ASN yang dipakai pada upacara kenegaraan atau resmi, bepergian resmi keluar negeri, acara tertentu pada kegiatan pendidikan dan pelatihan, pelantikan jabatan struktural dan pelantikan pejabat fungsional serta penerimaan penghargaan satya lencana karya satya.
7. Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja di instansi pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
8. Pakaian Dinas Lapangan yang selanjutnya disingkat PDL adalah Pakaian Dinas yang dipakai dalam menjalankan tugas operasional di lapangan.

Pasal 2

Peraturan Gubernur ini dimaksudkan sebagai pedoman ASN dalam penggunaan Pakaian Dinas dan atribut pada hari kerja.

BAB II

PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA

Pasal 3

(1) Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Provinsi wajib memakai Pakaian Dinas dan atribut berdasarkan Peraturan Gubernur ini.

(2) Penggunaan Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk:

a. meningkatkan kedisiplinan;
b. pengawasan;
c. estetika;
d. motivasi kerja;
e. kewibawaan;
f. keseragaman; dan
g. identitas ASN.

Pasal 4

Jenis Pakaian Dinas ASN di Lingkungan Pemerintah Provinsi meliputi:

a. Pakaian Dinas Harian;
b. Pakaian Dinas Harian Perangkat Daerah Tertentu;
c. Pakaian Sipil Lengkap;
d. Pakaian Dinas lapangan;
e. Pakaian Dinas lapangan dan operasional lainnya pada perangkat daerah tertentu;
f. Pakaian Dinas upacara perangkat daerah tertentu; dan
g. Pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia.

Pasal 5

Pakaian Dinas Harian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a terdiri atas:

a. Pakaian Dinas Harian khaki;
b. Pakaian Dinas Harian kemeja putih; dan
c. Pakaian Dinas Harian batik/tenun/lurik atau pakaian khas daerah.

Pasal 6

(1) Pakaian Dinas Harian khaki sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a terdiri atas:
   a. Pakaian Dinas Harian khaki kemeja lengan panjang atau kemeja lengan pendek digunakan oleh pejabat pimpinan tinggi madya dan pejabat pimpinan tinggi pratama; dan
   b. Pakaian Dinas Harian khaki kemeja lengan pendek digunakan oleh pejabat administrator, pejabat pengawas, pejabat pelaksana, dan pejabat fungsional.
(2) Pakaian Dinas Harian khaki sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan pada hari senin dan selasa.
(3) Penggunaan Pakaian Dinas Harian khaki kemeja lengan pendek bagi ASN pria pejabat administrator, pejabat pengawas, pejabat pelaksana, dan pejabat fungsional baju dimasukkan ke dalam celana.

(4) Jenis dan model serta spesifikasi Pakaian Dinas Harian khaki sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Pasal 7

(1) Pakaian Dinas Harian kemeja putih sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b terdiri atas:

a. Pakaian Dinas Harian kemeja putih lengan panjang atau kemeja putih lengan pendek digunakan oleh pejabat pimpinan tinggi madya dan pejabat pimpinan tinggi pratama; dan

b. Pakaian Dinas Harian kemeja putih lengan pendek digunakan oleh pejabat administrator, pejabat pengawas, pejabat pelaksana, dan pejabat fungsional.

(2) Pakaian Dinas Harian kemeja putih lengan panjang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dapat digunakan untuk menghadiri acara kenegaraan dan acara resmi.

(3) Penggunaan Pakaian Dinas Harian kemeja putih lengan pendek bagi ASN pria baju dimasukkan ke dalam celana.

(4) Pakaian Dinas Harian kemeja putih digunakan pada hari rabu.

(5) Jenis dan model serta spesifikasi Pakaian Dinas Harian kemeja putih sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Pasal 8

(1) Pakaian Dinas Harian batik/tenun/lurik atau pakaian khas daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf c digunakan oleh ASN Pemerintah Provinsi pada hari kamis, hari jumat, dan pada hari batik nasional setiap tanggal 2 Oktober.

(2) Pakaian Batik Nasional dan Batik Khas Daerah Bangka Belitung terdiri atas:

a. Pakaian Batik Nasional atau Batik Khas Daerah Bangka Belitung untuk pria adalah baju dengan corak batik yang dikenal secara nasional dan diterima secara umum oleh masyarakat atau baju dengan corak batik yang menjadi ciri khas daerah Bangka Belitung dengan ketentuan menggunakan peci atau kopiah resam, celana panjang warna gelap tanpa lipatan di bawah, kaos kaki dan sepatu warna hitam;

b. Pakaian Batik Nasional atau Batik Khas Daerah Bangka Belitung untuk wanita adalah baju dengan corak batik yang dikenal secara nasional dan diterima secara umum oleh masyarakat atau baju batik yang menjadi ciri khas daerah Bangka Belitung dengan ketentuan celana panjang atau rok warna gelap tanpa lipatan di bawah, kaos kaki dan sepatu warna hitam;

c. Pakaian Batik Nasional atau Batik Khas Daerah Bangka Belitung untuk wanita berjilbab dan wanita hamil menyesuaikan; dan

d. Pakaian Batik Nasional atau Batik Khas Daerah Bangka Belitung dipakai untuk melaksanakan tugas pada hari Kamis.

(3) Pakaian Adat Khas Daerah Bangka Belitung terdiri atas:

a. Pakaian Adat Khas Daerah Bangka Belitung untuk pria adalah Pakaian Melayu lengan panjang dengan kancing ditengah berjumlah 4 (empat) buah dan 1 (satu) saku timbul di dada kiri, kerah model sanghai agak menutup leher, dipinggir kiri kanan baju ada belahan sepanjang 10 (sepuluh) cm, celana panjang berbahan sama dengan baju, 2 (dua) saku kiri kanan di bagian pinggul, pinggang karet, untuk penutup kepala atau stangan kepala sungkok, destar atau getang;

b. Pakaian Adat Khas Daerah Bangka Belitung untuk wanita adalah Pakaian Melayu dengan ketentuan baju berbentuk kurung lengan panjang dengan resleting dibelakang, rok berbentuk kurung berbahan dasar sama dengan baju dengan resleting di belakang;

c. Pakaian Adat Khas Daerah Bangka Belitung untuk wanita berjilbab menyesuaikan; dan

d. Pakaian Adat Khas Daerah Bangka Belitung dipakai setiap hari Jumat.

Pasal 9

Pakaian Dinas Harian Perangkat Daerah Tertentu di Lingkungan Pemerintah Provinsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b, terdiri atas:

a. Pakaian Dinas Harian Perangkat Daerah Tertentu pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi;

b. Pakaian Dinas Harian Perangkat Daerah Tertentu pada Dinas Perhubungan Provinsi;

c. Pakaian Dinas Harian Perangkat Daerah Tertentu pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi; dan

d. Pakaian Dinas Harian Perangkat Daerah Tertentu pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi.

Pasal 10

(1) Pakaian Dinas Harian Perangkat Daerah Tertentu pada Satuan Polisi Pamong Praja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf a, terdiri atas:

a. Pakaian Dinas Harian;

b. Pakaian Dinas Lapangan I dan Pakaian Dinas Lapangan II;

c. Pakaian Dinas Upacara I dan Pakaian Dinas Upacara II;

d. Pakaian Dinas petugas tindak internal; dan

e. Pakaian Dinas khusus.

(2) Pakaian Dinas Harian Perangkat Daerah Tertentu pada Pemadam Kebakaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9, terdiri atas:

a. Pakaian Dinas Harian;

b. Pakaian Dinas Lapangan;

c. Pakaian Dinas Upacara;

d. Pakaian penyelamatan;

e. Pakaian siaga; dan

f. Pakaian teknik.

(3) Pakaian Dinas Harian Perangkat Daerah Tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) beserta atribut dan kelengkapannya sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Pasal 11

(1) Pakaian Dinas Harian Perangkat Daerah Tertentu pada Dinas Perhubungan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf b dipakai untuk melaksanakan tugas sehari-hari dan tugas bantuan bencana, terdiri atas:

a. Pakaian Dinas Harian;

b. Pakaian Dinas Lapangan; dan

c. Pakaian Dinas Upacara.

(2) Pakaian Dinas Harian Perangkat Daerah Tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Pasal 12

(1) Pakaian Dinas Harian Perangkat Daerah Tertentu pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf c, terdiri atas:

a. Pakaian Dinas Harian; dan

b. Pakaian Dinas Lapangan.

(2) Pakaian Dinas Harian Perangkat Daerah Tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) beserta atribut dan kelengkapannya sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Pasal 13

(1) Pakaian Dinas Harian Perangkat Daerah Tertentu pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf d, untuk Penyuluh Kehutanan, terdiri atas Seragam (Kemeja lengan panjang, celana panjang dan topi).

(2) Pakaian Dinas harian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk Polisi Kehutanan, terdiri atas:

a. Pakaian Dinas Upacara;

b. Pakaian Dinas Harian; dan

c. Pakaian Dinas Lapangan I dan Pakaian Dinas Lapangan II.

(3) Pakaian Dinas Harian Perangkat Daerah Tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) beserta atribut dan kelengkapannya sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Pasal 14

Penggunaan dan peruntukan Pakaian Dinas beserta atribut profesi/teknis lainnya pada Perangkat Daerah Tertentu selain yang telah diatur dalam Pasal 9 dilaksanakan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 15

(1) Pakaian Sipil Lengkap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf c, digunakan oleh ASN di lingkungan Pemerintah Provinsi pada:

a. acara kenegaraan;
b. acara resmi;
c. perjalanan dinas ke luar negeri;
d. acara tertentu pada kegiatan pendidikan dan pelatihan;
e. pelantikan pejabat struktural dan pelantikan pejabat fungsional; dan
f. penerimaan penghargaan Satya Lencana Karya Satya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

(2) Pakaian Sipil Lengkap untuk ASN laki-laki berupa jas berwarna gelap, kemeja lengan panjang putih, celana panjang yang berwarna sama dengan jas, dasi, dan sepatu hitam.

(3) Pakaian Sipil Lengkap untuk ASN perempuan berupa jas berwarna gelap, kemeja putih, rok atau celana panjang yang berwarna sama dengan jas, dan sepatu hitam.

(4) Jenis dan model Pakaian Sipil Lengkap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Pasal 16

(1) Pakaian Dinas lapangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf d, digunakan pada saat melaksanakan tugas operasional di lapangan dan penugasan lainnya.

(2) Jenis dan model Pakaian Dinas lapangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini

Pasal 17

Pakaian Dinas lapangan dan operasional lainnya pada perangkat daerah tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf e digunakan oleh perangkat daerah tertentu di Lingkungan Pemerintah Provinsi pada saat bertugas di luar kantor dan pada saat situasi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 18

(1) Pakaian Dinas upacara perangkat daerah tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf f terdiri atas:

a. Pakaian Dinas upacara perangkat daerah tertentu pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi;

b. Pakaian Dinas upacara perangkat daerah tertentu pada Dinas Perhubungan Provinsi;

c. Pakaian Dinas upacara perangkat daerah tertentu pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi; dan

d. Pakaian Dinas upacara perangkat daerah tertentu pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi.

(2) Pakaian Dinas upacara perangkat daerah tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat digunakan pejabat pimpinan tinggi madya, dan pejabat pimpinan tinggi pratama pada kegiatan rapat koordinasi dan peringatan hari ulang tahun.

(3) Penggunaan Pakaian Dinas upacara perangkat daerah tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bagi pejabat administrator, pejabat pengawas, pejabat pelaksana, dan pejabat fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 19

(1) Pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf g, digunakan pada saat:

a. upacara hari ulang tahun Korps Pegawai Republik Indonesia;

b. tanggal 17 (tujuh belas) setiap bulan;

c. upacara hari besar nasional; dan

d. rapat atau pertemuan yang diselenggarakan oleh Korps Pegawai Republik Indonesia.

(2) Penggunaan pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia pada saat upacara dilengkapi dengan mengenakan peci nasional.

BAB III

ATRIBUT DAN KELENGKAPAN

PAKAIAN DINAS

Pasal 20

(1) Jenis Atribut Pakaian Dinas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 terdiri atas:

a. tanda jabatan;

b. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia;

c. papan nama;

d. nama Kementerian untuk ASN Pemerintah Daerah;

e. nama Pemerintah Daerah Provinsi;

f. lambang Pemerintah Daerah Provinsi; dan

g. tanda pengenal.

(2) Jenis Atribut Pakaian Dinas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf g, Pasal 5 huruf c terdiri atas:

a. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia;

b. papan nama; dan

c. tanda pengenal.

Pasal 21

(1) Tanda Jabatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 huruf a merupakan tanda pengenal dengan bentuk, ukuran, dan bahan tertentu yang menyatakan kedudukan tugas, tanggung jawab, dan lingkup wewenang dari pejabat yang memakainya dilingkungan Pemerintah Provinsi.

(2) Tanda jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di lingkungan Pemerintah Provinsi terdiri atas:

a. tanda jabatan bahu;

b. tanda jabatan kerah; dan

c. tanda jabatan saku.

(3) Bentuk tanda jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Pasal 22

(1) Tanda jabatan bahu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) huruf a dikenakan pada lidah bahu dan digunakan pada saat kegiatan/acara tingkat nasional, kegiatan/acara tingkat provinsi, dan kegiatan/acara tingkat kabupaten/kota.

(2) Tanda jabatan kerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) huruf b dikenakan pada kerah baju bagian kanan pada saat menggunakan Pakaian Dinas Harian khaki, Pakaian Dinas Harian kemeja putih, Pakaian Dinas Harian batik/tenun/lurik atau pakaian khas daerah, pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia,dan Pakaian Dinas lapangan.

(3) Tanda jabatan saku sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) huruf c dikenakan pada saku atau dada sebelah kanan dan digunakan pada saat kegiatan/acara tingkat nasional, kegiatan/acara tingkat provinsi, dan kegiatan/acara tingkat kabupaten/kota.

Pasal 23

Tanda Jabatan bahu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) huruf a di lingkungan Pemerintah Provinsi berupa:

a. 2 (dua) bintang astha brata berwarna perak dengan bahan dasar berwarna kuning emas bagi jabatan Sekretaris Daerah; dan

b. 1 (satu) bintang astha brata berwarna perak dengan bahan dasar berwarna kuning emas bagi jabatan Asisten, Staf Ahli, Kepala Perangkat Daerah, dan Kepala Biro.

Pasal 24

Tanda Jabatan Kerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) huruf b di lingkungan Pemerintah Provinsi berupa:

a. 2 (dua) bintang astha brata berwarna perak bagi jabatan Sekretaris Daerah; dan

b. 1 (satu) bintang astha brata berwarna perak bagi jabatan Asisten, Staf Ahli, Kepala Perangkat Daerah, dan Kepala Biro.

Pasal 25

Tanda Jabatan Saku sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) huruf c terdiri atas Tanda jabatan saku pimpinan tinggi madya dan pimpinan tinggi pratama.

Pasal 26

(1) Tanda Pengenal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 huruf g digunakan untuk mengetahui identitas ASN dalam melaksanakan tugas.

(2) Warna dasar foto ASN pada tanda pengenal didasarkan pada jabatan yang dijabat oleh ASN.

(3) Foto untuk tanda pengenal menggunakan Pakaian Dinas Harian khaki.

(4) Warna dasar foto pada tanda pengenal sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:

a. cokelat untuk pejabat pimpinan tinggi madya;

b. merah untuk pejabat pimpinan tinggi pratama;

c. biru untuk pejabat administrator;

d. hijau untuk pejabat pengawas;

e. orange untuk pejabat pelaksana; dan

f. abu-abu untuk pejabat fungsional.

Pasal 27

Kelengkapan Pakaian Dinas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 terdiri atas:

a. tutup kepala;

b. jaket;

c. ikat pingggang; dan

d. sepatu hitam, sepatu putih, atau sepatu PDL yangdigunakan sesuai dengan jenis Pakaian Dinas.

Pasal 28

(1) Tutup kepala sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 huruf a terdiri dari atas:

a. peci nasional;

b. mutz; dan

c. topi pet.

(2) Bentuk dan jadwal penggunaan tutup kepala sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

BAB IV
PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Pasal 29

(1) Gubernur melalui Sekretaris Daerah melakukan pengawasan terhadap penggunaan Pakaian Dinas di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi.

(2) Pembinaan dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh Biro Organisasi Setda Provinsi.

BAB V
KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 30

(1) ASN Pemerintah Provinsi wanita berhijab atau yang sedang hamil dapat menyesuaikan penggunaan atribut dan keiengkapan Pakaian Dinas.

(2) Pakaian Dinas petugas layanan di Lingkungan Pemerintah Provinsi menggunakan Pakaian Dinas tersendiri sesuai dengan kebutuhan.

Pasal 31

ASN di Lingkungan Pemerintah Provinsi wajib:

a. berpakaian dinas dengan atribut lengkap sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Gubernur ini;

b. berambut pendek rapi dan sesuai dengan etika bagi pria; dan

c. tidak mewarnai rambut yang mencolok.

Pasal 32

(1) ASN Pemerintah Provinsi yang tidak mematuhi kewajiban penggunaan Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dan Pasal 28 dikenai sanksi disiplin ASN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

(2) Penggunaan Pakaian Dinas menjadi salah satu indikator penilaian dalam evaluasi perilaku kerja pegawai pada Sasaran Kinerja Pegawai ASN.

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 33

Pada saat Peraturan Gubernur ini mulai berlaku maka Peraturan Gubernur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil dan Pakaian Kerja Pegawai Harian Lepas di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Berita Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 Nomor 3 Seri E) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Gubernur Nomor 20 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil dan Pakaian Kerja Pegawai Harian Lepas di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Berita Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022 Nomor 17 Seri E), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 34

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggaldiundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Ditetapkan di Pangkalpinang
pada tanggal 1 Juli 2025

GUBERNUR
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG,

HIDAYAT ARSANI

Diundangkan di Pangkalpinang
pada tanggal 1 Juli 2025

Pj. SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG,

FERY AFRIYANTO

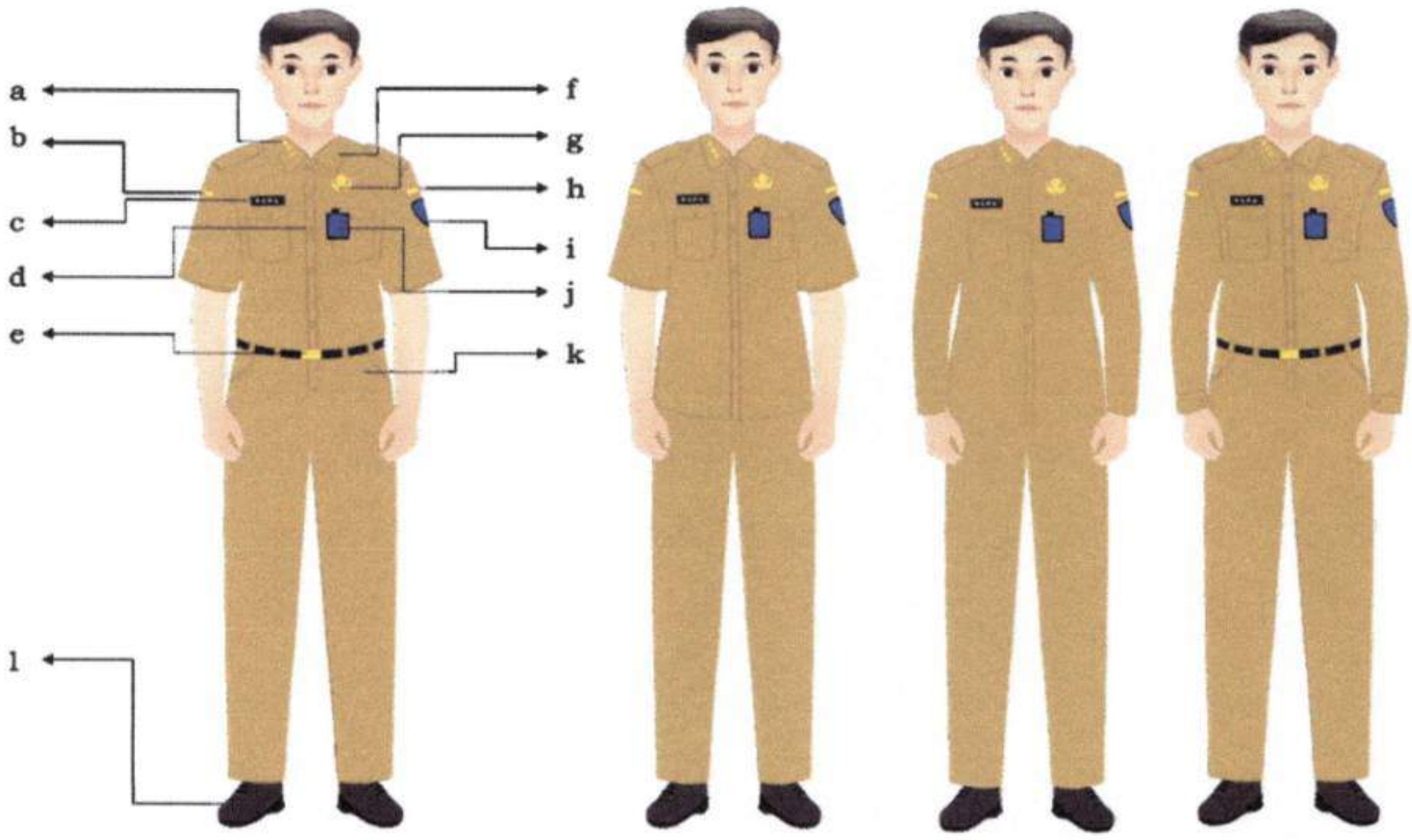
BERITA DAERAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2025
NOMOR 11 SERI E

LAMPIRAN
PERATURAN GUBERNUR KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
NOMOR 17 TAHUN 2025
TENTANG PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

JENIS, MODEL, SPESIFIKASI, ATRIBUT, DAN KELENGKAPAN PAKAIAN DINAS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

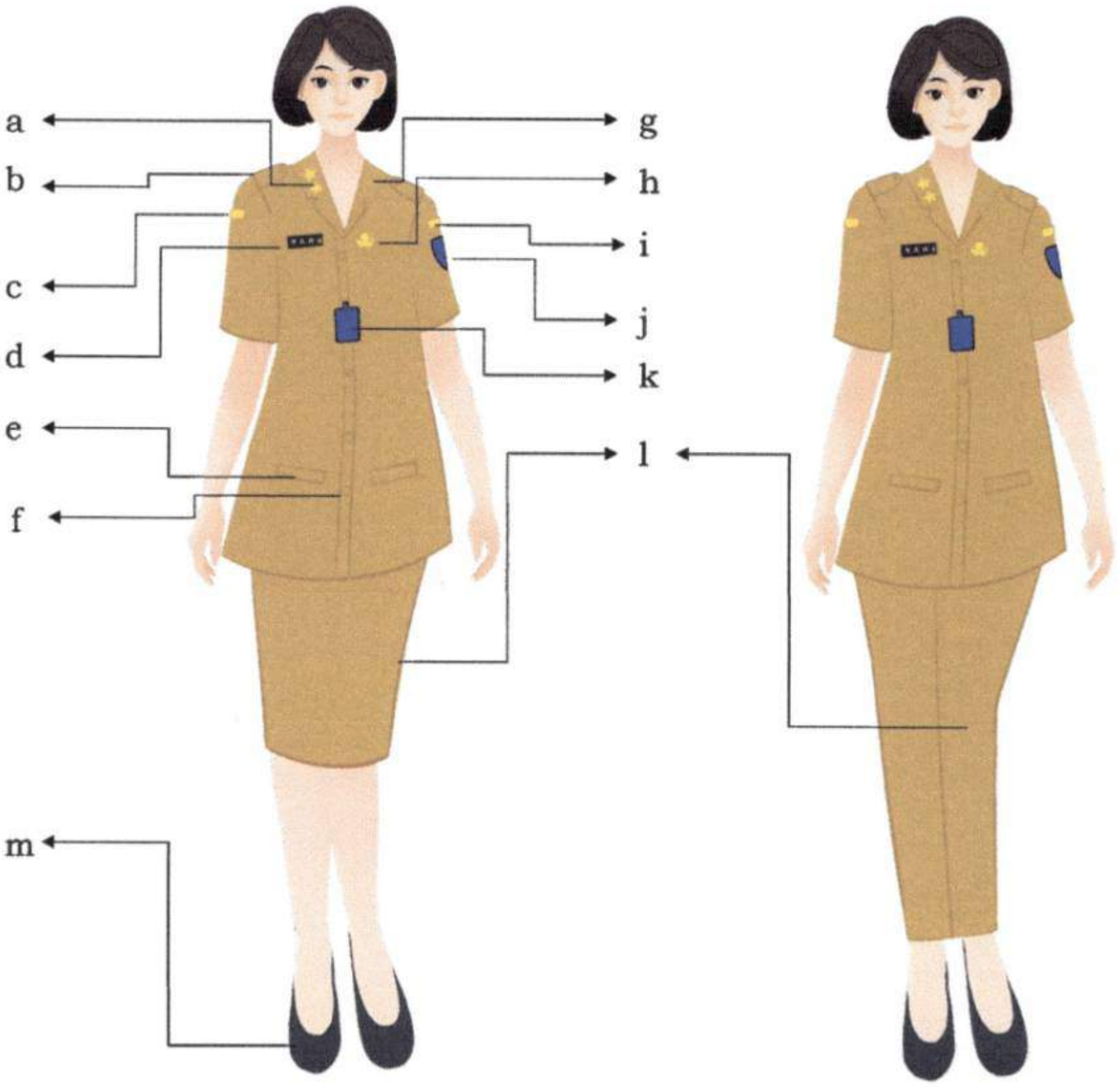
A. Jenis, Model, dan Spesifikasi Pakaian Dinas Harian Khaki

1. Pakaian Dinas Harian Khaki Pria



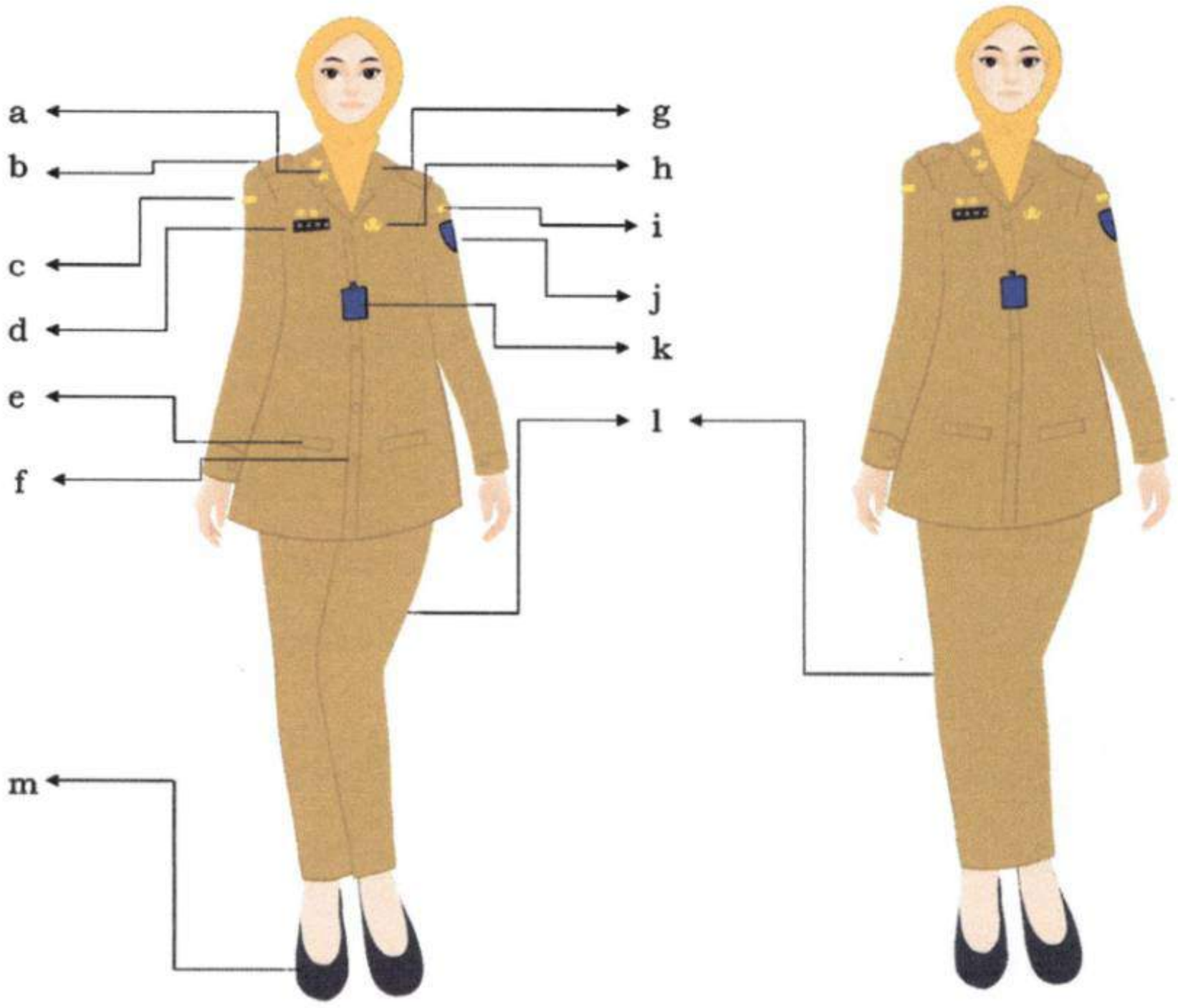
Keterangan:
a. tanda jabatan kerah
b. nama Kementerian
c. papan nama
d. kancing
e. ikat pinggang
f. kerah
g. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
h. nama daerah
i. lambang daerah
j. tanda pengenal
k. saku celana depan
l. sepatu hitam

2. Pakaian Dinas Harian Khaki Wanita



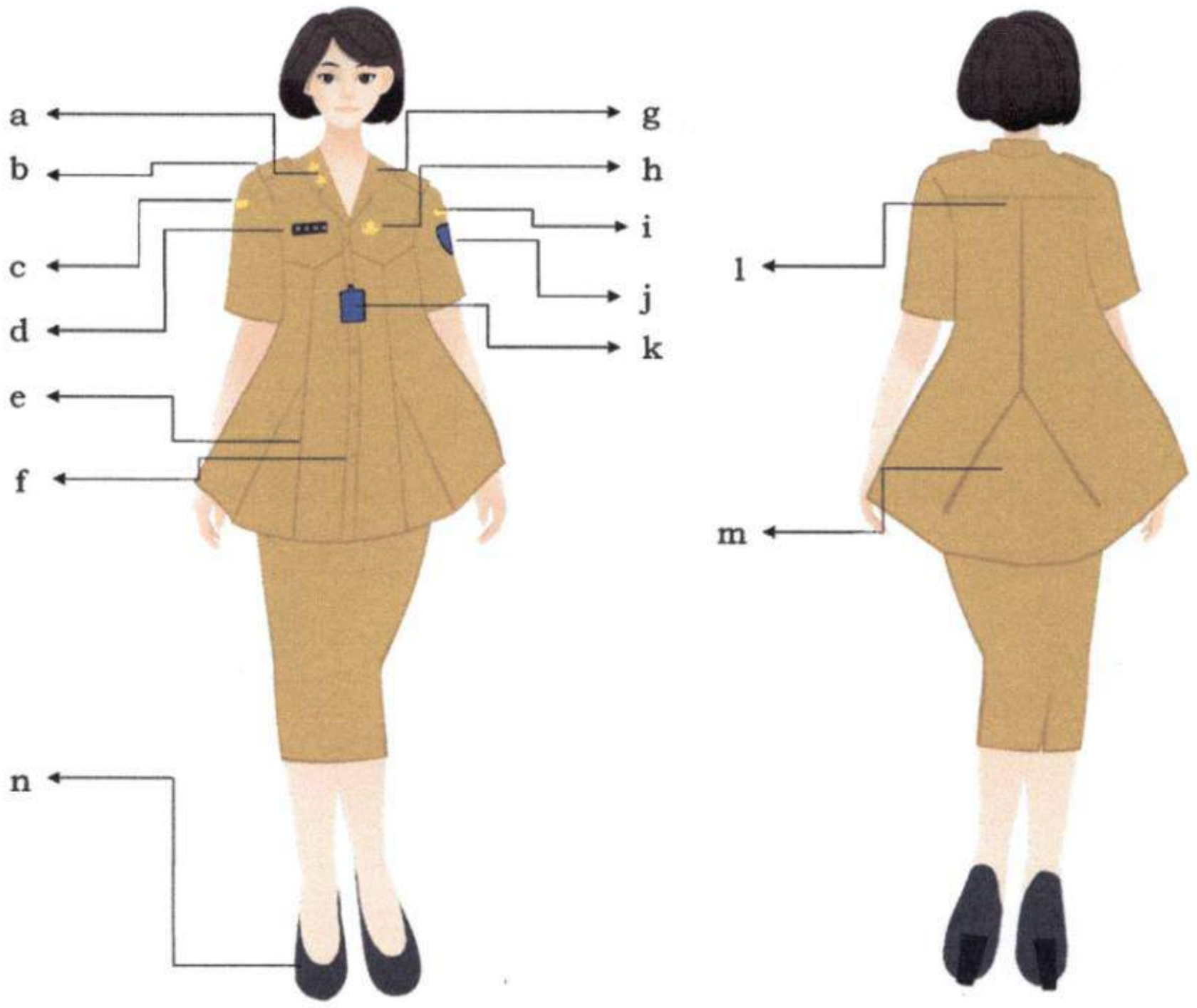
Keterangan:
a. tanda jabatan
b. lidah bahu
c. nama Kementerian
d. papan nama
e. saku kemeja
f. kancing
g. kerah rebah
h. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. nama daerah
j. lambang daerah
k. tanda pengenal
l. rok panjang/celana panjang
m. sepatu hitam

3. Pakaian Dinas Harian Khaki Wanita Berjilbab



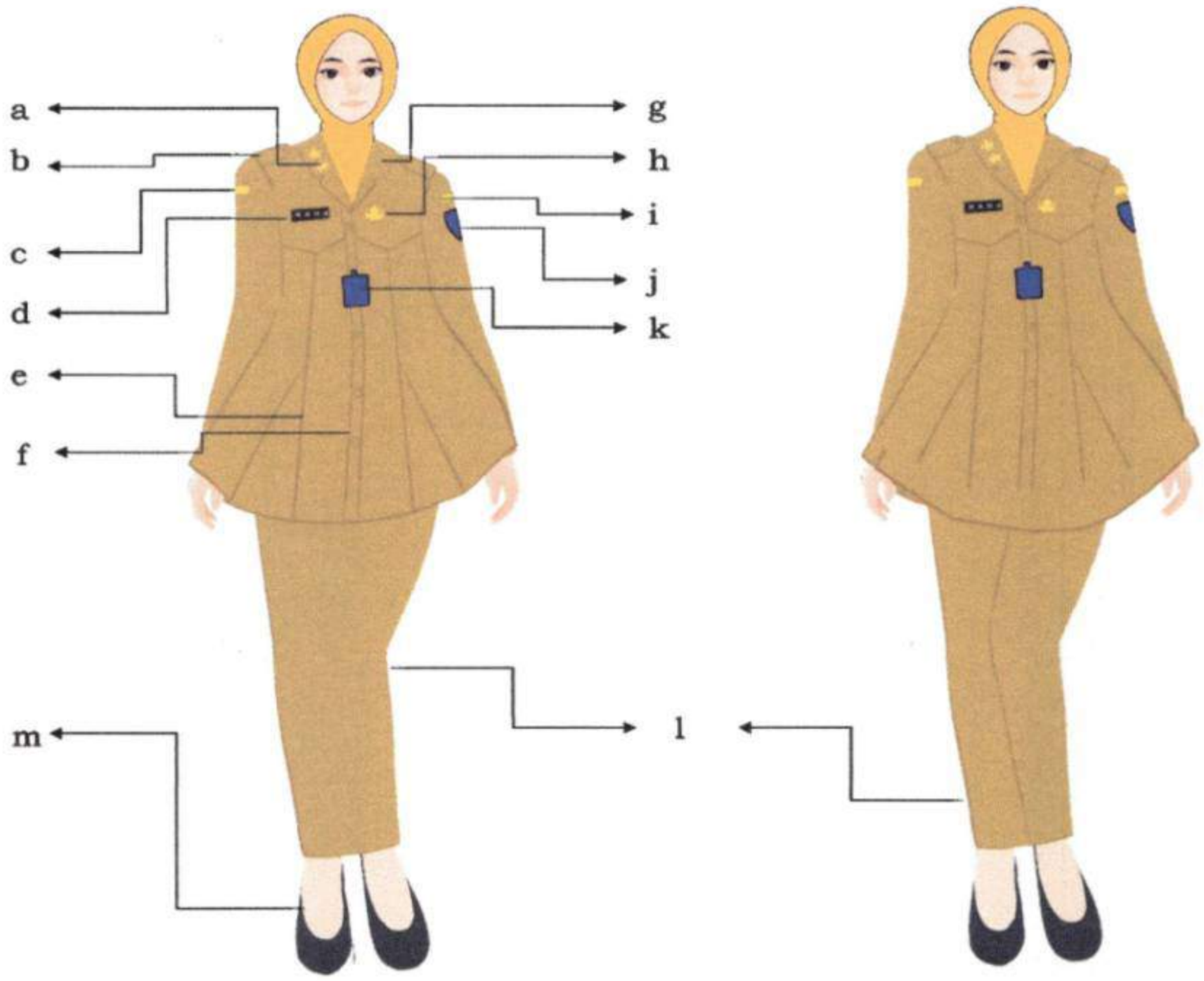
Keterangan:
a. tanda jabatan kerah
b. lidah bahu
c. nama Kementerian
d. papan nama
e. saku kemeja
f. kancing
g. kerah rebah
h. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. nama daerah
j. Lambang daerah
k. tanda pengenal
l. celana panjang/rok
m. sepatu hitam

4. Pakaian Dinas Harian Khaki Wanita Hamil



Keterangan:
a. tanda jabatan kerah
b. lidah bahu
c. nama Kementerian
d. papan nama
e. sambung baju
f. kancing
g. kerah rebah
h. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. nama daerah
j. lambang daerah
k. tanda pengenal
l. sambung bahu belakang
m. sambung baju belakang
n. sepatu hitam

5. Pakaian Dinas Harian Khaki Wanita Hamil

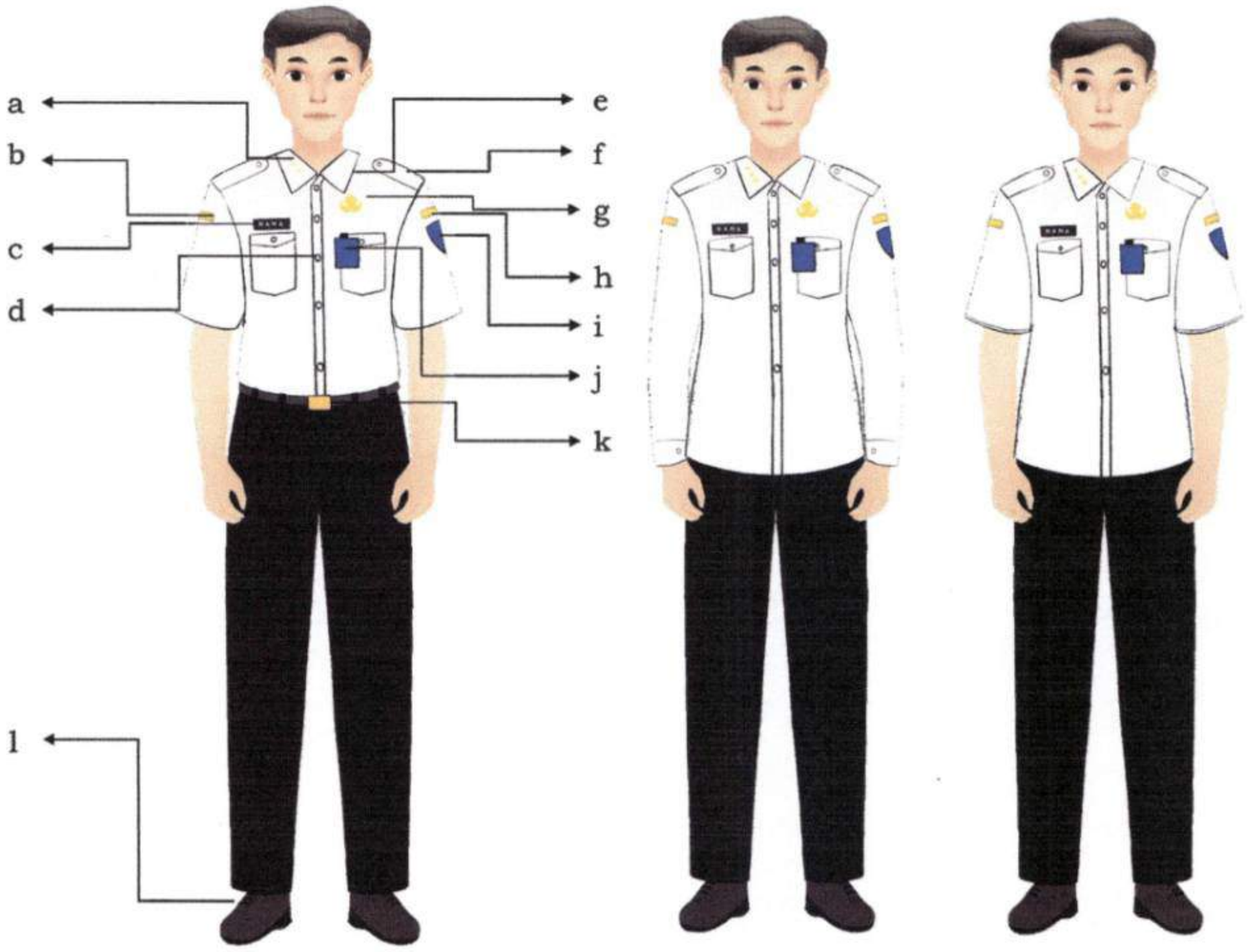


Keterangan:

a. tanda jabatan kerah
b. lidah bahu
c. nama Kementerian
d. papan nama
e. sambung baju
f. kancing
g. kerah rebah
h. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
i. nama daerah
j. lambang daerah
k. tanda pengenal
l. celana/rok
m. sepatu hitam

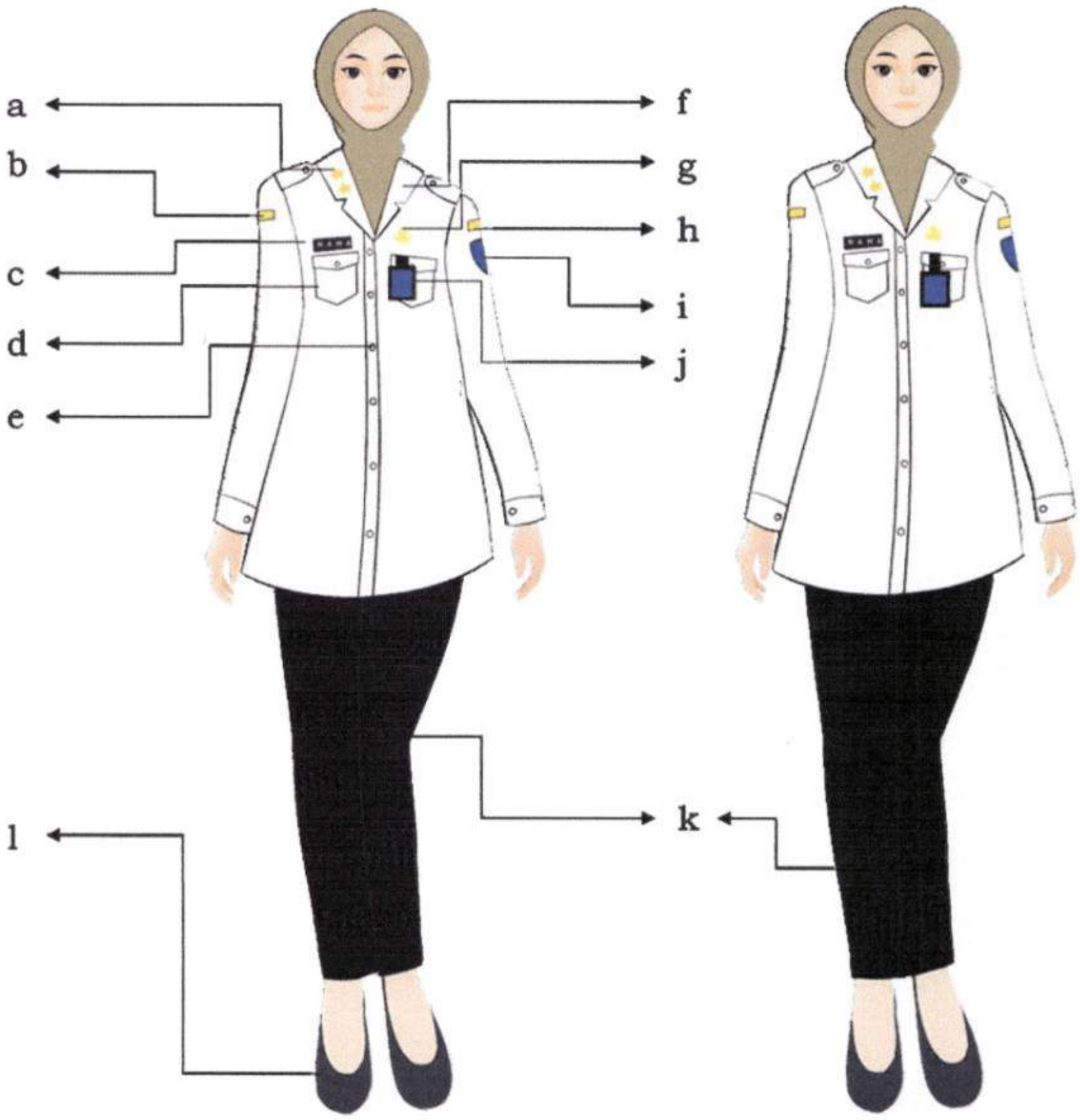
B. Jenis, Model dan Spesifikasi Pakaian Dinas Harian Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih

1. Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih Pria



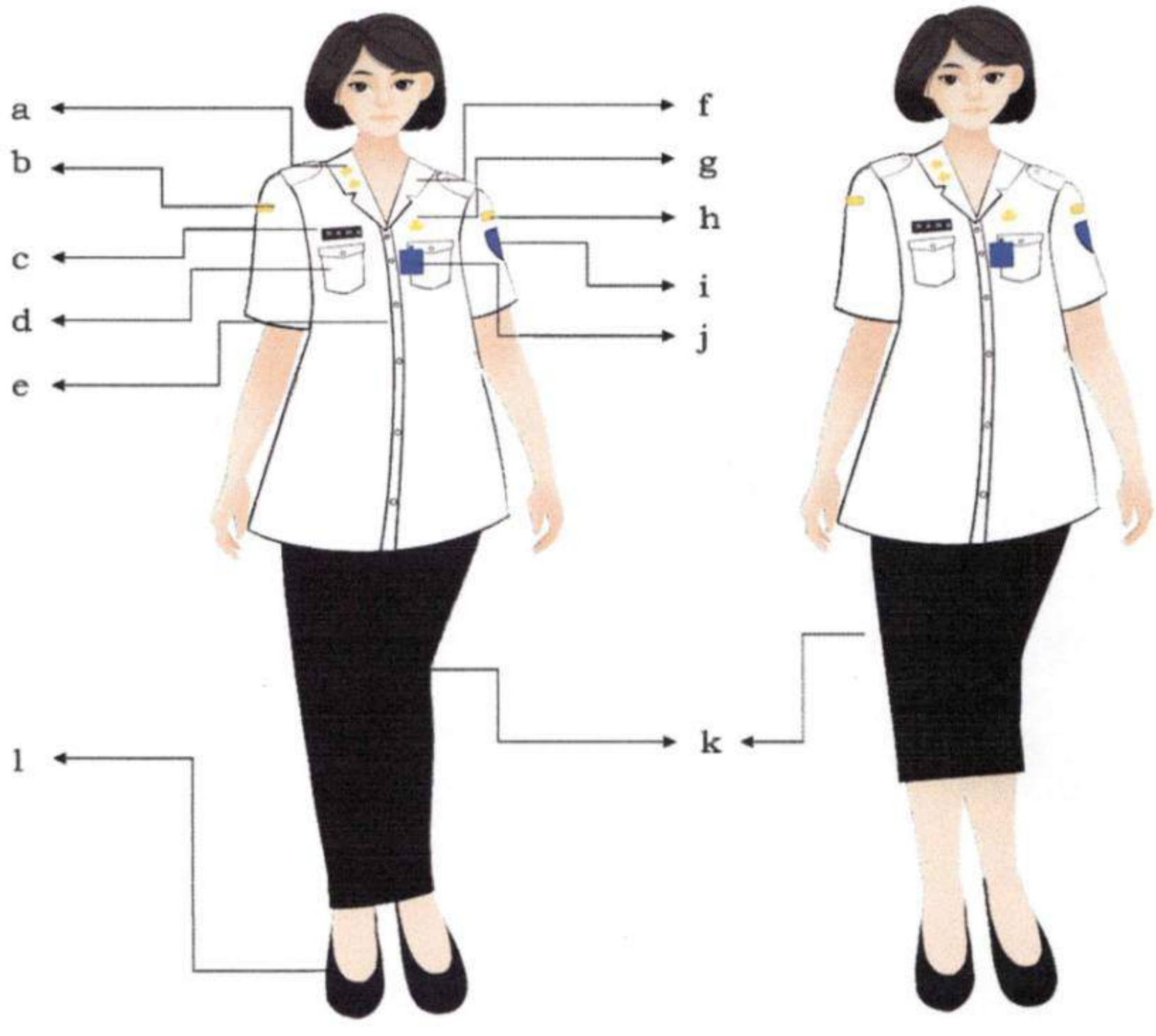
Keterangan:
a. tanda jabatan kerah
b. nama kementerian
c. papan nama
d. kancing
e. kerah
f. lidah bahu
g. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
h. nama daerah
i. lambang daerah
j. tanda pengenal
k. ikat pinggang
l. sepatu hitam

2. Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih Wanita Berjilbab



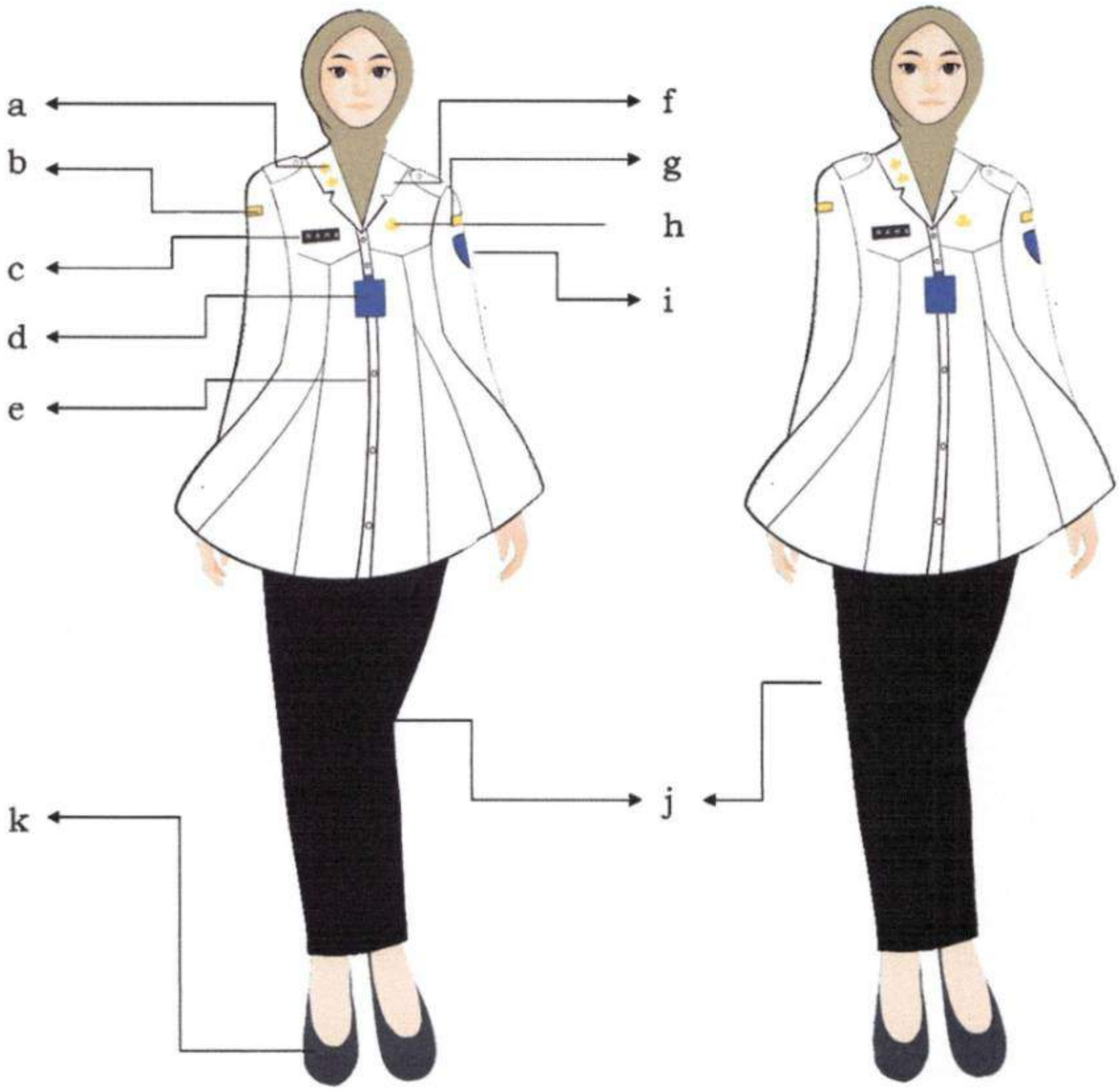
Keterangan:
a. tanda jabatan kerah
b. nama Kementerian
c. papan nama
d. saku
e. kancing
f. kerah rebah
g. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
h. nama daerah
i. lambang daerah
j. tanda pengenal
k. celana panjang/rok
l. sepatu hitam

3. Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih Wanita



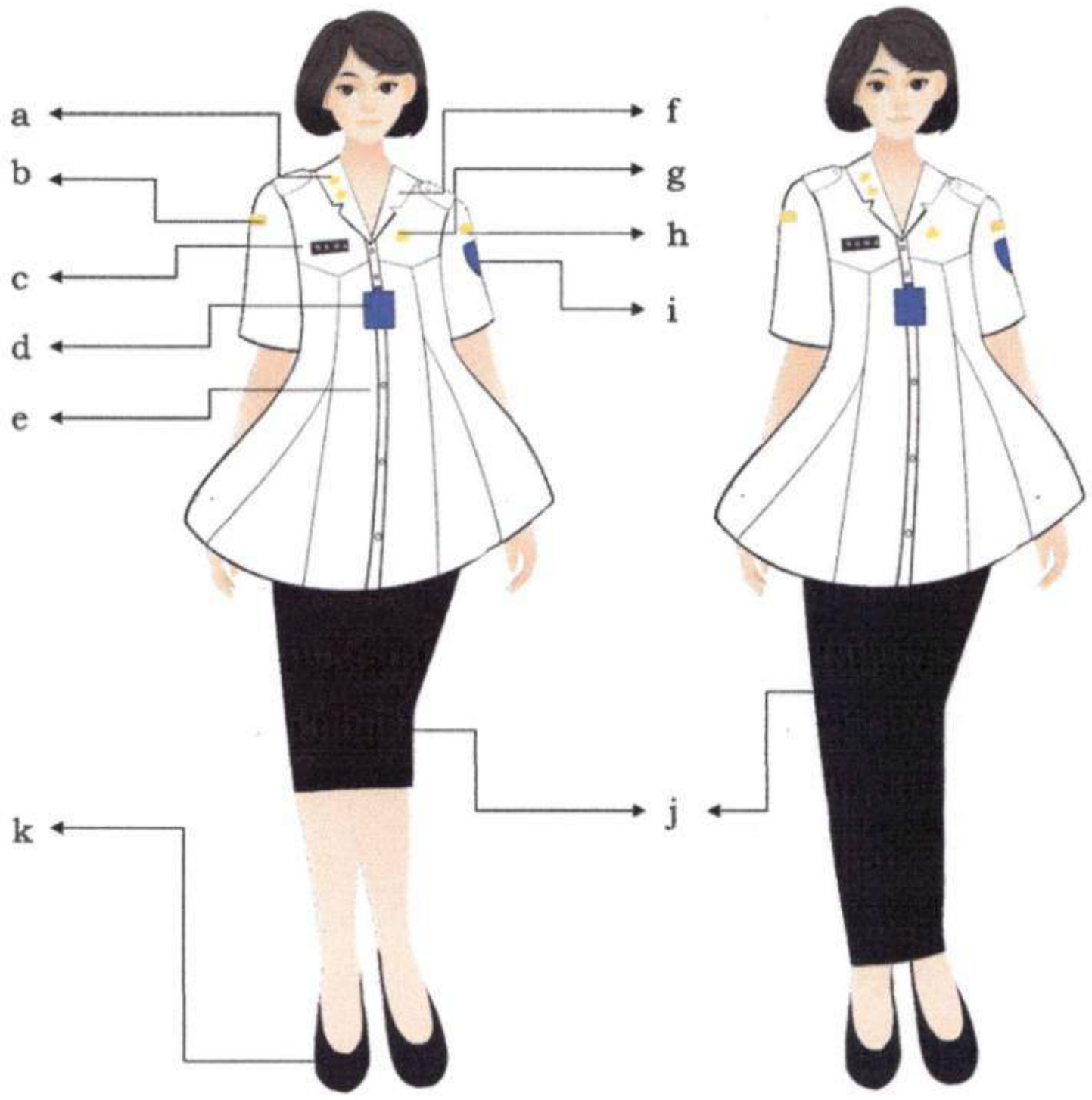
Keterangan:
a. tanda jabatan kerah
b. nama Kementerian
c. papan nama
d. saku
e. kancing
f. kerah rebah
g. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
h. nama daerah
i. lambang daerah
j. tanda pengenal
k. celana panjang/rok
l. sepatu hitam

4. Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih Wanita Hamil Berjilbab



Keterangan:
a. tanda jabatan kerah
b. nama Kementerian
c. papan nama
d. tanda pengenal
e. kancing
f. kerah rebah
g. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
h. nama daerah
i. lambang daerah
j. celana panjang/rok
k. sepatu hitam

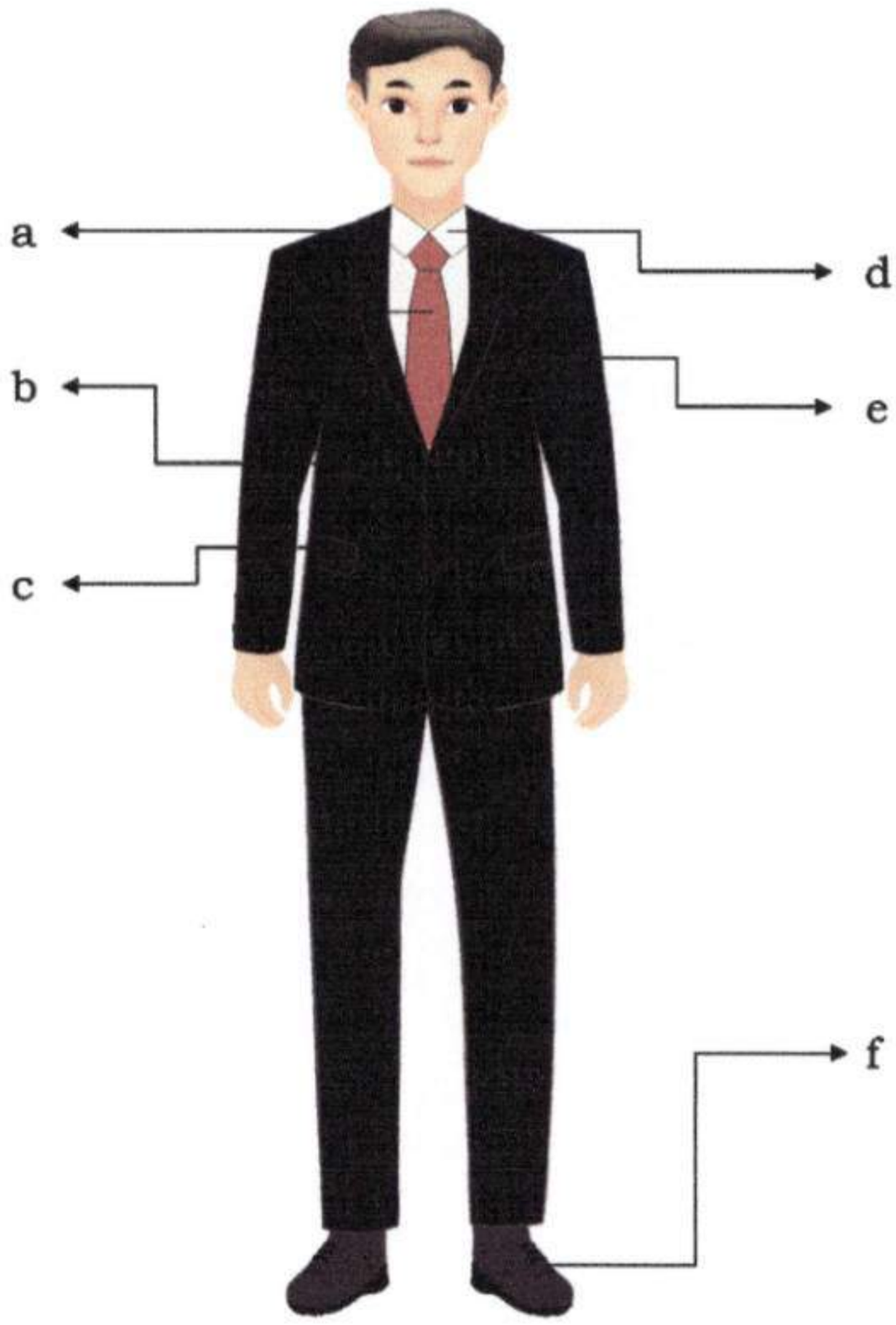
5. Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih Wanita Hamil



Keterangan:
a. tanda jabatan kerah
b. nama Kementerian
c. papan nama
d. tanda pengenal
e. kancing
f. kerah rebah
g. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
h. nama daerah
i. lambang daerah
j. celana panjang/rok
k. sepatu hitam

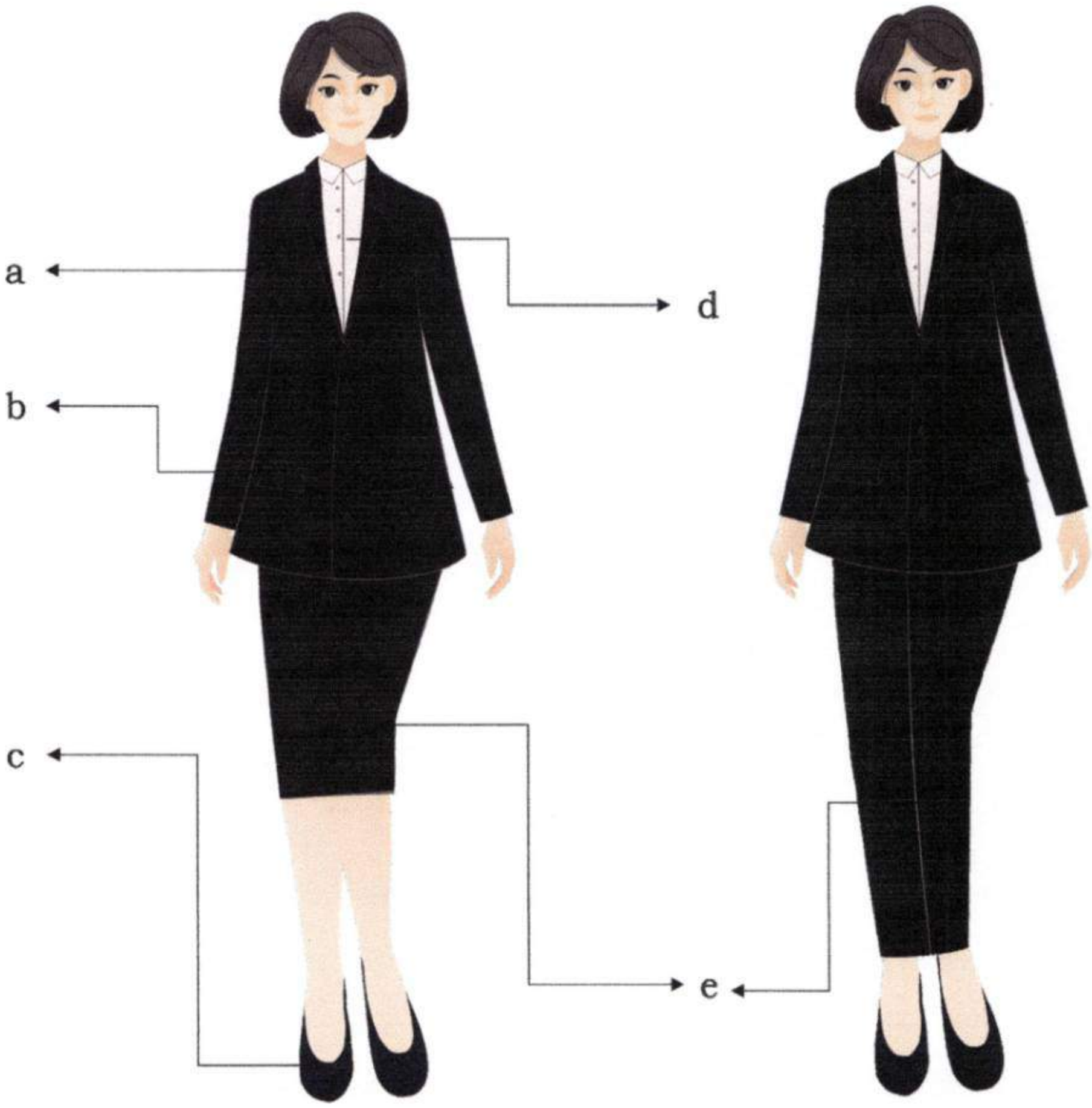
C. Jenis dan Model Pakaian Sipil Lengkap

1. Pakaian Sipil Lengkap Pria



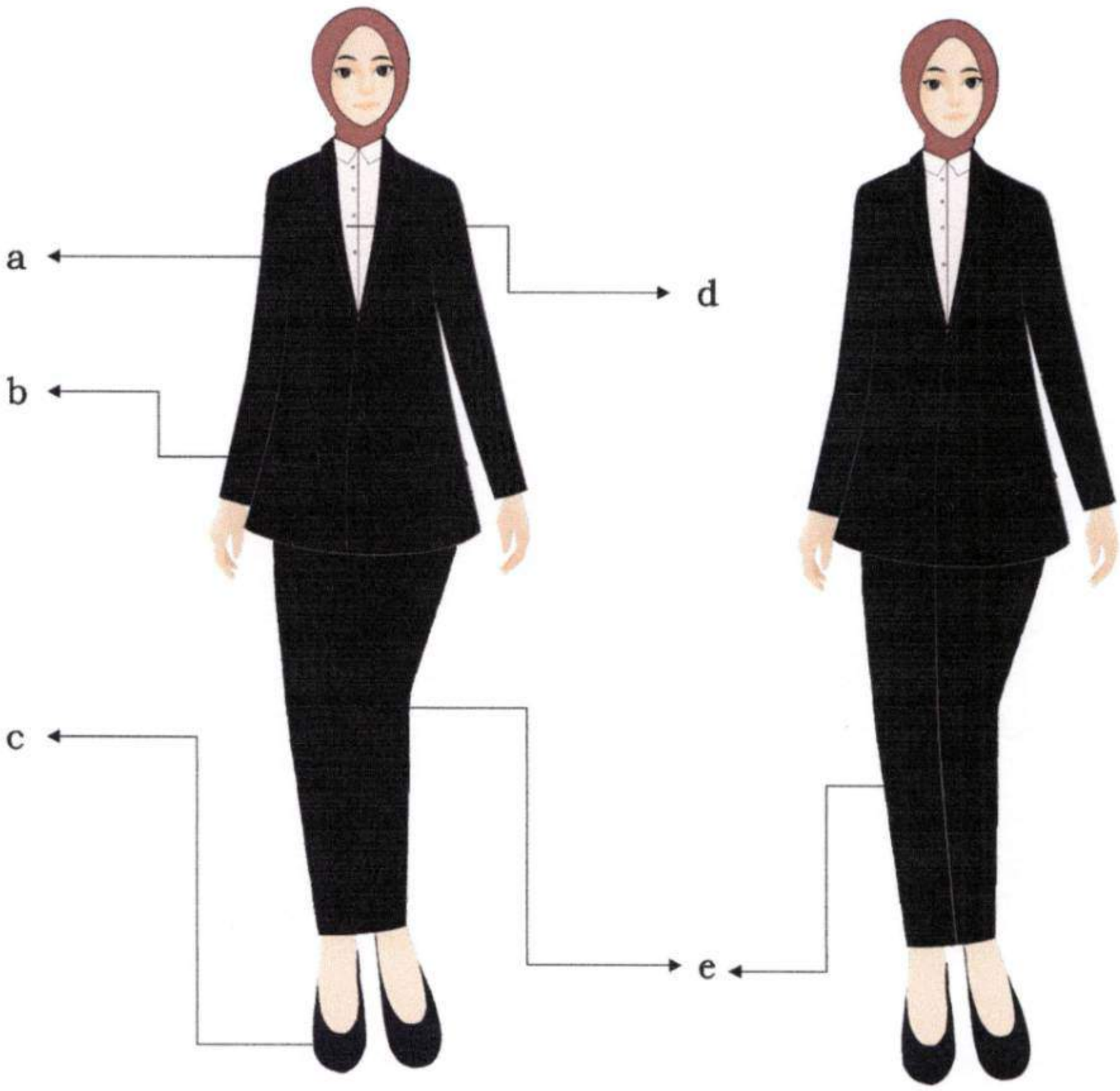
Keterangan:
a. dasi
b. kancing 3 buah
c. saku bawah tertutup
d. kemeja putih lengan panjang
e. belahan jahitan
f. sepatu hitam

2. Pakaian Sipil Lengkap Wanita



Keterangan:
a. kancing 3 buah
b. saku bawah tertutup
c. sepatu hitam
d. kemeja putih lengan panjang
e. rok/celana panjang hitam

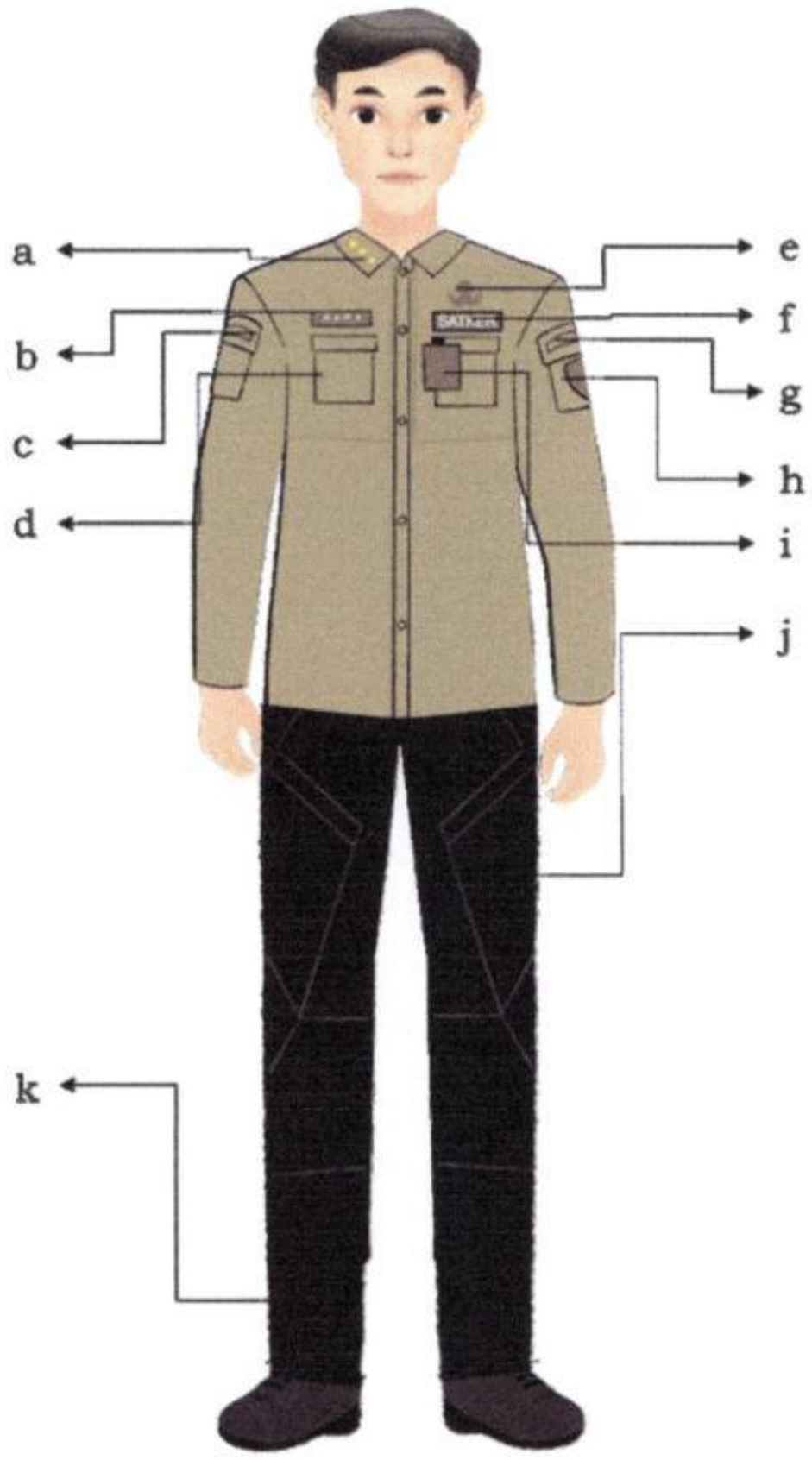
3. Pakaian Sipil Lengkap Wanita Berjilbab



Keterangan:
a. kancing 3 buah
b. saku bawah tertutup
c. sepatu hitam
d. kemeja putih lengan panjang
e. rok/celana panjang hitam

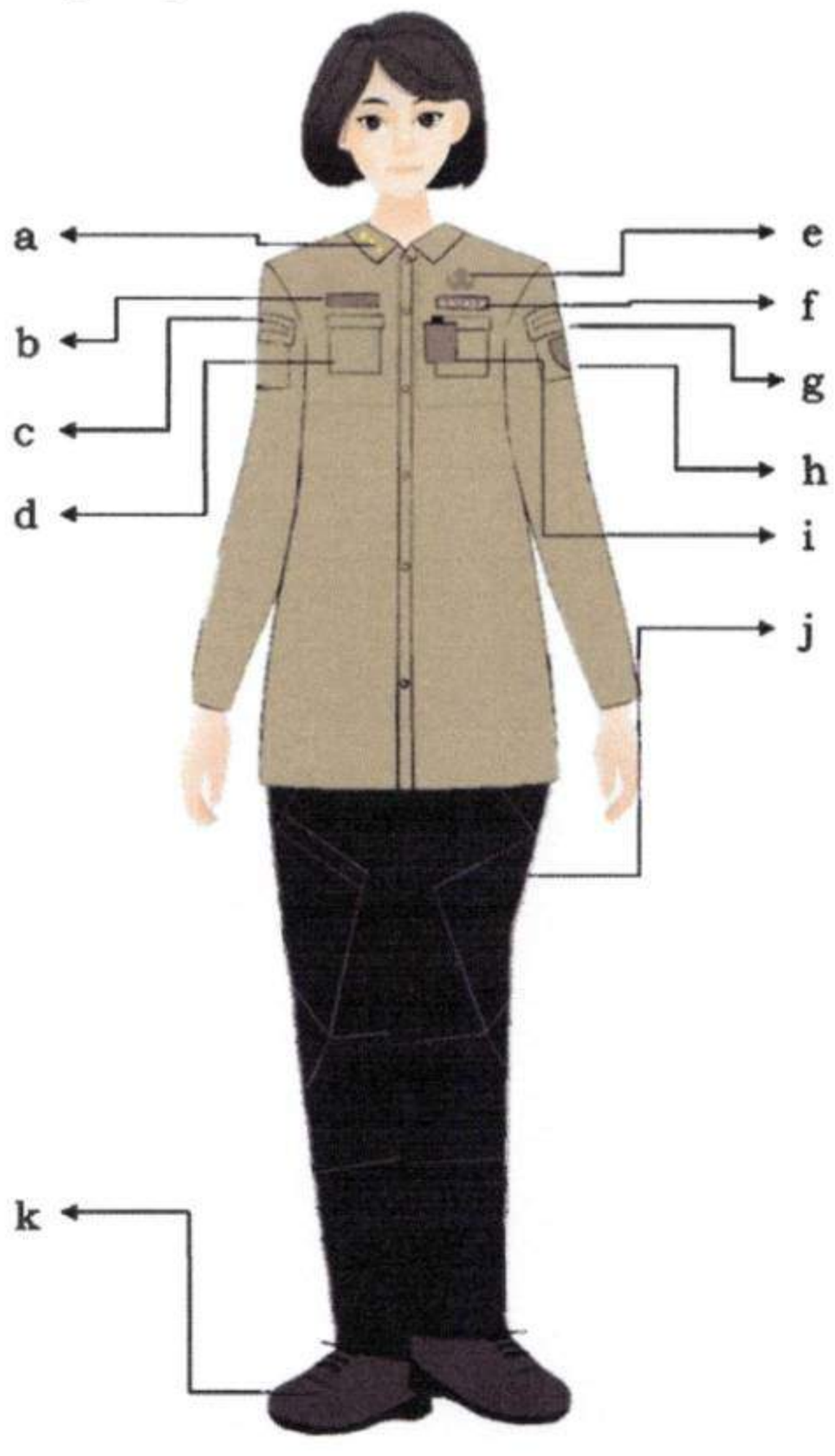
D. Jenis dan Model Pakaian Dinas Lapangan

1. Pakaian Dinas Lapangan Pria



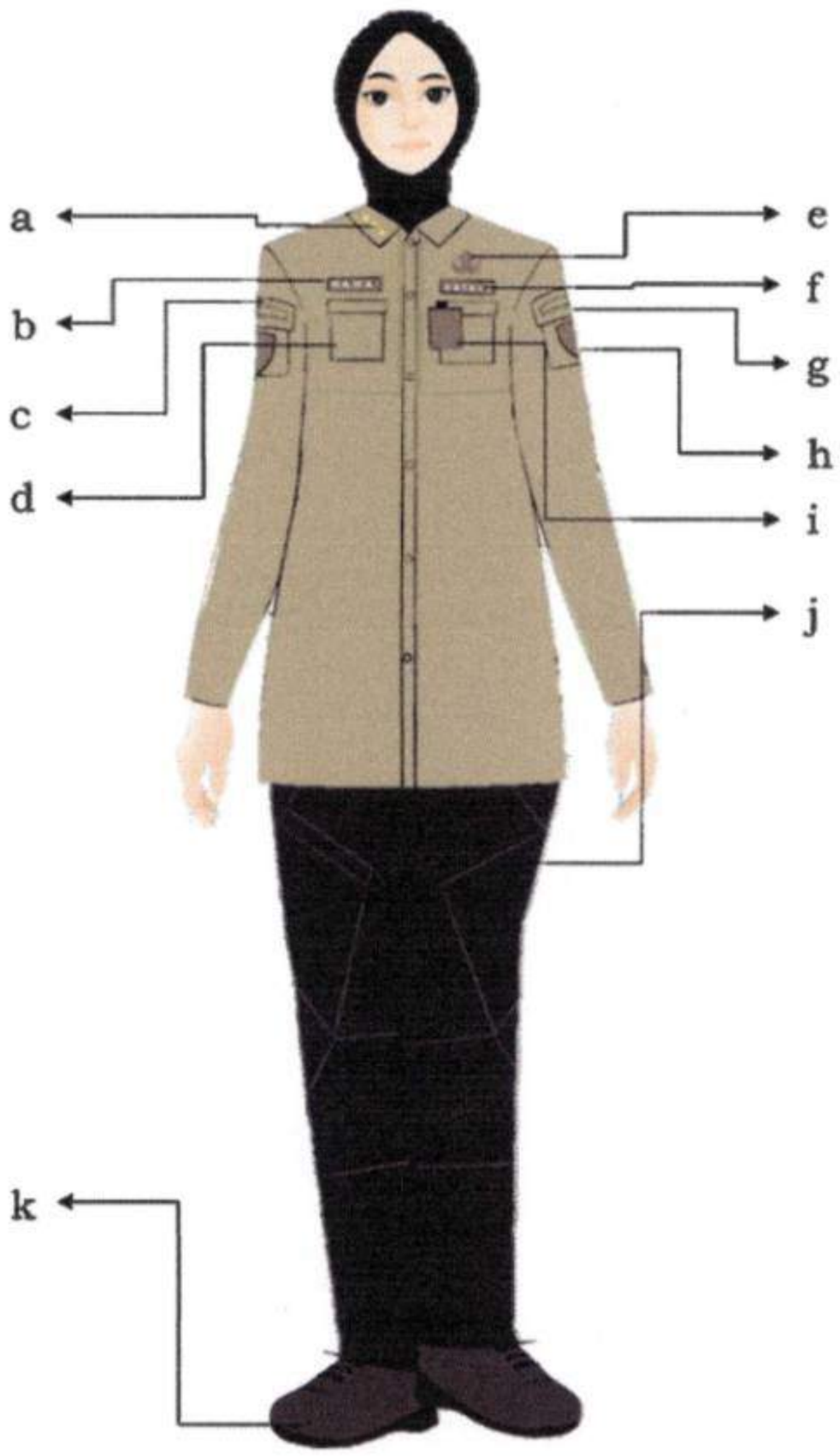
Keterangan:
a. tanda jabatan kerah
b. papan nama
c. nama Kementerian
d. saku
e. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
f. nama satuan/unit kerja
g. nama daerah
h. lambang daerah
i. tanda pengenal
j. celana
k. sepatu hitam

2. Pakaian Dinas Lapangan Wanita



Keterangan:
a. tanda jabatan kerah
b. papan nama
c. nama Kementerian
d. saku
e. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
f. nama satuan/unit kerja
g. nama daerah
h. lambang daerah
i. tanda pengenal
j. celana
k. sepatu hitam

3. Pakaian Dinas Lapangan Wanita



Keterangan:
a. tanda jabatan kerah
b. papan nama
c. nama Kementerian
d. saku
e. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
f. nama satuan/unit kerja
g. nama daerah
h. lambang daerah
i. tanda pengenal
j. celana
k. sepatu hitam

E. Pakaian Dinas Harian Perangkat Daerah Tertentu
Jenis, Model, Warna. Ukuran, Spesifikasi, atribut dan kelengkapan dan penggunaan

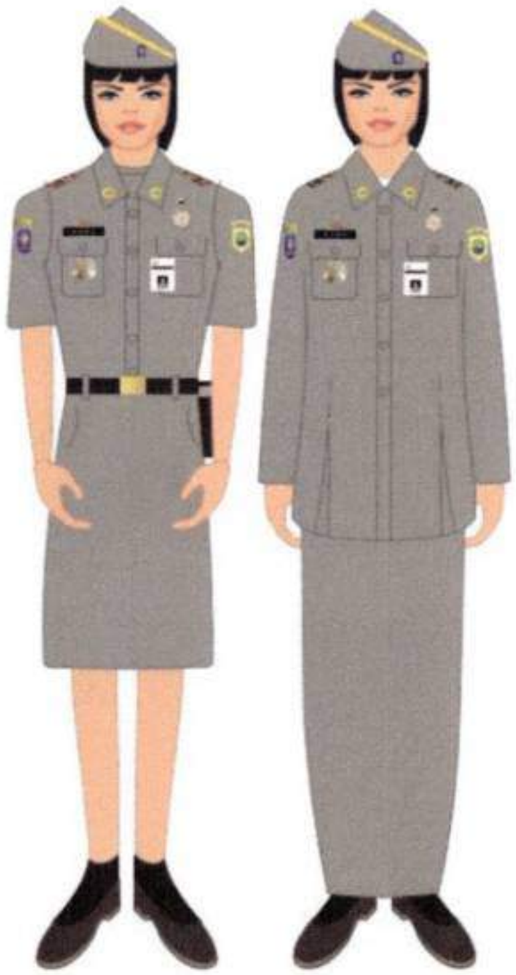
1. a. Satuan Polisi Pamong Praja

3. Pakaian Dinas

1) Pakaian Dinas Harian
a) PDH Pria;

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. Mutz Satpol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; b. *fieldcap* warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan pendek warna khaki tua kehijau-hijauan,kerah baju model berdiri, berkancing 5 (lima) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, dan saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; b. Kaos Oblong Warna Khaki tua kehijau-hijauan; c. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana terbuka 2 (dua) buah, saku belakang tertutup 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; dan d. Ikat pinggang warna hitam, berlogo Praja Wibawa berwarna kuning emas. 3. Tutup kaki: a. Sepatu dinas harian warna hitam; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Papan nama; 3. Monogram Pol PP; 4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tanda kewenangan; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 10. Badge Satpol PP; 11. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota; 12. Korpri; dan 13. Tanda Pengenal.	Untuk dinas dan kegiatan sehari-hari	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. Patroli atau pengawalan menggunakan tali bahu pengenal; dan b. *fieldcap* digunakan untuk tugas operasional/ khusus.

b) PDH Wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. Mutz Pol PP warna khaki tua kehijau-hijauan, dengan emblem Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; b. *fieldcap* warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan c. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan pendek dan/atau lengan panjang warna khaki tua kehijau hijauan, kerah baju model berdiri, berkancing 5 (lima) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, dan saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. c. Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan; d. Rok pendek/panjang dan/atau celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping rok atau celana model miring terbuka 2 (dua) buah, dan celana tanpa rampel/lipatan; dan e. Ikat pinggang warna hitam, berlogo Praja Wibawa warna kuning emas. 3. Tutup kaki: a. Menggunakan sepatu dinas harian warna hitam; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Papan nama; 3. Monogram Pol PP; 4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tanda kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Pengenal; 10. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 11. Badge Satpol PP; 12. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; dan 13. Korpri.	1. Penggunaan rok pendek untuk dinas dan kegiatan sehari-hari pada Satuan Polisi Pamong Praja yang berseragam; 2. Penggunaan celana panjang untuk tugas lapangan; dan 3. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. Patroli atau pengawalan menggunakan tali bahu pengenal; dan b. fieldcap digunakan untuk tugas operasional/ khusus;

2) Pakaian Dinas Lapangan I
   a) PDL I Pria

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset; b. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; c. Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan d. Menggunakan kopel rim berwarna cream dengan lambang Satpol PP dan kepala sabuk berbahan acetal. 3. Tutup kaki: a. Sepatu lapangan warna cokelat muda; dan b. Kaos kaki warna cokelat muda.	1. **Tanda pangkat harian;** 2. **Papan nama;** 3. **Tanda jabatan (bagi yang berhak);** 4. **Tanda kewenangan;** 5. **Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak);** 6. Tanda Pengenal; 7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 8. Badge Satpol PP; 9. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota; 10. Korpri; 11. Papan Tulisan Pol PP; dan 12. Kopel Rim berwarna *cream*.	1. Dinas jaga/piket; 2. Pelaksanaan dan penegakan trantibum dan Perda/Perkada; dan 3. Tugas operasional Pol PP.	a. Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan; b. Kaki baju tidak dimasukan ke dalam celana melainkan lurus kebawah/ dikeluarkan; dan c. Semua atribut yang digunakan berbentuk bordir dengan warna yang telah ditetapkan.

b) PDL I Wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset; b. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; c. Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan d. Menggunakan kopel rim berwarna cream dengan lambang Satpol PP dan kepala sabuk berbahan acetal. 3. Tutup kaki: a. Sepatu lapangan warna cokelat muda; dan b. Kaos kaki warna cokelat muda.	1. **Tanda pangkat harian;** 2. **Papan nama;** 3. **Tanda Jabatan (bagi yang berhak);** 4. **Tanda kewenangan bentuk besar;** 5. **Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak);** 6. Tanda Pengenal; 7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 8. Badge Satpol PP; 9. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; 10. Korpri; 11. Papan Tulisan Pol PP; dan 12. Kopel Rim berwarna *cream*.	1. Dinas jaga/piket; 2. Pelaksanaan dan penegakan Trantibum Linmas dan Perda/Perkada; dan 3. Tugas operasional Pol PP.	a. Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan; dan b. Kaki baju tidak dimasukan kedalam celana melainkan lurus kebawah/ dikeluarkan; dan c. Semua atribut yang digunakan berbentuk bordir dengan warna yang telah ditetapkan.

3) Pakaian Dinas Lapangan II

a) PDL II Pria

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. *Fieldcap* warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan b. Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset; b. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; c. Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan d. Menggunakan kopel rim dan drah rim dengan lambang Satpol PP berbahan dasar nilon dan kepala sabuk berbahan acetal. 3. Tutup kaki: a. Sepatu lapangan warna cokelat muda; dan b. Kaos kaki warna cokelat muda.	1. Tanda pangkat harian; 2. Papan nama; 3. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 4. Tanda kewenangan; 5. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 6. Tanda Pengenal; 7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri 8. Badge Satpol PP; 9. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota; 10. Drah Rim (untuk yang di lapangan); 11. Sarung Senjata (Holster) jika diperlukan; 12. Sarung Tonfa (T-Stick) /Borgol; 13. Papan Tulisan Pol PP bordir; dan 14. Kopel Rim berwarna cream.	1. Dinas jaga/piket; 2. Pelaksanaan dan penegakan Trantibum dan Perda/Perkada; 3. Tugas operasional Pol PP; dan 4. Pengawalan dan patroli.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

b) PDL II Wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. ***Fieldcap*** **warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan** b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset; b. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; c. Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan d. Menggunakan kopel rim dan drah rim dengan lambang Satpol PP berbahan dasar nilon dan kepala sabuk berbahan acetal. 3. Tutup kaki: a. Sepatu lapangan warna cokelat muda; dan b. Kaos kaki warna cokelat muda.	1. **Tanda pangkat harian;** 2. **Papan nama;** 3. **Tanda Jabatan (bagi yang berhak);** 4. **Tanda kewenangan;** 5. **Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak);** 6. Tanda Pengenal; 7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 8. Badge Satpol PP; 9. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota; 10. Drah Rim (untuk yang di lapangan); 11. Sarung Senjata (Holster) jika diperlukan; 12. Sarung Tonfa (T-Stick) atau Borgol; 13. Papan Tulisan Pol PP bordir; dan 14. Kopel Rim berwarna cream.	1. Dinas jaga/piket; 2. Pelaksanaan dan penegakan Trantibum dan Perda/Perkada; 3. Tugas operasional Pol PP; dan 4. Pengawalan dan patroli.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

4) Pakaian Dinas Upacara I

a) PDU I Pria

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: Pet Pol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model jas, berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian dada yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; b. Memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian pinggang yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, baju tidak dimasukan ke dalam celana, seluruh kancing baju adalah kancing besar berlogo Polisi Pamong Praja yang terbuat dari bahan kuningan; c. Kemeja putih lengan panjang dan dasi warna hitam; dan d. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping terbuka 2 (dua) buah, saku belakang tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan. 3. Tutup kaki: a. Sepatu PDU warna hitam; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda Pangkat Upacara; 2. Papan nama; 3. Monogram Pol PP; 4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak); 7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 8. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 9. Badge Satpol PP; 10. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; 11. Korpri; dan 12. Tanda Kewenangan.	1. Acara kenegaraan; 2. Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI; 3. Upacara Hari Ulang Tahun Pol PP; 4. Upacara pelantikan Kepala Daerah; 5. Acara penganugerahan tanda kehormatan; 6. Upacara penerimaan/ pelepasan kunjungan resmi kepala negara asing; 7. Ziarah; dan 8. Upacara Gabungan TNI/Polri	1. PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan 2. Khusus upacara pemakaman menggunakan tanda jasa medali kecil.

b) PDU I Wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. Pet Pol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam dengan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model jas, berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah; b. Memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian dada yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian pinggang yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, baju tidak dimasukan ke dalam celana, seluruh kancing baju adalah kancing besar berlogo Polisi Pamong Praja yang terbuat dari bahan kuningan; c. Kemeja putih lengan panjang dan dasi warna hitam; dan d. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping terbuka 2 (dua) buah, saku belakang tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan. 3. Tutup kaki: a. Sepatu PDU warna hitam; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda Pangkat Upacara; 2. Papan nama; 3. Monogram Pol PP; 4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak); 7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 8. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 9. Badge Satpol PP; 10. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota; 11. Korpri; dan 12. Tanda Kewenangan.	1. Acara Kenegaraan; 2. Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI; 3. Upacara Hari Ulang Tahun Pol PP; 4. Upacara pelantikan Kepala Daerah; 5. Acara penganugerahan tanda kehormatan; 6. Upacara penerimaan/ pelepasan kunjungan resmi kepala negara asing; 7. Ziarah; dan 8. Upacara Gabungan TNI/Polri.	1. PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan 2. Khusus upacara pemakaman menggunakan tanda jasa medali kecil.

5) Pakaian Dinas Upacara II

a) PDU II Pria

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: Pet Satpol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam, hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan pendek warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model berdiri, berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu masing-masing berkancing 1 (satu) buah; b. Saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; saku tertutup pada bagian pinggang 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, baju tidak dimasukan ke dalam celana, seluruh kancing baju adalah kancing besar berlogo Polisi Pamong Praja yang terbuat dari bahan kuningan; dan memakai ban pinggang luar warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; c. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, mempunyai 2 (dua) buah saku samping terbuka, mempunyai 2 (dua) buah saku belakang tertutup dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; dan celana tanpa rampel/ lipatan; d. Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa di dada sebelah kanan; dan e. Menggunakan sabuk baju dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas. 3. Tutup kaki: a. Sepatu dinas harian warna hitam; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda Pangkat Upacara; 2. Papan nama; 3. Monogram Pol PP; 4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak); 7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 8. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 9. Badge Satpol PP; 10. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi/ Kabupaten/ Kota; 11. Korpri; 12. Tanda Kewenangan; 13. Tanda Pengenal; dan 14. Sabuk baju.	1. Pejabat yang melaksanakan serah terima jabatan; 2. Pejabat Sidang Kode Etik dan Etika Profesi Satpol PP dan Sidang Disiplin; dan 3. Pejabat dan peserta upacara pembukaan, penutupan Pendidikan/pelatihan Satpol PP.	1. PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan 2. Khusus upacara pemakaman menggunakan tanda jasa medali kecil.

b) PDU II Wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. Pet upacara warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. 2. Tutup badan; a. Baju lengan pendek dan lengan panjang (bagi yang berjilbab) berwarna khaki tua kehijau-hijauan memakai lidah pundak dengan satu kancing logam kecil dan kerah tidur; b. Baju belahan depan dengan 4 (empat) buah kancing logam besar dan dua saku dada memakai tutup masing-masing memakai satu kancing logam kecil; c. Kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Pol PP pada dada bagian kiri; d. Rok pendek ukuran di bawah lutut dan rok panjang (bagi yang berjilbab) berwarna khaki tua kehijau-hijauan tanpa saku; dan e. Menggunakan sabuk baju dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas. 3. Tutup kaki: a. Sepatu dinas harian warna hitam; dan b. Kaos kaki warna hitam	1. Tanda pangkat Upacara; 2. Papan nama; 3. Monogram Pol PP; 4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak); 7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 8. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 9. Badge Satpol PP; 10. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota; 11. Korpri; 12. Tanda Kewenangan; 13. Tanda Pengenal; 14. Sabuk baju; 15. Sarung Senjata (Holster) jika dibutuhkan; dan 16. Kepala Sabuk (Logam).	1. Pejabat yang melaksanakan serah terima jabatan; 2. Pejabat Sidang Kode Etik dan Etika Profesi Satpol PP dan Sidang Disiplin; dan 3. Pejabat dan peserta upacara pembukaan, penutupan Pendidikan/pelatihan Satpol PP.	1. PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan 2. Bagi Pejabat dan Kasat menggunakan sabuk besar.

6) Pakaian Dinas Petugas Tindak Internal (PDPTI)

a) PDPTI Pria

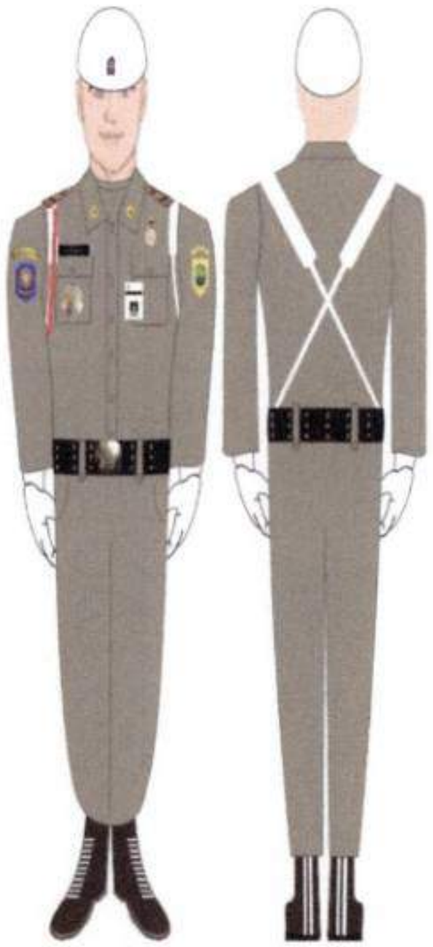
GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju bermodel rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju tidak bermanset; b. Kaos dalam warna putih dengan logo Pol PP pada dada bagian kiri; c. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring terbuka 2 (dua) buah, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dengan kancing penutup sakunya, selana tanpa rampel/ lipatan, dan bagian bawah celana dikaretkan dan dilipat ke dalam; d. Menggunakan kopel rim dengan emblem Praja Wibawa dan bretel/selempang warna putih; dan e. Ban lengan berwarna kuning bertuliskan Satgas Trantibum (berwarna hitam) digunakan dalam pelaksanaan kegiatan trantibum dilapangan. 3. Tutup kaki: a. Sepatu PDPTI warna hitam putih; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda pangkat bordir; 2. Tali koor warna putih lis biru (untuk kepala regu); 3. Tali Koor warna biru (untuk anggota); 4. Tanda Kewenangan bordir; 5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 6. Badge Lambang Polisi Pamong Praja; 7. Badge Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; 8. Tanda Kemahiran bordir; 9. Badge Lambang Pemda; 10. Papan Nama bordir; 11. Tanda Pengenal; 12. Tanda Jabatan bordir; 13. Bretel/Selempang Putih; 14. Kopel Rim warna putih; 15. Sepatu PDPTI; dan 16. Ban Lengan warna biru.	1. Dinas jaga/piket; 2. Pelaksanaan dan penegakan trantibum dan Perda/Perkada; 3. Tugas operasional Pol PP lainnya; dan 4. Pengawalan dan patroli.	Hanya digunakan oleh petugas tindak internal anggota Satpol PP.

b) PDPTI Wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju bermodel rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju tidak bermanset; b. Kaos dalam warna putih dengan emblem Praja Wibawa pada dada bagian kiri; c. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring terbuka 2 (dua) buah, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dengan kancing penutup sakunya, selana tanpa rampel/ lipatan, dan bagian bawah celana dikaretkan dan dilipat ke dalam; dan d. Menggunakan kopel rim dengan emblem Praja Wibawa dan bretel/selempang warna putih. 3. Tutup kaki: a. Sepatu PDPTI warna hitam putih; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda pangkat bordir; 2. Tali koor warna putih lis biru (untuk kepala regu); 3. Tali Koor warna biru (untuk anggota); 4. Tanda Kewenangan bordir; 5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 6. Badge Lambang Polisi Pamong Praja; 7. Badge Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; 8. Tanda Kemahiran bordir; 9. Badge Lambang Pemda; 10. Papan Nama bordir; 11. Tanda Pengenal; 12. Tanda Jabatan bordir; 13. Bretel/Selempang Putih; 14. Kopel Rim warna putih; 15. Sepatu PDPTI; dan 16. Ban Lengan warna biru.	1. Dinas jaga/piket; 2. Pelaksanaan dan penegakan trantibum dan Perda/Perkada; 3. Tugas operasional Pol PP lainnya; dan 4. Pengawalan dan patroli.	Hanya digunakan oleh petugas tindak internal anggota Satpol PP.

7) Pakaian Dinas Khusus Satpol PP

a) Pakaian Dinas Petugas Pataka (PDPP)

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: Helm warna putih dengan emblem Praja Wibawa. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model berdiri, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju; berlidah bahu masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah dengan kancing penutup sakunya; b. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring terbuka 2 (dua) buah, saku belakang celana terbuka 2 (dua) buah, celana tanpa rampel/ lipatan, dan bagian bawah celana dikaretkan dan dilipat ke dalam; c. Kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Pol PP pada dada bagian kiri; d. Menggunakan kopel rim warna hitam dengan emblem Praja Wibawa; dan e. Menggunakan bretel/selempang putih. 3. Tutup kaki: a. Sepatu lars PDPP; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda Pangkat; 2. **Monogram Pol PP;** 3. Tali koor warna merah; 4. Tanda Kewenangan bordir; 5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 6. Badge Polisi Pamong Praja; 7. Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; 8. Tanda Kemahiran bordir; 9. Badge Pemda; 10. Papan Nama bordir; 11. Tanda Pengenal; 12. Tanda Jabatan bordir; 13. Bretel/Selempang Putih; 14. Kopel Rim warna hitam; 15. Sepatu PDPP; dan 16. Sarung tangan warna putih.	1. Pelaksanaan upacara; 2. Pelaksanaan kegiatan penegakan trantibum dan Perda/Perkada; 3. Tugas operasional Pol PP lainnya; dan 4. Upacara pelantikan atau serah terima jabatan Kasat POL PP.	Digunakan oleh Petugas Pataka anggota Satpol PP.

b) Pakaian Dinas Korps Musik

1) Pakaian Dinas Khusus Korps Musik Pria

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. **Tutup kepala:** **Pet warna putih dengan emblem Praja Wibawa, lis hitam dan kuning dengan gambar kapas pada klep.** 2. Tutup badan: a. Kemeja lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan dengan manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. Kemeja belahan depan polos dengan sembilan kancing miring dengan selempang putih lebar 15 cm dari kiri pundak ke pinggang kanan menyatu dengan kemeja; c. Kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa di dada sebelah kiri; d. Celana warna putih dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring; e. Tali koor warna kuning (untuk kepala regu) dan tali koor warna biru (untuk anggota) dan pluit di bahu kanan; dan f. Ban lengan warna biru dengan logo Kemendagri disebelah kanan dan ban lengan dengan logo daerah disebelah kiri dengan tulisan korsik di bawah logo. 3. Tutup kaki: a. Sepatu korsik warna putih; dan b. Kaos kaki warna putih.	1. Topi pet; 2. Pangkat korsik; 3. Tali koor warna kuning (untuk kepala regu); 4. Tali koor warna biru (untuk anggota); 5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 6. Badge Polisi Pamong Praja; 7. Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; 8. Tanda kemahiran; 9. Badge lambang Pemda; 10. Papan nama; 11. Tanda pengenal; 12. Tanda kewenangan 13. Tanda jabatan; 14. Sepatu putih korsik; dan 15. Ban lengan warna biru	1. Upacara peringatan HUT POL PP; dan 2. Upacara hari besar lainnya.	1. Hanya digunakan oleh petugas korsik Polisi Pamong Praja; dan 2. Penggunaan peralatan musik sesuai dengan kemahiran.

2) Pakaian Dinas Korps Musik Wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. **Tutup kepala:** a. **Pet warna putih dengan emblem Praja Wibawa, lis hitam dan kuning dengan gambar kapas pada klep; dan** b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. 2. Tutup badan: a. Kemeja lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan dengan manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. Kemeja belahan depan polos dengan sembilan kancing miring dengan selempang putih lebar 15 cm dari kiri pundak ke pinggang kanan menyatu dengan kemeja; c. Kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa di dada sebelah kiri; d. Celana warna putih dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring; e. Tali koor warna kuning (untuk kepala regu) dan tali koor warna biru (untuk anggota) dan pluit di bahu kanan; dan f. Ban lengan warna biru dengan logo Kemendagri disebelah kanan dan ban lengan dengan logo daerah disebelah kiri dengan tulisan korsik di bawah logo. 3. Tutup kaki: a. Sepatu korsik warna putih; dan b. Kaos kaki warna putih.	1. Topi pet; 2. Pangkat korsik; 3. Tali koor warna kuning (untuk kepala regu); 4. Tali koor warna biru (untuk anggota); 5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 6. Badge Polisi Pamong Praja; 7. Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; 8. Tanda kemahiran; 9. Badge lambang Pemda; 10. Papan nama; 11. Tanda pengenal; 12. Tanda kewenangan 13. Tanda jabatan; 14. Sepatu putih korsik; dan 15. Ban lengan warna biru.	1. Upacara peringatan HUT POL PP; dan 2. Upacara hari besar lainnya.	1. Hanya digunakan oleh petugas korsik Polisi Pamong Praja; dan 2. Penggunaan peralatan musik sesuai dengan kemahiran.

3) Pakaian Dinas Khusus Satgas

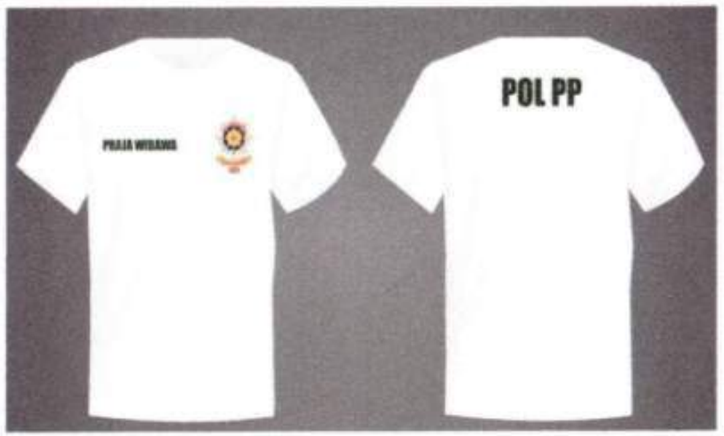
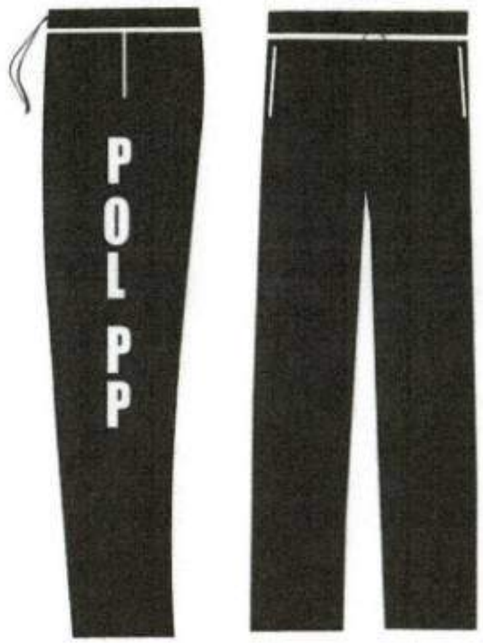
(a) Pakaian Dinas Khusus Satgas I

Pakaian Dinas Khusus Satgas	Celana Dinas Satgas	Sepatu Dinas Khusus Satgas
		
Keterangan Model: 1. Jenis bahan kain dengan spesifikasi L: 75.34, a: 1.23, b: 9.65, ΔE < 1.5. 2. Pada dada sebelah kiri terdapat tulisan Pol PP dan tanda kewenangan bordir serta tanda pengenal; 3. Pada bagian sebelah kanan terdapat papan nama dan tanda jabatan bordir; dan 4. Pada lengan kiri terdapat badge Satpol PP dan pada lengan sebelah kanan terdapat badge pemda.	Keterangan Model: 1. Celana dinas khusus pria/wanita model panjang berwarna khaki tua kehijau-hijaun; 2. Terdapat dua saku miring pada bagian depan sebelah kiri dan kanan; dan 3. Terdapat dua saku tutup di bagian paha sebelah kiri dan kanan dengan beberapa saku kecil tambahan lainnya.	Keterangan Model: 1. Jenis sepatu berbahan kain berwarna *cream*; 2. Model ikat tali dengan resleting pada bagian dalam kaki; dan 3. Terdapat tulisan Pol PP pada bagian belakang sepatu.
Keterangan Penggunaan: Pakaian dinas khusus Satgas digunakan untuk kegiatan pendampingan, penyuluhan, sosialisasi, dan monitoring evaluasi Pol PP (Hanya digunakan oleh PNS Pol PP).		

(b) Pakaian Dinas Khusus Satgas II

Pakaian Dinas Khusus Satgas Trantibum	Celana Dinas Khusus Satgas	Pakaian Dinas Khusus Evakuasi Bencana
		
Keterangan Model: 1. Jenis bahan *Green Celery* BS 40% *Cotton* 60%; 2. Pada dada sebelah kiri terdapat lencana Pol PP dan sebelah kanan tulisan Polisi Pamong Praja bordir; 3. Pada lengan kiri terdapat logo pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota dan pada lengan sebelah kanan terdapat logo Kementerian Dalam Negeri bordir; dan 4. Pada bagian belakang bertuliskan Satgas Trantibum berwarna hitam.	Keterangan Model: 1. Celana dinas khusus pria/wanita berwarna khaki tua kehijau-hijauan; 2. Terdapat dua saku bagian belakang dengan tutup dan dua saku miring pada bagian depan; dan 3. Terdapat dua saku tutup di bagian paha sebelah kiri dan kanan dengan beberapa saku kecil tambahan lainnya.	Keterangan Model: 1. Jenis bahan *Orange Rust* BS 40% *Cotton* 60%; 2. Pada dada sebelah kiri terdapat lencana Pol PP dan sebelah kanan tulisan Polisi Pamong Praja bordir; 3. Pada lengan kiri terdapat logo pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota dan pada lengan sebelah kanan terdapat logo Kementerian Dalam Negeri bordir; dan 4. Pada bagian belakang bertuliskan Satgas Evakuasi Bencana berwarna hitam.
Keterangan Penggunaan: Pakaian dinas khusus Satgas Trantibum digunakan pada saat melaksanakan kegiatan Ketenteraman dan Ketertiban umum di lapangan.	Keterangan Penggunaan: Celana dinas khusus Satgas digunakan pada saat melakukan pelaksanaan Trantibum Linmas serta kegiatan Evakuasi Bencana di lapangan.	Keterangan Penggunaan: Pakaian dinas khusus Satgas Evakuasi Bencana digunakan pada saat melakukan kegiatan Evakuasi Bencana di lapangan.

(c) Pakaian Dinas Khusus Olahraga

Kaos Olahraga Satpol PP	Celana Olahraga Satpol PP	Jaket Olahraga Satpol PP
		
Keterangan: 1. Jenis kain berbahan *cotton* berwarna putih; 2. Pada dada sebelah kiri terdapat logo bordir Satpol PP dan tulisan Praja Wibawa pada dada sebelah kanan berwarna hijau tua; dan 3. Pada bagian belakang bertuliskan POL PP berwarna hijau tua.	Keterangan: 1. Jenis kain berbahan *cotton* berwarna hijau tua; 2. Pada samping paha sebelah kanan dan kiri terdapat tulisan POL PP berwarna putih; dan 3. Celana panjang dengan dua saku samping model resleting.	Keterangan: 1. Jenis kain berbahan *cotton* berwarna hijau tua; 2. Pada dada sebelah kiri terdapat logo bordir Satpol PP dan tulisan Praja Wibawa pada dada sebelah kanan berwarna putih; dan 3. Pada bagian punggung terdapat tulisan POL PP.

4. Gambar, Bentuk, Warna, Kelengkapan, Atribut dan Penggunaan Perlengkapan Perorangan, Perlengkapan Beregu, Perlengkapan Patroli serta Perlengkapan Penegakan Perda dan Perkada Satpol PP

a. Tanda Pangkat

1) Tanda Pangkat Golongan I

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN UKURAN	PANGKAT GOLONGAN	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna merah, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. I/a (Juru Muda)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.
	Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna merah, panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. I/b (Juru Muda Tingkat I)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN UKURAN	PANGKAT GOLONGAN	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna merah, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. I/c (Juru)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.
	Berbahan dasar kain, menggunakan 4 (empat) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna merah, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. I/d (Juru Tingkat I)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.
	Berbahan dasar kain, menggunakan balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah berwarna merah dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.	Tanda Pangkat Menyesuaikan	Digunakan pada Pakaian Dinas Lapangan Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan jumlah balok serta sebutan pangkat menyesuaikan.

2) Tanda Pangkat Golongan II

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN UKURAN	PANGKAT/ GOLONGAN	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna perak, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. II/a (Pengatur Muda)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.
	Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna perak, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. II/b (Pengatur Muda Tingkat I)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.

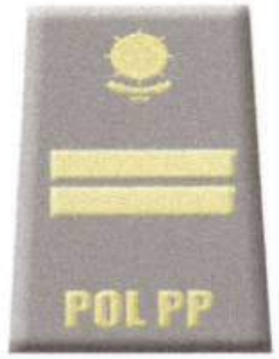
GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN UKURAN	PANGKAT/ GOLONGAN	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna perak, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. II/c (Pengatur)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.
	Berbahan dasar kain, menggunakan 4 (empat) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna perak, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. II/d (Pengatur Tingkat I)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.
	Berbahan dasar kain, menggunakan balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah berwarna perak dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.	Tanda Pangkat Menyesuaikan	Digunakan pada Pakaian Dinas Lapangan Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan jumlah balok serta sebutan pangkat menyesuaikan.

3) Tanda Pangkat Golongan III

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/Komandan Regu	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II

Keterangan Gambar:

1. Pangkat Golongan III/a (Penata Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Pangkat Golongan III/a (Penata Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Pangkat Golongan III/a (Penata Muda), menggunakan 1 (satu) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda pangkat PDL III/a, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 1 (satu) balok lurus dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/Komandan Regu	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II

Keterangan Gambar:

1. Pangkat Golongan III/b (Penata Muda Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Pangkat Golongan III/b (Penata Muda Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Pangkat Golongan III/b (Penata Muda Tingkat I), menggunakan 2 (dua) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda pangkat PDL III/b, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 2 (dua) balok lurus dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/Komandan Regu	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II

Keterangan Gambar:

1. Pangkat Golongan III/c (Penata), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Pangkat Golongan III/c (Penata), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Pangkat Golongan III/c (Penata), menggunakan 3 (tiga) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda pangkat PDL III/c, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 3 (tiga) balok lurus dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II

Keterangan Gambar:

1. Pangkat Golongan III/d (Penata Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Pangkat Golongan III/d (Penata Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Pangkat Golongan III/d (Penata Tingkat I), menggunakan 1 (satu) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda pangkat PDL III/d, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 1 (satu) teratai dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.

4) Tanda Pangkat Golongan IV

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II

Keterangan Gambar:

1. Pangkat Golongan IV/a (Pembina), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Pangkat Golongan IV/a (Pembina), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Pangkat Golongan IV/a (Pembina), menggunakan 2 (dua) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda pangkat PDL IV/a, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 2 (dua) teratai dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II

Keterangan Gambar:

1. Pangkat Golongan IV/b (Pembina Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Pangkat Golongan IV/b (Pembina Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Pangkat Golongan IV/b (Pembina Tingkat I), menggunakan 3 (tiga) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda pangkat PDL IV/b, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 3 (tiga) teratai dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural (Fungsional)	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II

Keterangan Gambar:

1. Pangkat Golongan IV/c (Pembina Utama Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Pangkat Golongan IV/c (Pembina Utama Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Pangkat Golongan IV/c (Pembina Utama Muda), menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda pangkat PDL IV/c, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural Non Pembina	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II

Keterangan Gambar:

1. Pangkat Golongan IV/d (Pembina Utama Madia), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Pangkat Golongan IV/d (Pembina Utama Madia), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Pangkat Golongan IV/d (Pembina Utama Madia), menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda pangkat PDL IV/d, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural Pembina Umum	Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural Non Pembina	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II

Keterangan Gambar:

1. Pangkat Golongan IV/e (Pembina Utama), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Pangkat Golongan IV/e (Pembina Utama), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Pangkat Golongan IV/e (Pembina Utama), menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda pangkat PDL IV/e, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.

5) Tanda Pangkat Kehormatan

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN UKURAN	TANDA KEHORMATAN	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 4 (empat) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas. Panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm dengan bingkai warna merah bahan logam.	Menteri Dalam Negeri	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan tanda pangkat kehormatan sesuai jabatan.
	Menggunakan 4 (empat) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dengan emblem Praja Wibawa. Berbahan dasar logam dengan panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm berwarna kuning emas.	Menteri Dalam Negeri	Digunakan pada Pakaian Dinas Upacara I dan Pakaian Dinas Upacara II Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan tanda pangkat kehormatan sesuai jabatan.

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN UKURAN	TANDA KEHORMATAN	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 2 (dua) balok dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas. Panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm. Tidak menggunakan bingkai warna merah bahan logam.	Gubernur	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan tanda pangkat kehormatan sesuai jabatan.
	Menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 2 (dua) balok dengan emblem Praja Wibawa. Berbahan dasar logam dengan panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm berwarna kuning emas.	Gubernur	Digunakan pada Pakaian Dinas Upacara I dan Pakaian Dinas Upacara II Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan tanda pangkat kehormatan sesuai jabatan.

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN UKURAN	TANDA KEHORMATAN	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 1 (satu) balok dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas. Panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm. Tidak menggunakan bingkai warna merah bahan logam.	Wakil Gubernur	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan tanda pangkat kehormatan sesuai jabatan.
	Menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 1 (satu) balok dengan emblem Praja Wibawa. Berbahan dasar logam dengan panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm berwarna kuning emas.	Wakil Gubernur	Digunakan pada Pakaian Dinas Upacara I dan Pakaian Dinas Upacara II Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan tanda pangkat kehormatan sesuai jabatan.

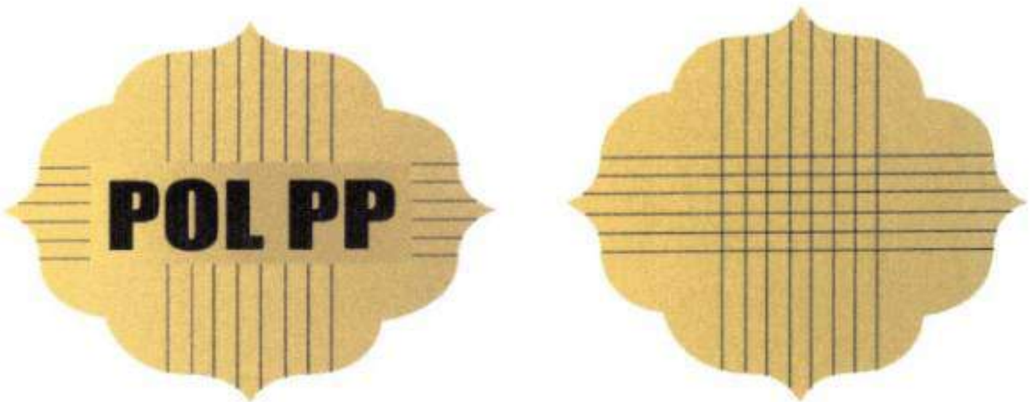
2) Tanda Jabatan Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota

BENTUK, WARNA DAN UKURAN TANDA JABATAN			
1	2	3	4
			
Tanda Jabatan Gubernur	Tanda Jabatan Wakil Gubernur	Tanda Jabatan Kasat Pol PP Provinsi	Tanda Jabatan Eselon III dan IV Satpol PP Provinsi
Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 4 (empat) lapisan terdiri dari: 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak menunjukan wilayah kerja di daerah kabupaten/ kota; 3. Lapisan ketiga berbentuk bundar menunjukan wilayah kerja di daerah tingkat provinsi bertuliskan "Gubernur"; 4. Lapisan keempat berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila; 5. Ukuran diameter lapisan pertama 3 cm, lapisan kedua 4 cm, lapisan ketiga 5 cm, lapisan keempat 6 cm berwarna kuning emas; dan 6. Digunakan pada PDH dan PDU.	Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 4 (empat) lapisan terdiri dari: 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak menunjukan wilayah kerja di daerah kabupaten/ kota; 3. Lapisan ketiga berbentuk bundar menunjukan wilayah kerja di daerah tingkat provinsi bertuliskan "Wakil Gubernur"; 4. Lapisan keempat berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila; 5. Ukuran diameter lapisan pertama 3 cm, lapisan kedua 4 cm, lapisan ketiga 5 cm, lapisan keempat 6 cm berwarna kuning emas; dan 6. Digunakan pada PDH dan PDU.	Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 4 (empat) lapisan terdiri dari: 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak menunjukan wilayah kerja di daerah kabupaten/ kota; 3. Lapisan ketiga berbentuk bundar menunjukan wilayah kerja di daerah tingkat provinsi bertuliskan "Provinsi"; 4. Lapisan keempat berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila; 5. Ukuran diameter lapisan pertama 3 cm, lapisan kedua 4 cm, lapisan ketiga 5 cm, lapisan keempat 6 cm berwarna kuning emas; dan 6. Digunakan pada PDH dan PDU.	Keterangan: Berbentuk bundar dengan 3 (tiga) lapisan terdiri dari: 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak menunjukan wilayah kerja di daerah kabupaten/ kota; 3. Lapisan ketiga berbentuk bundar menunjukan wilayah kerja di daerah tingkat provinsi; 4. Ukuran diameter untuk: Eselon III : 3 cm, 4 cm, 5 cm; Eselon IV : 2,5 cm, 3,5 cm, 4,5 cm; 5. Digunakan pada PDH dan PDU.

c. Papan Nama

Papan Nama Ebonit	Papan Nama Bordir
	
Keterangan:	Keterangan:
1. Papan nama berbahan dasar ebonit dengan nama bertulisan warna putih dan dasar hitam; 2. Dipakai untuk PDH, PDU I, PDU II dan PDPP, Korsik; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 2 cm	1. Papan nama berbahan dasar kain dengan nama bertulisan warna hitam dengan warna dasar khaki tua kehijau-hijauan dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II dan PDPTI; dan 2. Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 3 cm

d. Tulisan Polisi Pamong Praja dan Monogram Pol PP

Tulisan Polisi Pamong Praja	Monogram Satpol PP
POL PP	
Keterangan: 1. Tulisan Pol PP bordir dengan latar khaki tua kehijau-hijauan bertulisan warna hitam; 2. Dipakai untuk PDL I dan II; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 3 cm	Keterangan: 1. Monogram berbahan dasar logam/kuningan dengan tulisan "POL PP"; 2. Dipakai untuk pakaian PDH, PDU I, PDU II dan PDPP; 3. Berdiameter 3 cm; dan 4. Garis lurus dalam monogram sebagai tanda garis pelaksanaan tugas-tugas Satpol PP dalam penegakan Perda dan Perkada.

e. Lencana KORPRI dan Monogram Satpol PP

Lencana Korpri Logam	Lencana Korpri Bordir
	
Keterangan:	Keterangan:
1. Lencana Korpri berbahan dasar logam kuningan; 2. Dipakai untuk pakaian PDH, PDU I, PDU II dan PDPP; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 3 cm Lebar : 2,5 cm	1. Lencana Korpri dibordir; 2. Dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II dan PDPTI; dan 3. Bentuk dan ukuran menyesuaikan dengan lencana korpri bahan logam.

f. Tanda Kewenangan Polisi Pamong Praja

Lencana Kewenangan Logam	Lencana Kewenangan Bordir
	
Keterangan:	Keterangan:
1. Lencana kewenangan berbahan dasar logam kuningan dengan logo dan tulisan di dalamnya; 2. Dipakai untuk pakaian PDH, PDU I, PDU II dan PDPP; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 6 cm	1. Lencana kewenangan berbahan dasar kain berwarna kuning emas dengan logo dan tulisan di bordir; 2. Dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II dan PDPTI; dan 3. Bentuk dan ukuran menyesuaikan dengan lencana kewenangan bahan logam.

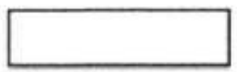
g. Tulisan Kementerian Dalam Negeri dan Badge Satpol PP

<table>
<tr><td colspan="2">Tulisan Kementerian Dalam Negeri dan Badge Satuan Polisi Pamong Praja</td></tr>
<tr><td>KEMENDAGRI</td><td> 
</td></tr>
<tr><td>Keterangan:</td><td>Keterangan:</td></tr>
<tr><td>1. Badge tulisan Kementerian Dalam Negeri (KEMENDAGRI) berbahan dasar kain;
2. Dipakai untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja; dan
3. Bentuk dan ukuran:
Panjang : 7,5 cm
Lebar : 2 cm</td><td>1. Badge lambang Polisi Pamong Praja berbahan dasar dari kain dengan logo dan tulisan di bordir sesuai dengan warna;
2. Dipakai untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja; dan
3. Bentuk dan ukuran:
Panjang : 8 cm
Lebar : 6 cm</td></tr>
</table>

h. Badge Polisi Pamong Praja



Keterangan:

	Pancasila	1950	Lahirnya Polisi Pamong Praja
	Kusuma Bangsa		Negara Kesatuan adalah Negara Bahari
	UUD 45		Sebagai Pengaman, Penegak, dan Pengayom
	Panca Prasetya Korpri		Berani
	Pengayom dan Penegak		Suci
	Arah dan Tujuan Pengabdian Kepada Bangsa dan Negara		Keagungan

i. Tulisan dan Badge Pemerintah Daerah



Keterangan:

1. Bentuk warna dan ukuran tulisan Pemerintah Daerah dan Badge Pemerintah Daerah dibuat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing Pemerintah Daerah; dan
2. Dipakai pada lengan baju sebelah kiri untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja.

j. Emblem Polisi Pamong Praja

Emblem Polisi Pamong Praja Besar	Emblem Polisi Pamong Praja Sedang	Emblem Polisi Pamong Praja Kecil
		
Keterangan:	Keterangan:	Keterangan:
1. Emblem Polisi Pamong Praja berbentuk perisai dengan logo dan lambang Polisi Pamong Praja di dalamnya; 2. Dipakai untuk Baret dan PDPP; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 7 cm Lebar : 6 cm	1. Emblem Polisi Pamong Praja berbentuk perisai dengan logo dan lambang Polisi Pamong Praja di dalamnya; 2. Dipakai untuk topi pet; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 3,5 cm Lebar : 2,5 cm	1. Emblem Polisi Pamong Praja berbentuk perisai dengan logo dan lambang Polisi Pamong Praja di dalamnya; 2. Dipakai untuk Muts, topi lapangan dan topi rimba; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 2,5 cm Lebar : 1,5 cm

k. Tanda Pengenal dan Tanda Kemahiran

Tanda Pengenal	Tanda Kemahiran
	
Keterangan: 1. Tanda Pengenal berbahan dasar linen sesuai dengan ketentuan yang berlaku di daerah masing-masing; dan 2. Dipakai untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja.	Keterangan: 1. Tanda kemahiran berbahan dasar logam kuningan untuk PDH, PDU I, PDU II dan PDPP, sedangkan untuk PDL I, PDL II dan PDPTI dibordir warna hitam dan berbahan dasar kain; 2. Bentuk, warna dan ukuran sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan 3. Digunakan bagi anggota Satpol PP yang telah mengikuti dan lulus Diklat Dasar Pol PP.

I. Tanda Penghargaan

Tanda Penghargaan	Tanda Penghargaan Pengabdian PNS Pol PP
	
Keterangan: Tanda penghargaan "karya bhakti peduli Satpol PP", "karya bhakti Satpol PP", dan "karya bhakti pengabdian Pol PP". Filosofi tanda Bhakti Pengabdian Pol PP yaitu: a. Lis warna biru bermakna Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah Negara Bahari; b. Lis warna cokelat bermakna sebagai Pengaman, Penegak, dan Pengayom; dan c. Logo Pol PP bermakna arah dan tujuan Pengabdian Kepada Bangsa dan Negara.	Keterangan: Tanda penghargaan karya bhakti pengabdian Pol PP diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil Pol PP yang telah berbakti selama 5 tahun, 10 tahun, 15 tahun, 20 tahun dan 25 tahun secara terus menerus dengan menunjukkan kecakapan, kedisiplinan, kesetiaan dan pengabdian sehingga dapat dijadikan teladan bagi setiap pegawai Pol PP lainnya, serta kepada Pol PP yang cacat permanen dan meninggal dunia dalam menjalankan tugas (dipakai untuk PDH).

m. Sepatu

Sepatu PDH Pria dan Wanita		Sepatu Lapangan
		
Sepatu PDU Pria dan Wanita		**Sepatu PDPTI dan PDPP**
		

n. Tongkat Komando

Tongkat Komando Menteri Dalam Negeri 
Tongkat Komando Gubernur dan Dirjen (Eselon I) Kementerian Dalam Negeri 
Tongkat Komando Bupati/Walikota, Direktur Pol PP Kemendagri, dan Kasat Pol PP Provinsi sesuai Kepangkatan 
Tongkat Komando Kasat Pol PP Kabupaten/Kota sesuai Kepangkatan 
Keterangan : 1. Panjang Tongkat 70 cm; 2. Gagang tongkat berwarna emas sedangkan bagian tengah berwarna hitam dengan logam berwarna kuning emas dengan tulisan Praja Wibawa; dan 3. Tongkat Komando digunakan saat Upacara Nasional dan Upacara Peringatan HUT Pol PP dengan pakain PDU I dan PDU II.

o. Kelengkapan Pakaian Dinas

1) Penutup Kepala

Mutz	Topi Pet Pria dan Wanita		Topi Lapangan		
					

Keterangan:

1) Mutz dipakai untuk pakaian dinas harian yang terbuat dari bahan kain laken;
2) Topi pet terbuat dari bahan dasar kain warna khaki tua kehijau-hijauan dengan lis dan padi kapas bordir warna kuning emas; dan
3) Topi lapangan dengan bahan dasar kain warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Pol PP dan lis kuning. Padi kapas bordir dua digunakan oleh jabatan IV/c, IV/d, dan IV/e. Padi kapas bordir satu digunakan oleh jabatan III/d, IV/a, dan IV/b; dan jabatan II/d menggunakan topi dengan logo Pol PP tanpa lis dan padi kapas.

Topi Rimba	Baret	Helm PDPP	Helm Dalmas	Helm Motor
				

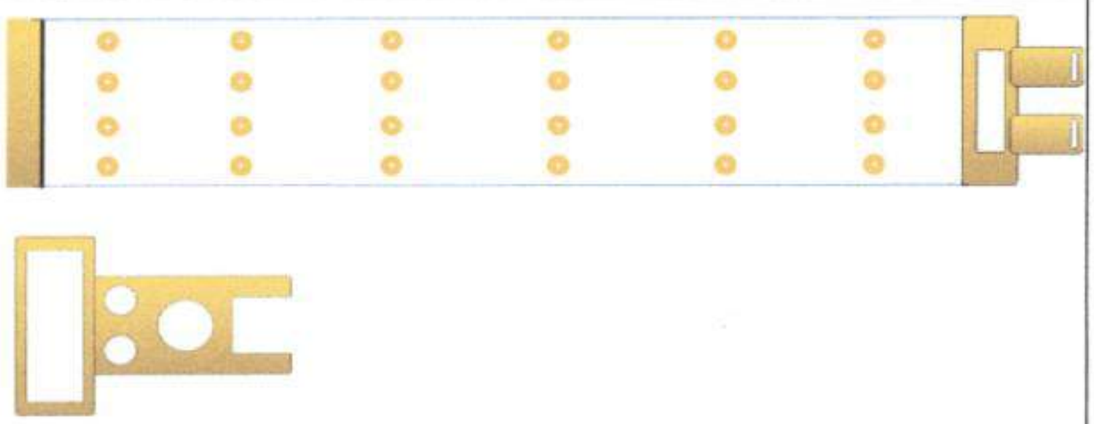
Keterangan:

1) Topi rimba sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan dasar kain warna khaki tua kehijau-hijauan;
2) Baret terbuat dari bahan dasar bludru warna khaki tua kehijau-hijauan;
3) Helm PDPP, terbuat dari bahan *fiberglass* warna putih, dengan bagian dalam terdapat busa spons dengan penahan dagu menggunakan emblem Polisi Pamong Praja;
4) Helm dalmas, terbuat dari bahan *fiberglass* warna khaki tua kehijau-hijauan, berpenutup muka transparan, memiliki pelindung leher yang terbuat dari lapisan kanvas dan busa keras dengan bagian dalam helm terdapat busa spons dengan penahan dagu menggunakan emblem Polisi Pamong Praja kecil; dan
5) Helm motor, terbuat dari bahan *fiberglass* warna khaki tua kehijau-hijauan, berpenutup muka transparan untuk menahan angin, bagian dalam helm terdapat busa spons dengan penahan dagu yang menggunakan emblem Polisi Pamong Praja besar.

p. Kaos Oblong

Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan	Kaos oblong warna putih
	
Keterangan: 1. Bahan Katun; 2. Pada dada bagian kiri terdapat logo Satpol PP, sablon/ bordir; dan 3. Dipakai pada PDPTI.	Keterangan: 1. Bahan Katun; 2. Pada dada bagian kiri terdapat logo Satpol PP, sablon/ bordir; dan 3. Dipakai untuk seluruh pakaian dinas Satpol PP.

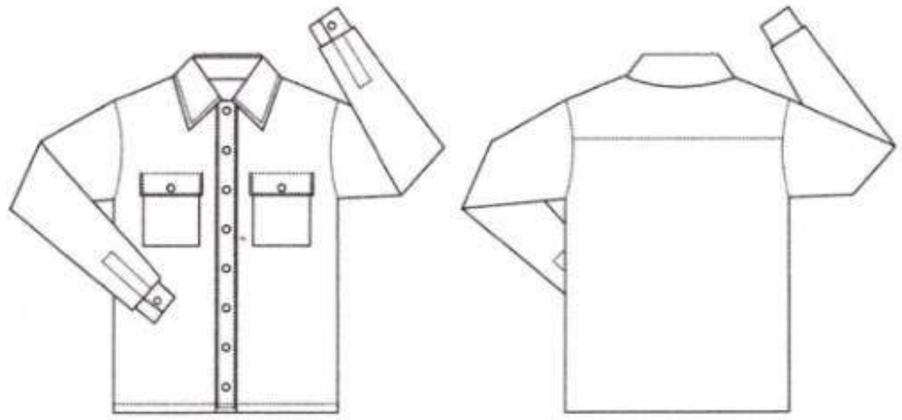
q. Ikat Pinggang

Kopel Rim	Kopel Rim Warna Putih
	
Kopel Rim Warna *Cream*	Ikat Pinggang Kecil
	

Keterangan:

Kepala kopel rim dan ikat pinggang kecil memakai lambang Satpol PP. Sabuk besar warna hitam digunakan oleh PDPP dan sabuk kecil warna hitam digunakan untuk PDH, sedangkan sabuk warna putih digunakan untuk PDPTI. Seluruh pengait berbahan dasar logam (kuningan) kecuali untuk kopel rim warna cream yang digunakan untuk PDL I dan PDL II dengan bahan dasar nilon dan kepala sabuk acetal.

r. Kemeja Putih, Dasi Hitam dan Kaos Kaki

Kemeja Lengan Panjang	Dasi Hitam	Kaos Kaki
		
Keterangan: 1. Bahan Katun; dan 2. Dipakai pada PDU I.	Keterangan: 1. Bahan kain/katun; dan 2. Dipakai pada PDU I.	Keterangan: Kaos kaki sebagaimana dimaksud berwarna hitam dari bahan katun dan dipakai untuk seluruh pakaian dinas Satpol PP.

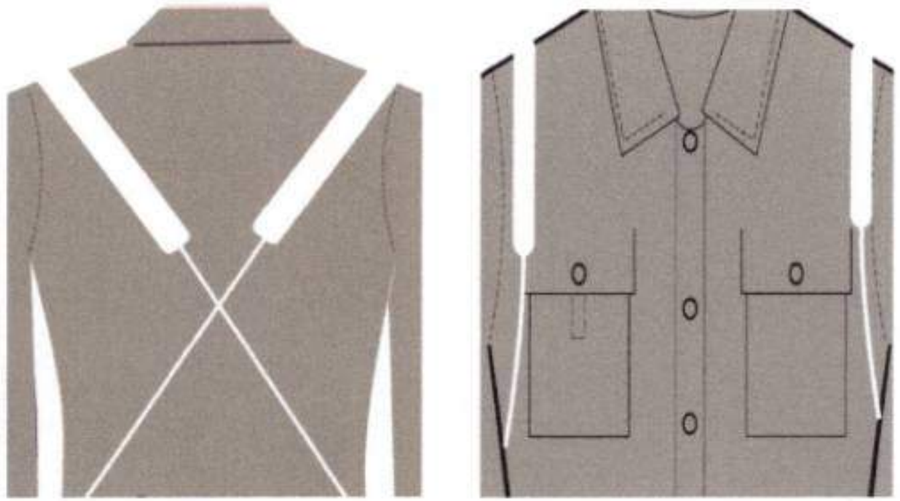
s. Kartu Tanda Anggota (KTA)

Tampak Depan	Tampak Belakang
	NAMA : XXXXXXXX NIP : 19850605 200412 1 XXX GOL/RUANG : III/a JABATAN : - ALAMAT KANTOR : JL. XXXX KAB/KOTA XXX NO. XX an. GUBERNUR/BUPATI/WALIKOTA/ PROVINSI/KABUPATEN/KOTA SEKRETARIS DAERAH, ... NIP. .....
Keterangan:	Keterangan:
1. Sisi kanan atas terdapat logo Kementerian Dalam Negeri dan judul kartu "KARTU TANDA ANGGOTA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA"; 2. Foto ukuran 3x4 , seragam PDH lengkap dengan latar di sesuaikan dengan warna golongan ruang, yaitu: a. Latar hitam untuk golongan I, b. Latar cokelat untuk golongan II, c. Latar abu-abu muda (silver) untuk golongan III, d. Latar Kuning untuk golongan IV. 3. Latar (*background)* kartu terdapat lambang daerah masing-masing; 4. Lokasi daerah tugas Institusi Satpol PP; dan 5. Masa Berlaku Kartu.	1. Nama jelas pegawai; 2. Nomor Induk Pegawai; 3. Pangkat yang bersangkutan; 4. Jabatan dalam organisasi; 5. Tanda tangan sesuai tata naskah dinas, dan lokasi instansi berada; a. Bila berada di Provinsi maka yang bertanda tangan adalah Sekda Provinsi atas nama Gubernur. b. Bila berada di Kabupaten/Kota maka pejabat yang menanda tangan adalah Sekda Kabupaten/Kota. c. Bila berada di Kecamatan maka pejabat yang berhak menandatangan adalah Kasat Pol PP Kabupaten/ Kota. d. Pejabat Eselon dilingkungan Satpol PP dan anggota Satpol PP Provins Kabupaten/Kota di tanda tangani oleh Kasat Pol PP Prov Kabupaten/Kota. 6. Latar belakang lambang Satpol PP warna emas.

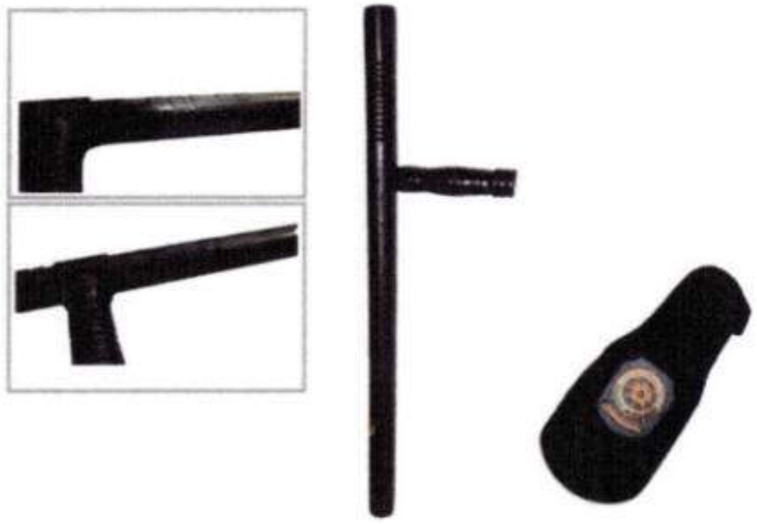
t. Ban Lengan dan Selempang

Ban Lengan Satgas	Selempang	Ban Lengan PTI
		
Keterangan:	Keterangan:	Keterangan:
Ban lengan berwarna Orange bertuliskan Satgas Trantibum (berwarna hitam) digunakan dalam pelaksanaan kegiatan trantibum dilapangan.	Selempang sebagaimana dimaksud berwarna putih, terbuat dari bahan kulit/ kulit sintetik dipakai pada PDPTI.	Ban lengan berwarna biru dengan lambang pemda dan tulisan PTI, digunakan oleh Petugas Tindak Internal Polisi Pamong Praja.

u. Drahrim

Drahrim Silang Ganda	Drahrim Ganda
	
Keterangan:	Keterangan:
1. Bahan Katun; dan 2. Dipakai pada PDPP.	1. Bahan nilon berwarna *cream*; dan 2. Dipakai pada PDL II.

v. Tonfa, Holster Tonfa dan Masker

Tonfa dan Holster Tonfa	Masker
	
Keterangan: Tonfa dan holster Tonfa berbentuk *t-stick* terbuat dari karet mati maupun kayu dengan sarung yang bisa dilekatkan di pinggang.	Keterangan: Masker berbentuk sederhana aman untuk dipakai dan mampu melindungi anggota dari gas air mata.

w. Perlengkapan dan Peralatan Lainnya

Borgol	Tameng
 Borgol Kecil  Borgol Besar	 Tampak Depan  Tampak Belakang
Keterangan:	Keterangan:
1. Borgol berbahan metal dengan berlogo lambang Satpol PP; 2. Berbentuk metal kecil untuk borgol jari; dan 3. Berbentuk metal besar untuk borgol tangan.	1. Tameng memiliki tulisan Polisi Pamong Praja berwarna kuning dengan latar tulisan hitam; dan 2. Berbahan fiberglass dengan ketebalan minimal 5 mm dan dapat disesuikan dengan keamanan anggota.

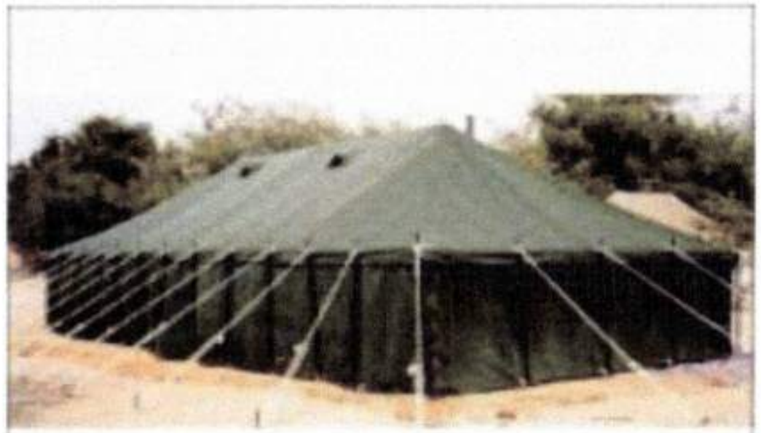
Senter	Ferplas
	
Keterangan:	Keterangan:
Senter sebagaimana dimaksud adalah senter yang berfungsi sebagai alat penerang di lapangan dengan gagang panjang.	Ferplas sebagaimana dimaksud terbuat dari plastik berikut sarung dari bahan drit warna khaki tua kehijau-hijauan yang disangkutkan pada pinggang celana dan berfungsi untuk peralatan minum anggota Satpol PP.

Tas atau Ransel	Sleeping Bag
	
Keterangan:	Keterangan:
Tas/ransel sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan sintetik yang tidak mudah rusak, memiliki pengait untuk matras di bagian atas, dilengkapi *cover bag* anti lembab dan basah dengan berlogo lambang Polisi Pamong Praja pada bagian atas depan tas dan muka *cover bag*;	Sleeping bag sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan anti air dan di dalamnya terdapat busa tebal yang berlogo lambang Polisi Pamong Praja.

Matras	Jaket
	
Keterangan:	Keterangan:
Matras berfungsi sebagai alas pada saat bertugas dan latihan dengan berbahan karet dan berlogo lambang Polisi Pamong Praja.	Jaket sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan parasit anti air yang pada bagian dada atas sebelah kiri berlabel bordir lambang Pol PP dan bagian punggung belakang bertuliskan Pol PP.

Rompi atau Body Protector

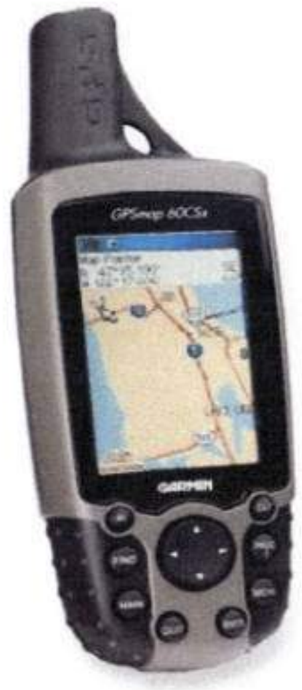
Keterangan:
Rompi/Body Protector adalah alat yang dipergunakan untuk melindungi tubuh anggota dari hujan maupun dari terjangan benda-benda yang dilemparkan oleh masa.

Tenda Pleton
 
Keterangan:
Tenda pleton adalah tenda yang berfungsi sebagai pusat konsentrasi anggota Polisi Pamong Praja dalam melaksanakan kegiatan yang melibatkan banyak anggota, pada sisi atas tenda berlogo Polisi Pamong Praja dan di bawah logo bertuliskan nama provinsi, kabupaten/kota sebagai tanda daerah tugas satuan Polisi Pamong Praja.

Peralatan Kebencanaan
  
Keterangan:
Peralatan kebencanaan antara lain tandu, perahu karet, tali dan peralatan/perlengkapan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wilayah di daerah tingkat provinsi dan kabupaten/kota.

x. Peralatan Elektronik

Telepon	RIG	Handy Talky
		

Repeater	GPS
	

b. Pemadam Kebakaran

Model,Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
A. Pakaian Dinas Harian(PDH)		
1. PDH Pria		
 Jenis Kain : Ripstop(KatundanPolyester) Warna Baju : Biru(KodeWarna100100050) Warna Celana dan Baret : Biru Tua (Kode warna100 100 0 750)	1. Baret warna biru (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran atau topi; 2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah berdiri, berkancing 6 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah, dan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah; 3. Garis jahitan dibahu belakang baju melintang dari ujung kanan ke ujung kiri; 4. Monogram diujung kedua kerah baju; 5. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 6. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota dilengan baju sebelah kiri; 7. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 8. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 9. Badge Pemadam Kebakaran dibawah tulisan Pemadam Kebakaran; 10. Tanda Jabatan disaku sebelah kanan; 11. Papan Nama diatas saku baju sebelah kanan; 12. Tanda Penugasan dipasang diatas saku sebelah kiri; 13. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang diatas papan nama; 14. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 15. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri di atas tanda jasa pita; 16. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara LencanaPemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri; 17. Tanda pengenal Identitas disaku sebelah kiri; 18. Kancing baju sewarna dengan baju PDH; 19. Ikat pinggang hitam dengan kepala gesper warna emas berlogo Pemadam Kebakaran; 20. Celana panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 21. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam; dan 22. Kaos Kaki warna hitam.	1. PDH digunakan untuk melaksanakan tugas sehari-hari; 2. Baret digunakan pada saat Upacara danApel; 3. Topi digunakan pada saat kegiatan sehari- hari diluar apel; 4. Lipatan Baret mengarah ke kanan; dan 5. Bagian dalam baju PDH mengenakan Kaos Oblong.

2. PDH Wanita	TATACARAPEMAKAIAN	KETERANGAN
 Jenis Kain : Ripstop(Katun dan Polyester) Warna Baju: Biru(Kode Warna 100100050) Warna Celana dan Baret : Biru Tua (Kode warna 1001000750)	1. Baret warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran atau Topi; 2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagiantengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah,2 buah saku atas dan 2 buah saku bawah tertutup, dengan kancing masing- masing 1 buah; 3. Baju lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidahpada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah,2 buah saku atas tertutup dan 2 buah saku bawah tertutup, dengan kancing masing-masing 1 buah bagi yang mengenakan jilbab; 4. Garis jahitan dibahu belakang baju melintang dari ujung kanan ke ujung kiri; 5. Saku dalam dibaju bagian bawah sebelah kanan dan kiri dengan lidah saku keluar; 6. Monogram diujung kedua kerah baju; 7. Tanda Pangkat Sesuai Jabatan dan Golongan; 8. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kotadilenganbajusebelahkiri; 9. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 10. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 11. Badge Pemadam Kebakaran dibawah tulisan Pemadam Kebakaran; 12. Tanda Jabatan disaku sebelah kanan; 13. Papan Nama diatas saku baju sebelah kanan; 14. Tanda Penugasan Pendidikan dipasang diatas saku sebelah kiri; 15. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang diatas papan nama; 16. Lencana KORPRI diatas LencanaPemadam Kebakaran; 17. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang diatas saku sebelah kiri; 18. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang diantara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri; 19. Tanda Pengenal Identitas disaku sebelah kiri; 20. Kancing Baju sewarna dengan baju PDH; 21. Menggunakan Rok Spantan parempel (Dibawah lutut/Rok Panjang/Celana Panjang warna biru (navy blue); 22. Khusus celana panjang menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 23. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam; dan 24. Kaos Kaki warna hitam.	1. PDH digunakan pada kegiatan rutinitas kantor sehari-hari; 2. Baret digunakan pada saat Upacara danApel; 3. Topi digunakan pada saat kegiatan sehari-hari diluar apel; 4. Lipatan Baret mengarah ke kanan; 5. Bagi yang mengenakan jilbab dan ibu hamil dapat menyesuaikan; dan 6. Jilbab polos tanpa corak sewarna dengan celana yaitu biru tua (navy blue).

B. Pakaian Dinas Lapangan (PDL)		
 Jenis kain : Ripstop (Katun dan Polyester) Warna Baju: Biru (Kode Warna 100100050) Warna Celanadan Baret : Biru Tua (Kode warna 1001000750)	1. Baret warna biru (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran; 2. Baju lengan panjang, kerah tidur, berkancing dalam 6 buah pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku atas dengan kancing perekat masing-masing 1 buah; 3. Bordir Monogram di kerah baju sebelah kiri berlogo Helm dan Kapak berwarna warna kuning dengan dasar warna biru; 4. Bordir Tanda Pangkat sesuai jabatan dang olongan dikerah baju sebelah kanan dengan dasar warna biru; 5. TulisanProvinsi/Kabupaten/Kotadilenganbajusebelahkiri; 6. BadgePemerintahDaerahdibawahtulisanProvinsi/Kabupaten/Kota; 7. TulisanPemadamKebakarandi lengan bajusebelahkanan; 8. BadgePemadamKebakarandibawahtulisanPemadam Kebakaran; 9. BordirTandaJabatandisakusebelahkananSesuaidenganeselonering; 10. BordirPapanNamadiatassakubajusebelahkanan,dengantulisanwarna kuning, list kuning dan warna dasar biru; 11. BordirTandaPenugasandipasangdiatassakusebelahkiri; 12. BordirTandaPenghargaan/brevetpenghargaandipasangdiataspapanna ma; 13. BordirLencanaKORPRIdiatasLencanaPemadamKebakaranwarnakunin g; 14. Bordir Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri warna kuning; 15. BordirTulisanPemadamdiatassakubajusebelahkanan,dengantulisan warna kuning, list kuning dan warna dasar biru; 16. IkatPinggangwarnahitamdanKopelwarnahitamdengankepalakopelbe rbahan plastik; 17. KapakPersonildiletakkanpadaKopelbagiansebelahkiri; 18. Celana Panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi, 2 buah saku belakang dan 2 buah sakugantungdisetiapsisibagian tengah celana; 19. Sepatu Lars Panjang/PDL warna hitam bertali; dan 20. Kaos Kaki warna hitam.	1. PDL digunakan untuk melaksanakan tugas lapangan baik oleh Pria maupun Wanita; 2. Bagi wanita yang mengenakan jilbab, dapat menyesuaikan; 3. Lengan baju digulung pada saat melaksanakan kegiatan sehari-hari; 4. Lengan baju dijulurkanpadasaat melaksanakanupacara bendera; 5. Tali bahu/talikur warna merah digunakan oleh pejabat pemadam yang memiliki garis komando terhadap pasukan; 6. Draghrim hanya digunakan pada saat pelaksanaan upacara bendera; dan 7. Pemakaian Baju PDL dimasukkan kedalam celana PDL.

C. PAKAIAN DINAS UPACARA (PDU)		
1. PDU I PRIA		
 Jenis kain : Polyester Warna Baju : Biru (Kode Warna 100100050) Warna Celana, Pet dan Dasi : Biru Tua (Kode warna 100 1000 750) Warna Kemeja : Putih	1. Pet warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran berbahan logam warna emas; 2. Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah; 3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran; 4. Kemeja warna putih dibagian dalamjas; 5. Dasi panjang polos warna biru tua (navy blue); 6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 7. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota dilengan baju sebelah kiri; 8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/ Kota; 9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 10. Badge Pemadam Kebakaran dibawah tulisan Pemadam Kebakaran; 11. Tanda jabatan disaku sebelah kanan; 12. Papan Nama dipasang diatas saku atas sebelah kanan; 13. Tanda Penugasandipasang diatas saku atas sebelah kiri; 14. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang diatas papan nama; 15. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang diatas saku atas sebelah kiri; 17. Tanda Jasa Medali Satya Lencana Karya Satya dipasang diantara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku Atas sebelah kiri; 18. Celana panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 19. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam; dan 20. Kaos Kaki warna hitam.	1. PDU I digunakan oleh pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi Damkar pada saat menghadiri Upacara yang bersifat nasional, Upacara Kenegaraan, Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI, Upacara Hari Pahlawan, Upacara Pelantikan, Upacara Lain Sesuai Instruksi Atasan, Dinas Luar Negeri, Resepsi Dengan Tamu Luar Negeri; dan 2. Pet menggunakan list dan padi kapas yang disesuaikan dengan rentangkepangkatan.

2. PDU I WANITA		
 Jenis kain : Polyester Warna Baju : Biru (Kode Warna 100100050) Warna Celana, Pet dan Dasi : Biru Tua (Kodewarna100 1000 750) Warna Kemeja : Putih	1. Pet Wanita warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran berbahan logam berwarna emas; 2. Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah; 3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran; 4. Kemeja warna putih dibagian dalamjas; 5. Dasi Kupu-Kupu warna biru tua; 6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 7. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota dilengan baju sebelah kiri; 8. Badge Pemerintah Daerah dibawahtulisanProvinsi/Kabupaten/Kota; 9. Tulisan Pemadam Kebakarandi lengan baju sebelah kanan; 10. Badge PemadamKebakaran dibawah tulisan Pemadam Kebakaran; 11. Tanda Jabatan disaku sebelah kanan; 12. Papan Nama dipasang diatas sakuatas sebelah kanan; 13. Tanda Penugasan dipasang diatas saku atas sebelah kiri; 14. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang diatas papan nama; 15. Lencana KORPRI dipasang diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang diatassakuatas sebelah kiri; 17. Tanda Jasa Medali Satya Lencana Karya Satya dipasang diantara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku atas sebelah kiri; 18. Menggunakan saku dalam dibaju bagian bawah disetiap sisi dengan lidah saku keluar; 19. Celana Panjang warna biru(navy blue) menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 20. Sepatu Pantovel/PDHwarna hitam bertali; dan 21. Kaos Kaki warna hitam.	1. PDU I digunakan oleh pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi Damkar pada saat menghadiri : Upacara yang bersifat nasional, Upacara Kenegaraan, Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI, Upacara Hari Pahlawan, Upacara Pelantikan, Upacara Lain Sesuai Instruksi Atasan, Dinas Luar Negeri,ResepsiDengan Tamu Luar Negeri; 2. Pet menggunakan list dan padi kapas yang disesuaikan dengan rentangkepangkatan; dan 3. Bagi yang menggunakan Jilbab dapat menyesuaikan dengan menggunakan Celana Panjang/Rok Panjang dengan Jilbab Polos tanpa corak berwarna biru tua (navy blue) dengan kode warna 383.

3. PDU II PRIA		
 Jenis kain : Polyester Warna Baju : Biru(Kode Warna 100100050) Warna Celana dan Baret : Biru Tua(Kode warna 1001000750)	1. Baret warna biru tua (navy blue) dengan Emblem Pemadam Kebakaran; 2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah berdiri, berkancing 6 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing- masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah; 3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran; 4. Monogram diujung kedua kerah baju; 5. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 6. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota dilengan baju sebelah kiri; 7. Badge Pemerintah Daerah di bawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 8. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelahkanan; 9. Badge PemadamKebakaran dibawah tulisan Pemadam Kebakaran; 10. Tanda Jabatan disaku sebelah kanan; 11. Papan Nama dipasang diatas saku atas sebelah kanan; 12. Tanda Penugasan dipasang diatas saku atas sebelah kiri; 13. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang diatas papan nama; 14. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 15. Lencana PemadamKebakarandipasangdiatassakuatassebelahkiri; 16. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang diantara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri; 17. Sabuk kain berwarna biru (royal blue) dengan kode warna 392 sewarna denganbaju; 18. Lus tempat sabuk berjumlah 3 buah terletak pada bagian samping kanan kiri dan bagian belakang; 19. Celana Panjang warna biru(navy blue) menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 20. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam; dan 21. Kaos Kaki warna hitam.	PDU II digunakan oleh Pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi damkar pada saat menghadiri Upacara, Peresmian, Pelantikan, Hari Ulang Tahun Dinas Damkar, dan instansi lainnya dan Upacara Pemakaman Anggota Pemadam yang Gugur/Meninggal.

3. PDU II PRIA		
 Jenis kain : Polyester Warna Baju : Biru(Kode Warna 100100050) Warna Celana dan Baret : Biru Tua (Kode warna 1001000750)	1. Baret warna biru tua(navyblue) dengan Emblem Pemadam Kebakaran; 2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah berdiri, berkancing 6 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing- masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah; 3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran; 4. Monogram diujung kedua kerah baju; 5. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 6. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota dilengan baju sebelah kiri; 7. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 8. Tulisan Pemadam Kebakarandi lengan bajusebelahkanan; 9. Badge PemadamKebakaran dibawah tulisan Pemadam Kebakaran; 10. Tanda Jabatan disaku sebelah kanan; 11. Papan Nama dipasang diatas saku atas sebelah kanan; 12. Tanda Penugasan dipasang diatas saku atas sebelah kiri; 13. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang diatas papan nama; 14. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 15. Lencana Pemadam Kebakarandipasangdiatassakuatassebelahkiri; 16. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang diantara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri; 17. Sabuk kain berwarna biru (royal blue) dengan kode warna 392 sewarna denganbaju; 18. Lus tempat sabuk berjumlah 3 buah terletak pada bagian samping kanan kiri dan bagian belakang; 19. Celana Panjang warna biru (navy blue) menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 20. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam; dan 21. Kaos Kaki warna hitam.	PDU II digunakan oleh Pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi damkar pada saat menghadiri Upacara, Peresmian, Pelantikan, Hari Ulang Tahun Dinas Damkar, dan instansi lainnya dan Upacara Pemakaman Anggota Pemadam yang Gugur/Meninggal.

4. PDU II WANITA		
 Jenis kain : Polyester Warna Baju : Biru (Kode Warna 100100050) Warna Celana dan Baret : Biru Tua (Kode warna 1001000750)	1. Baret warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran; 2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing- masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah; 3. Baju lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing- masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah digunakan untuk yang mengenakan jilbab; 4. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran; 5. Monogram diujung kedua kerah tidur; 6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 7. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota dilengan baju sebelah kiri; 8. Badge PemerintahDaerahdibawahtulisanProvinsi/Kabupaten/Kota; 9. Tulisan PemadamKebakarandi lengan bajusebelahkanan; 10. Badge Pemadam Kebakaran dibawah tulisan Pemadam Kebakaran; 11. Tanda Jabatan disaku sebelah kanan; 12. Papan Nama diatas saku baju sebelah kanan; 13. Tanda Penugasan dipasang diatas saku atas sebelah kiri; 14. Tanda Penghargaan/Brevet penghargaan dipasang diatas papan nama; 15. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang diatas saku atas sebelah kiri; 17. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang diantara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri; 18. Sabuk kain berwarna biru (royal blue) dengan kode warna 392 sewarna dengan Baju; 19. Lus tempat sabuk berjumlah 3buahterletakpada bagian samping kanan kiri dan bagian belakang; 20. Rok Span/Celana Panjang/Rok Panjang warnabiru (navy blue) dengan kode warna 383 tanpa rempel; 21. Khusus celana Panjang Menggunakan saku samping; 22. Sepatu Pantovel/PDH warna hitam; dan 23. Kaos Kaki warna hitam.	1. PDU II digunakan oleh Pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi damkar pada saat menghadiri Upacara, Peresmian, Pelantikan, Hari Ulang Tahun Dinas Damkar, dan instansi lainnya dan Upacara Pemakaman Anggota Pemadam yang Gugur/Meninggal; dan 2. Bagi yang menggunakan Jilbab dapat menyesuaikan dengan menggunakan Celana Panjang/Rok Panjang dengan Jilbab Polos tanpa corak berwarna biru tua (navy blue) dengan kode warna 383.

D. PAKAIAN PENYELAMATAN		
1.Pakaian Penyelamatan PadaOperasi Non kebakaran *(Jumpsuit Rescue/ClothesSuit)*		
 Jenis Kain : Inherently Flame Resistant (NFPA 2112, 2018) 93% Meta-Aramid, 5% Para-Aramid, 2%Anti-Static, 6.5o sy Warna : Merah Kode Warna 178 34 34 Biru Reflective Material : Silver	1. Baju Penyelamatan dengan model terusan (Coverall/Jumpsuit) atau setelanberwarna dasar merah dengan kode warna 178 34 34 dengan kombinasi warna biru dan loreng serta garis warna silver menyala; 2. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan di kerah baju sebelah kanan dibordir warna biru; 3. Tulisan bordir Pemadam berwarna biru dengan dasar merah diletakkan di atas bagian saku sebelah kiri; 4. Tulisan bordir Nama berwarna biru dengan dasar merah diletakkan diatas bagian saku sebelah kanan; 5. Resleting dalam double; 6. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota diletakkan dilengan bagian kiri; 7. Logo Pemerintah Daerah diletakkan dibawah tulisan Provinsi/kabupaten/Kota; 8. Logo Pemadam Kebakaran diletakkan dilengan bagian kanan; 9. Menggunakan saku gantung pada setiap sisi celana; 10. Menggunakan saku gantung pada celana bagian belakang; 11. Menggunakan bantalan pada siku dan lutut dibagian dalam; 12. Setiap ujung lengan dan celana bagian bawah menggunakan perekat; dan 13. Terdapat Tulisan "PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN" dibagian belakang.	1. Bagian berwarna hitam berbahan dasar perekat; 2. Tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di Bagian Belakang menggunakan warna silver menyala; dan 3. Pemakaianya dilengkapi dengan Helm Rescue, Sarung Tangan Rescue, Boot, serta perlengkapan penyelamatan lainnya (APD).

2. Pakaian Tahan Panas *(Fire Jacket and Trousers)*		
 Lapisan Luar Komposisi Kain : 62% Para-Aramid, 36% Meta-Aramid, 2% Anti-Static, 6.5 osy NFPA1971,EN469,EN1149-5 Konstruksi : Ripstop Warna : KHAKI Kode Warna 21816532 Lapisan Tengah Komposisi Kain : Aramid, Spunlace Substrate Laminated 4.8 osy Warna : Biedge Kode Warna 240230140 Lapisan Dalam Komposisi Kain : Meta-Aramid, FRModacrylic (Spun), Aramid, FR Rayon needle punched, non-woven, 8.0 osy Warna : Biru	1. Jaketdancelanatahanpanasberwarnakhakimenggunakankomposisi kain berlapis luar, tengah dan dalam sebagaimana penjelasan pada gambar; 2. Jumlahsakudisesuaikandengankebutuhandanfungsi; 3. Listpadapakaianmenggunakanwarnaemasdanperakyangdapatmemancarkan cahaya dalam kondisi pencahayaan yang rendah; dan 4. TerdapatTulisan"PEMADAMKEBAKARANDANPENYELAMATAN"di bagian belakang.	1. Jaket dan celana tahan panas digunakan oleh pemadam pada saat operasipemadaman; 2. Tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATANdi Bagian Belakang menggunakanwarna silver menyala; 3. Pemakaian Jaketdan celana tahan panas dilengkapi dengan alat pengaman diri seperti Fire Helmet, Fire Gloves, Fire Boot, Fire Googledan Alat Pengaman Diri lainnya; dan 4. Untuk pejabat struktural yang ikut dalam operasi, menggunakan helm pemadam bertanda khusus.

3. Pakaian Tahan Api *(High Temperature Protective Fireman Suit)*		
 Komposisi Kain : Aluminized, PBI Outer Shell Warna : Perak	Model dan Jenis Pakaian Tahan Api menggunakan komposisi kain/bahan pakaian sebagaimana penjelasan pada gambar serta menyesuaikan dengan standar keselamatan/keamanan yang berlaku secara internasional	1. Pakaian tahan api digunakan oleh pemadam pada saat operasi pemadaman dalam kondisi tertentu sesuai kebutuhan; dan 2. Pemakaian pakaian tahan api dilengkapi perlengkapan lainnya seperti Penutup Kepala, SCBA, serta perlengkapan keselamatan lainnya.

4.Pakaian Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun		
 Komposisi Kain : Interceptor Plus Jahitan : DoubleHeatSealed Warna : Biru	Model dan Jenis Pakaian Tahan Api menggunakan komposisi kain/bahan pakaian sebagaimana penjelasan pada gambar serta menyesuaikan dengan standar keselamatan/keamanan yang berlaku secara internasional.	1. Pakaian Penanganan B3 digunakan pada saat Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran sesuai dengan tingkatannya; dan 2. Penggunaan Pakaian PenangananB3 dilengkapi dengan perlengkapan seperti Penutup Kepala, SCBA, serta perlengkapan keselamatan lainnya.

E. PAKAIAN SIAGA/PIKET		
 KomposisiKain Baju : Modacrylic, Cellulose & Aramid (NFPA2112, NFPA70E) Rajutan : SwissPique Warna : HeaterGrey,(KodeWarna155155155) KomposisiKain Celana : Inherently Flame Resistant (NFPA2112, 2018) 48%Modacrylic,37%Lyocell,15%Aramid Warna : BiruTua(KodeWarna1001000750)	1. Kaos lengan Panjang berwarna dasar abu-abu dengan kombinasi loreng; 2. Tulisan Nama dibordir dan diletakkan pada bagian dada sebelah kanan menggunakan perekat; 3. Menggunakan saku dalam dengan penutup saku memakai resleting; 4. Menggunakan bantalan warna hitam pada kedua siku; 5. Tulisan Pemadam Kebakaran dibagian punggung berwarna hitam; 6. Menggunakan ikat pinggang warna hitam dengan kepala gesper berbahan logam dengan logo pemada kebakaran; 7. Celana Panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi, 2 buah saku belakang dan 2 buah saku gantung di setiapsisi bagian tengah celana; 8. Saku celana gantung 2 buah dibagian belakang menggunakan perekat; 9. Saku celana gantung pada setiap sisi samping menggunakan perekat; 10. Setiap ujung bagian lengan dan celana bagian bawah menggunakan perekat; 11. Sepatu Lars Panjang/PDL warna hitam bertali; 12. Kaos Kaki warna hitam; dan 13. Terdapat Tulisan "PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN" di bagian belakang.	Pakaian Siaga/Piket digunakan pada saat melaksanakan piket/jaga posko.

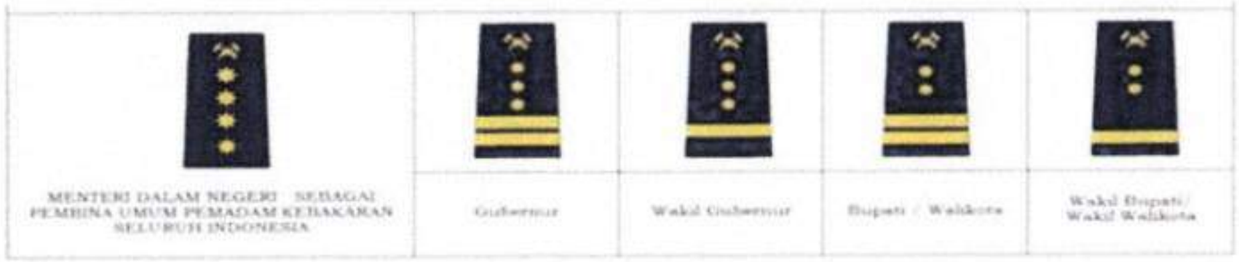
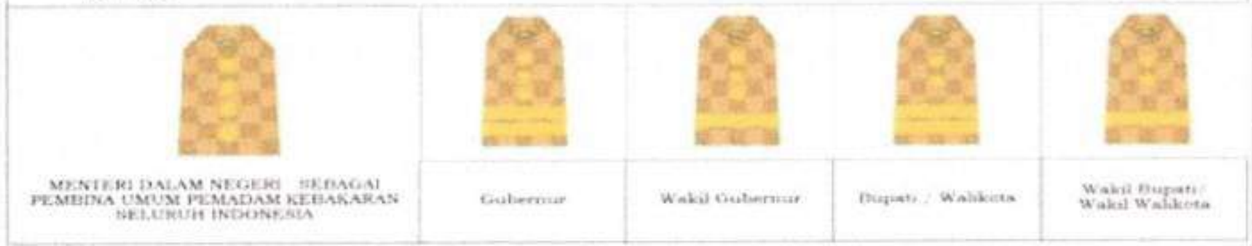
F. Pakaian Teknik		
 Komposisi Kain : Inherently Flame Resistant (NFPA 2112, 2018) 48% Modacrylic, 37% Lyocell, 15% Aramid, 5.8 osy Warna : Biru Kode Warna 25 25 112 Kombinasi Loreng	1. Pakaian Teknik berwarna birukombinasi dengan corak loreng dengan model terusan (Coverall/Jumpsuit); 2. Tanda Kualifikasi Perbengkelan diletakkan diatas saku sebelah kiri dibordir; 3. Tulisan Pemadam diletakkan dilengan baju sebelah kanan; 4. Logo Pemadam Kebakaran diletakkan dibawah tulisan Pemadam; 5. Tulisan Nama diletakkan diatas bagian saku sebelah kanan dibordir; 6. Resleting dalam; 7. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota diletakkan dilengan bagian kiri; 8. Logo Pemerintah Daerah diletakkan di bawah tulisan Provinsi/kabupaten/Kota; 9. Menggunakan saku gantung pada setiap sisi celana; 10. Menggunakan saku gantung pada celana bagian belakang;dan 11. Terdapat Tulisan "PEMADAM KEBAKARAN DANPENYELAMATAN" di bagian belakang.	Pakaian Teknik digunakan pada saat melakukan kegiatan teknik dan perbengkelan peralatankebakaran.

I. ATRIBUT PAKAIAN DINAS

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
1. Tanda Pangkat	
a. Tanda Pangkat PDH  	Keterangan: 1. Tanda pangkat untuk PDH digunakan pada bahu Baju PDH, dengan bahan dasar kain warna biru dongker berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran lebar atas 4,5 cm, lebar bawah 5,5 cm dan panjang 9 cm; 2. Gol I/a hingga I/d menggunakan balok dengan cevron warna merah dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada dibagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawa cevron warna merah; 3. Gol II/a hingga II/d menggunakan balok dengan cevron warna putih dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapan dan helm pemadam berada dibagian atas tanda pangkatdantulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna putih; 4. Gol III/a hingga III/c menggunakan balok dengan cevron warna emas dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada dibagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna emas; 5. Gol III/d hingga IV/b menggunakan logo bunga wijaya kusuma berdiameter 1,5 cm berwarna emas. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam di bagian atas tanda pangat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah warna emas; 6. Gol IV/c hingga IV/e menggunakan logo bintang segi delapan berdiameter 1,5 cm berwarna emas. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah warna emas; 7. Bagi Pemadam yang menduduki jabatan struktural, menggunakan bordir list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat; dan 8. Bagi Pemadam yang tidak menduduki jabatan struktural, tidak menggunakan list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
b. Tanda Pangkat PDL  I/a I/b I/c I/d II/a II/b II/c II/d III/a III/b III/c III/d IV/a IV/b IV/c IV/d IV/e	Keterangan: 1. Tanda pangkat untuk PDL diletakkan pada ujung kerah Baju PDL sebelah kanan, dengan bahan dasar kain warna biru dongker berbentuk empat persegi dengan ukuran lebar atas 2 cm, lebar bawah 3 cm, dan panjang 5 cm. Kerah baju sebelah kiri menggunakan logo kapak dan helm pemadam berbahan dasar kain warna biru dongker dibordir warna kuning; 2. Gol I/a hingga I/d menggunakan cevron dibordir warna merah dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm; 3. Gol II/a hingga II/d menggunakan cevron dibordir warna putih dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm; 4. Gol III/a hingga III/c menggunakan balok dibordir warna emas dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm; 5. Gol III/d hingga IV/b menggunakan logo bunga wijaya kusuma dibordir warna emas berdiameter 1,5 cm; 6. Gol IV/c hingga IV/e menggunakan logo bintang segi delapan dibordir warna emas berdiameter 1,5 cm; 7. Bagi Pemadam yang menduduki jabatan struktural, menggunakan bordir list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat; dan 8. Bagi Pemadam yang tidak menduduki jabatan struktural, tidak menggunakan list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
c. Tanda Pangkat PDU 	Keterangan: 1. Tanda pangkat untuk PDU digunaka pada bahuBaju PDU, dengan bahan dasar logam bermotif kotak berbentuk trapesium dengan ukuran lebar atas 4,5 cm, lebar bawah 5,5 cm dan panjang 9 cm; 2. Gol I/a hingga I/d menggunakan balok warna dasar biru dongker dengan cevron warna merah berukuran panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawa cevron warna merah; 3. Gol II/a hingga II/d menggunakan balok warna dasar biru dongker dengan cevron warna putih berukuran panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawa cevron warna putih; 4. Gol III/a hingga III/c menggunakan balok warna dasar biru dongker dengan tanda pangkat balok warna emas berukuran panjang 4,5 cm dan lebar 0,5cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawa cevron warna emas; 5. Gol III/d hingga IV/b menggunakan balok warna dasar biru dongker danlogo bunga wijaya kusuma warna emas berdiameter 1,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawa cevron warna emas; 6. Gol IV/c hingga IV/e menggunakan balok warna dasar emas dan logobintang segi delapan warna emas berdiameter 1,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawa cevron warna emas; 7. Bagi Pemadam yang menduduki jabatan struktural, menggunakan listwarna merah pada bagian tepi tanda pangkat; dan 8. Bagi Pemadam yang tidak menduduki jabatan struktural, tidakmenggunakan list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
d. Tanda Pangkat Kehormatan 1) PDH  	Keterangan: 1. Tanda pangkat kehormatan untuk PDH dipakai pada bahu baju dengan bahan dasar kain warna biru dongker berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran lebar atas 4,5cm, lebar bawah 5,5 cm dan panjang 9cm; dan 2. Menggunakan balok warna dasar biru dongker dan logo bintang segi delapan warna emas berdiameter 1,5 cm dengan jumlah bintang menyesuaikan jabatan. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan balok logam melintang warna emas dengan jumlah menyesuaikan jabatan.
2) PDU  	Keterangan: 1. Tanda pangkat kehormatan untuk PDU dipakai pada bahu baju dengan bahan dasar balok berbentuk trapesium dengan ukuran lebar atas 4,5 cm, lebar bawah 5,5 cm dan panjang 9 cm; dan 2. Menggunakan balok warna dasar emas dan logo bintang segi delapan warna emas berdiameter 1,5 cm dengan jumlah bintang menyesuaikan jabatan. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan balok logam melintang warna emas dengan jumlah menyesuaikan jabatan.
e. Tanda Pangkat PPPK/Non PNS  Tanda pangkat PDH non PNS  Tanda pangkat PDL non PNS	Keterangan: 1. Tanda pangkat PDH Non PNS menggunakan balok dengan cevron lambang Pemadam warna merah untuk lulusan SD/SMP, warna silver untuk lulusan SMA/Sederajat, warna emas dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm.Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat sesuai warna cevron, lambang pemadam dan tulisan PEMADAM sesuai warna lambang pemadam di bagian bawah cevron lambang pemadam; 2. Tanda pangkat PDH Non PNS menggunakan balok dengan cevron lambang Pemadam warna merah untuk lulusan SD/SMP, warna silver untuk lulusan SMA/Sederajat, warna emasuntuk lulusan S1/S2 dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm.Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat sesuai warna cevron, lambang pemadam dan tulisan PEMADAM sesuai warna lambang pemadam di bagian bawah cevron lambang pemadam; dan 3. Tanda pangkat PDL Non PNS digunakan pada ujung kerah Baju PDL sebelah kanan berbahan dasar kain warna biru dongker berbentuk kotak dengan ukuran lebar atas 2 cm, lebar bawah 3 cm, dan panjang 5 cm, dengan bordir lambang Pemadam warna merah untuk lulusan SD/SMP, warna silver untuk lulusan SMA/Sederajat, warna emas untuk lulusan S1/S2 dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Pada ujung kerah Baju PDL sebelah kiri dengan menggunakan bordir logo kapak dan helm pemadam dengan warna sesuai dengan tingkatan lulusan.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
2. Monogram Pemadam Kebakaran 	Keterangan: 1. Monogram berbahan dasar logam kuningan berwarna emas; dan 2. Digunakan pada ujung kerah baju PDH dan PDU. Makna Monogram: 1. Tali berbentuk lingkaran; 2. Melukiskan peralatan penyelamatan sebagai kesiagaan dan kesiapan untuk memberikan pertolongan kepada korban; 3. Helm safety melambangkan dalam menjalankan tugas harus selalu mengutamakan keamanan; 4. Kapak melambangkan alat penyelamatan (forcibleentry) untuk membuat akses secara paksa; dan 5. Warna kuning melambangkan kehati-hatian.
3. Papan Nama a. Papan Nama Mika/Akrilik  b. Papan Nama Kain 	Keterangan: a. Papan Nama Mika/Akrilik 1. Papan Nama Mika/Akrilik digunakan pada baju PDH dan PDU; 2. Papan Nama berbahan dasar mika/akrilik dengan warna dasar hitam dan tulisan nama menggunakan warna putih; dan 3. Digunakan pada baju PDH dan PDU. b. PapanNamaKain 1. Papan Nama Kain digunakan pada baju PDL; 2. Papan Nama Kain berbahan dasar kain dengan warna dasar biru, tulisan nama kuning dan list kuning; dan 3. Digunakan untuk baju PDL.
4. Tanda Jabatan a. Tanda Jabatan Pejabat/Pembina Pemadam  ESELON I ESELON II ESELON III ESELON IV	Keterangan: a. Tanda Jabatan Pejabat/Pembina Pemadam berbentuk bulat denganbahan dasar logam berwarna sesuai tingkatan eselon: 1. Eselon I menggunakan tanda jabatan berdiameter 7 cm; 2. EselonII menggunakan tanda jabatanberdiameter 6 cm; 3. Eselon III menggunakan tanda jabatan berdiameter 5 cm; dan 4. Eselon IV menggunakan tanda jabatan berdiameter 4cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
b.Tanda Jabatan Kehormatan  **MENTERI DALAM NEGERI**  **GUBERNUR** **WAKIL GUBERNUR**  **WALIKOTA** **WAKIL WALIKOTA**  **BUPATI** **WAKIL BUPATI**	b. Tanda Jabatan Kehormatan bahan dasar logam berwarna sesuai tingkat Jabatan Kehormatan: 1. Menteri Dalam Negeri menggunakan tanda jabatan berdiameter 7 cm; 2. Gubernur dan Wakil Gubernur menggunakan tanda jabatan berdiameter 6 cm; 3. Bupati dan Wakil Bupati menggunakan tanda jabatan berdiameter 5 cm; dan 4. Walikota dan Wakil Walikota menggunakan tanda jabatan berdiameter 5 cm.
5. Lencana Korpri  	Keterangan: 1. Berbahan dasar logam warna emas; 2. Digunakan untuk pakaian PDH dan PDU; dan 3. Untuk pakaian PDL, lencana korpri dibordir warna emas.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
6. Lencana Pemadam Kebakaran  	Keterangan: Makna Lencana Pemadam Kebakaran: 1. Warna dasar kuning melambangkan kemuliaan hati; 2. Bingkai 8 arah panah melambangkan 8 arah penjuru mata angin; 3. Tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN merupakan identitas diri; 4. Tulisan INDONESIA berarti bahwa Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan merupakan bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia; 5. Lambang Pemadam Kebakaran melambangkan jati diri Pemadam sesuai tugas dan fungsinya; 6. Warna dasar biru melambangkan kesetiaan; dan 7. Pita Warna Kuning bertuliskan Yudha Brama Jaya dan bingkai dasar luar berwarna merah melambangkan keberanian dan semangat juang Pemadam dalam bertugas. Ukuran, Warnadan Tata Cara Penggunaan: 1. Berbahan dasar logam warna emas dengan kombinasi warna biru, menggunakan bantalan warna merah dan berdiameter 5 cm; 2. Digunakan untuk pakaian PDH dan PDU; dan 3. Untuk pakaian PDL, lencana Pemadam dibordir warna emas.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
8.Tulisan Pemadam PEMADAM	Keterangan: Berbahan kain dibordir dengan warna dasar kuning, tulisan PEMADAM menggunakan warna hitam.
9.Tanda Penugasan 	

Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi PemadamI, II dan III:

1. Lidah Api melambangkan semangat pengabdian;
2. Tali melingkar melambangkan bahwa tugas pemadam kebakaran bagaikan lingkaran yang tak berujung dan melukiskan peralatan penyelamatan sebagai kesiagaan dan kesiapan memberikan pertolongan dalam melakukan penyelamatan;
3. Gambar Kelengkapan kerja berupa helm, kapak dan pemancar melambangkan perlengkapan petugas pemadam kebakaran yang menjadi tugas pokok dan fungsinya;
4. Cincin kait/figure 8 melambangkan selalu mengutamakan keselamatan petugas dalam bertugas;
5. Bintang, jumlah bintang melambangkan tingkat keahlian (knowledge, skill,attitude);
6. Gear melambangkan simbol kerja, petugas harus mampu berkomunikasi dengan pimpinan, tim, unit kerja lainnya dan kepada pihak pemerintah dan swasta serta mampu meningkatkan produktifitas kerja secara cepat dan tepat;
7. Warna biru (stabil) melambangkan terpenuhinya bahan pokok dalam melaksanakan operasi pemadaman sehingga api dapat dikendalikan dengan cepat; dan
8. Pita merah bertuliskan pemadam, warna merah melambangkan keberanian/semangat yang membara sebagai petugas pemadam dalam memberikan suatu pelayanan.

Ukuran:

Tanda Kualifikasi Pemadam I3,5cm, Pemadam II4cm dan PemadamIII4,5cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
  	

Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Inspektur Muda, Madya dan Utama:

1. Warna Kuning emas melambangkan Prestasi, Kesuksesan, Kemenangan dan Kemakmuran;
2. Nozzle sebagai alat atau perangkat yang digunakan untuk mengontrol arah atau karakteristik dari aliran air pada saat pengujian sistem proteksi kebakaran;
3. Lingkaran selang simbol peralatan menggambarkan wewenang tugas yang dilaksanakan sebagai petugas pengawas pengujidan pemeriksa keselamatan kebakaran,harus mampu diselesaikan dengan baik;
4. Peralatan petugas pemadam kebakaran (kapak dan gaitan); dan
5. Gear, simbol kerja, petugas inspektur harus mampu mengkomunikasi dengan pimpinan, tim, unit kerja lainnya dan kepada pihak pemerintah dan swasta serta mampu meningkatkan produktifitas kerja secara cepat dan tepat. Selain itu melambangkan seorang inspektur harusmampu menganalisis sistem proteksi keselamatan kebakaran.

Ukuran:
Tanda Kualifikasi Inspektur Muda 3,5cm, Inspektur Madya 4cm dan Inspektur Utama 4,5cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
 	

Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Penyuluh Muda dan Penyuluh Madya:

1. Segitiga melambangkan unsur knowledge, skill, attitude;
2. Obor melambangkan petugas harus mampu menjadi sumber cahaya yang mampu menerangi masyarakat;
3. Buku sebagai sumber ilmupengetahuan; dan
4. Orang-orang sebagai masyarakat yang akan diberikan pengetahuan.

Ukuran:

Tanda Kualifikasi Penyuluh Muda 3,5cm dan Penyuluh Madya 3,5cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
 	

Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Investigator Muda dan Investigstor Madya:

1. Latar belakang warna merah melambangkan keberanian;
2. Kaca pembesar melambangkan visi investigasi. Petugas investigasi harus dapat menyusun langkah-langkah investigasi dengan teliti sehingga menghasilkan laporan yang dapat dipercaya dan digunakan untuk kepentingan negara dan masyarakat;
3. Gambar gedung-gedung dan api melambangkan fokus dari investigasi kejadian kebakarannya;
4. Api melambangkan semangat dalam melakukan investigasi; dan
5. Lidah api berwarna kuning melambangkan semangat dan prestasi petugas investigasi.

Ukuran:
Tanda Kualifikasi Investigator Muda 3.5cm dan Investigator Madya 4cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
 	

Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Instruktur Muda dan Instuktur Madya:

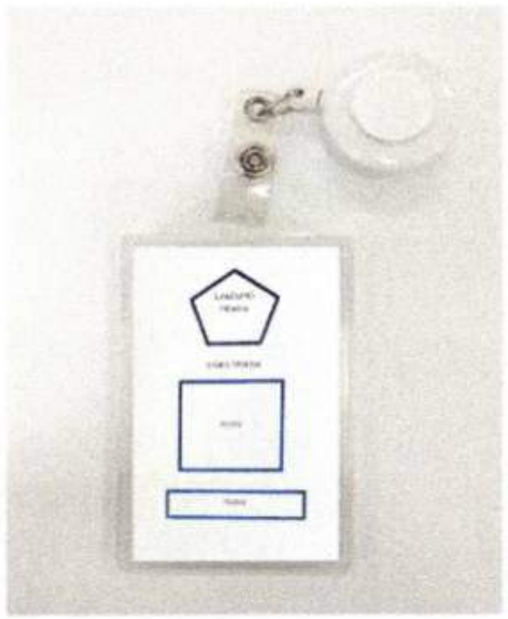
1. Latar belakang merah melambangkan keberanian;
2. Lidah Api semangat dan prestasi;
3. Gambar Kelengkapan kerja berupa helm, kapak dan pemancar melambangkan perlengkapan petugas pemadam kebakaran yang menjadi tugas pokok dan fungsinya; dan
4. Pita berwarna biru bertuliskan instruktur muda melambangkan ketenangan jiwa seorang instruktur.

Ukuran:
Tanda Kualifikasi Instruktur Muda 3.5cm dan Instruktur Madya 4cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
	Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Operator Mobil Pemadam Kebakaran: 1. Setir melambangkan petugas mampu mengemudikan kendaraan unit pemadam kebakaran (kendaraan besar); 2. Unit Pemadam Kebakaran melambangkan petugas mampu mengoperasikan semua peralatan; 3. Lingkaran melambangkan petugas harus fokus dalam menjalankan tugas; 4. Warna merah melambangkan keberanian dalam menjalankan tugas; dan 5. Warna orange melambangkan kesetiaan dan kehati-hatian. Ukuran: Tanda Kualifikasi Operator Mobil Pemadam Kebakaran 3,5cm.
	Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Perbengkelan Pemadam Kebakaran: 1. Kunci pas dan obeng sebagai simbol peralatan minimun yang digunakan dalam pekerjaan perbengkelan; 2. Warna putih melambangkan kebersihan dan kerapihan, pekerjaan perbengkelan harus selalu menjaga kebersihan dan kerapihan; dan 3. Gear melambangkan keamanan dan standard, petugas perbengkelan harus selalu mengutamakan keamanan dan menggunakan peralatan standar dalam bekerja. Ukuran: Tanda Kualifikasi Perbengkelan Pemadam Kebakaran 3,5cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
	Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Caraka Mobil Pemadam Kebakaran: 1. Setir melambangkan petugas mampu mengemudikan kendaraan unit pemadam kebakaran (kendaraan besar); 2. Unit Pemadam Kebakaran melambangkan petugas mampu mengoperasikan semua peralatan; 3. Lingkaran melambangkan petugas harus fokus dalam menjalankan tugas; 4. Warna merah melambangkan keberanian dalam menjalankan tugas; dan 5. Warna orange melambangkan kesetiaan dan kehati-hatian petugas pemadam dalam menjalan tugas caraka mobil. Ukuran: Tanda Kualifikasi Caraka Mobil Pemadam Kebakaran 3,5cm.
	Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Operator Komunikasi Pemadam Kebakaran: 1. Gambar lingkaran seperti bola bumi melambangkan luasnya tugasjaringan komunikasi seorang operator komunikasi pemadam kebakaran; 2. Unit Pemadam Kebakaran melambangkan petugas mampu mengoperasikan semua peralatan; 3. Gambar Kelengkapan kerja berupa helm, kapak dan pemancar melambangkan perlengkapan petugas pemadam kebakaran yang menjadi tugas pokok dan fungsinya; 4. Gambar seperti radar adalah pertanda kuatnya jaringan komunikasi yang dimiliki; 5. Lingkaran melambangkan petugas harus fokus dalam menjalankan tugas; dan 6. Warna merah melambangkan keberanian dalam menjalankan tugas Warna orange melambangkan kesetiaan dan kehati-hatian petugas pemadam dalam menjalan tugas caraka mobil. Ukuran: Tanda Kualifikasi Operator Komunikasi Pemadam Kebakaran 3,5cm.

ATRIBUTPAKAIANDINAS	KETERANGAN
	Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Penyelamatan: 1. Warna Kuning emas melambangkan Prestasi, Kesuksesan, Kemenangandan Kemakmuran; 2. Kembang Wijaya Kusuma : melambangkan bunga kejayaan yang akan memberikan keberuntungan; 3. Helm : melambangkan alat pelindung diri yang harus dikenakan pada saat bekerja sesuai bahaya dan resiko kerja untuk menjaga keselamatan petugas; 4. 5 Lidah api : melambangkan Pancasila sebagai dasar Negara; 5. Panah Pasopati : melambangkan sebagai petugas Rescue selalu siap dan tepat sasaran, tepat bertindak dalam menjalankan tugas; dan 6. Pita kuning bertuliskan "PENYELAMATAN" melambangkan semangat untuk melakukan kegiatan penyelamatan. Ukuran: Tanda Kualifikasi Penyelamatan 3,5cm.
	Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Pertolongan Pertama: 1. Warna hijau melambangkan keselamatan, sehat dan sejahtera; 2. Palang hijau melambangkan bebas dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja; 3. Warna datar putih melambangkan bersih dan suci, bahwa petugas P3K itu harus mampu menjaga kebersihan dan kesucian diri dan peralatan yang digunakan; dan 4. Lingkaran hijau melambangkan petugas P3K harus mampu memberikan pelayanan secara maksimal dalam waktu kerja, serta meningkatkan kualitas pelayanan secara terus menerus. Ukuran: Tanda Kualifikasi Pertolongan Pertama 3,5cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
	Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Korps Musik: 1. Bentuk Perisai melambangkan ketahanan, dan rasa percaya diri korps musik damkar dalam menjalankan tugas di berbagai kondisi; 2. Warna merah melambangkan semangat korps musik dalam bertugas, berlatih dan menggembleng diri agar menjadi korps musik yang profesional; 3. Harpa melambangkan kemampuan anggota korps musik dalam memainkan alat musik; dan 4. Tahun 1932 adalah tahun berdirinya korps musik pemadam. Ukuran: Tanda Kualifikasi Korps Musik 3,5 cm.
10.Tanda Pengenal Identitas 	Keterangan: 1. Tanda Pengenal Identitas pegawai disesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh masing-maisng daerah; dan 2. Hanya digunakan pada baju PDH.

ATRIBUTPAKAIANDINAS	KETERANGAN
11. Tulisan Pemadam Kebakaran dan Badge Pemadam Kebakaran 	Keterangan: 1. Badge Tulisan Pemadam Kebakaran berbahan dasar kain warna kuning dengan tulisan dan list warna hitam; 2. Badge Lambang Pemadam Kebakaran; 3. Ukuran Panjang 7,5cm dan Lebar 1,5cm; dan 4. Digunakan di seluruh Pakaian Dinas Pemadam Kebakaran kecuali Pakaian Tahan Panas, Pakaian Tahan Api dan Pakaian Penanganan B3.
12.Tulisan dan Badge Pemerintah Daerah 	Keterangan: 1. Bentuk, warna dan ukuran tulisan Pemerintah Daerah dan Badge Pemerintah Daerah dibuat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing Pemerintah Daerah; dan 2. Digunakan di seluruh Pakaian Dinas Pemadam Kebakaran kecuali Pakaian Tahan Panas, Pakaian Tahan Api dan Pakaian Penanganan B3.

II. PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
A. Baret 	Keterangan: 1. Baret berwarna Biru Dongker; 2. Lipatan baret mengarah kekanan; dan 3. Digunakan untuk Pakaian PDH, PDL dan PDUII.
B. Topi 	Keterangan: 1. Digunakan oleh Pemadam Gol IV/c hingga IV/e; dan 2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL diluar kegiatan apel dan upacara.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
	Keterangan: 1. Digunakan oleh Pemadam GolIII/d hingga IV/b; dan 2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL diluar kegiatan apel dan upacara.
	Keterangan: 1. Digunakan oleh Pemadam GolIII/a hinggaIII/c; dan 2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL diluar kegiatan apel dan upacara.

PERLENGKAPANPAKAIANDINAS	KETERANGAN
	Keterangan: 1. Digunakan oleh Pemadam GoII/a hingga II/d; dan 2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL diluar kegiatan apel dan upacara.
C. Pet Pria  **Strip Kuning Padi Kapas 2 Baris** Golongan Eselon IV/c, IV/d dan IV/e  **Strip Putih** Golongan II/a, II/b, II/c dan II/d  **Strip Kuning Padi Kapas 1 Baris** Golongan III/d, IV/a dan IV/b  **Strip Merah** Golongan I/a, I/b, I/c dan I/d  **Strip Kuning** Golongan III/a, III/b, III/c	Pet Wanita  **Strip Kuning Padi Kapas 2 Baris** Golongan Eselon IV/c, IV/d dan IV/e  **Strip Putih** Golongan II/a, II/b, II/c dan II/d  **Strip Kuning Padi Kapas 1 Baris** Golongan III/d, IV/a dan IV/b  **Strip Merah** Golongan I/a, I/b, I/c dan I/d  **Strip Kuning** Golongan III/a, III/b, III/c

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
D. Emblem pada Baret dan Pet Emblem Pada Baret  Emblem Pada Pet 	Keterangan: 1. Emblem pada baret ditempatkan dibagian depan kiri pada baret; dan 2. Emblem pada pet ditempatkan pada bagian depan Pet.
E. Tongkat Komando  TAMPAK SAMPING  TAMPAK ATAS	Keterangan: 1. Panjang Tongkat Komando 50cm; 2. Gagang danujung tongkatberwarna emas; 3. Jumlah bintang disesuaikan dengan pangkat; 4. Lambang Yudha Brama Jaya berada dikepala tongkat; 5. Digunakan oleh Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan/Kepala Perangkat Daerah yang membidangi pemadam kebakaran; 6. Digunakan oleh Pembina Damkar; dan 7. Digunakan pada saat mengenakan PDH, PDU dan PDL.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
F. Ikat Pinggang 	Keterangan: 1. Ikat pinggang berbahan nilon warna hitam dengan kepala gesper berbahan logam warna emas dengan lambang Pemadam Kebakaran; dan 2. DigunakanpadasaatmengenakanPDHdanPDU.
G. Kopel  	Keterangan: 1. Kopel berbahan nilon warna hitam dengan kepala kopel berbahan plastik; 2. Menggunakan lambang Pemadam Kebakaran dan tulisan PEMADAM dibordir warna kuning di bagian samping kiri; dan 3. Digunakan pada saat mengenakan PDL.

PERLENGKAPANPAKAIANDINAS	KETERANGAN
H. Draghrim  	Keterangan: 1. Draghrim warna hitam dengan tulisan PEMADAM warna kuning dibagian belakang draghrim; dan 2. Hanya digunakan apabila melaksanakan apel atau upacara menggunakan PDL.
I. KaosKaki 	Keterangan: Kaos Kaki berbahan katun warna hitam digunakan pada

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
J. Sepatu Pantopel/Sepatu Lars Panjang 1. Sepatu PDHPria 	Keterangan: Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDU.
2. Sepatu PDH Wanita 	Keterangan: Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDU.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
Sepatu Lars Panjang/PDL 	Keterangan: Digunakan pada saat mengenakan PDL.
K. Kaos Oblong 	Keterangan: 1. Kaos tanpa kerah berbahan katun warna biru dongker menggunakan Lambang Pemadam Kebakaran di dada bagian kiri dan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di dada bagian kanan; 2. Menggunakan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN pada bagian belakang; dan 3. Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDL.

PERLENGKAPANPAKAIANDINAS	KETERANGAN
L. Kaos Berkerah/Kaos Olahraga 	Keterangan: 1. Kaos berkerah/kaos olahraga berbahan katun warna merah menggunakan Lambang Pemadam Kebakaran di dada bagian kiri dan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di dada bagian kanan; 2. Menggunakan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN pada bagian belakang; dan 3. Digunakan pada saat kegiatan olahraga.
M.Kemeja Lengan Panjang 	Keterangan: Kemeja lengan panjang berwarna putih digunakan pada saat mengenakan PDU I.

PERLENGKAPANPAKAIANDINAS	KETERANGAN
N. Dasi DasiPDUIPria DasiPDUIWanita  	Keterangan: DasiwarnabirudongkerdigunakanpadasaatmengenakanPDUI.
O. BanLengan 	Keterangan: BanlengandigunakanolehPemadamdilengansebelahkiri,padasaat melaksanakan tugas jaga/piket.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
P. Helm Pemadam Helm pemadam (*Fire Safety Helmet)* 	Keterangan: Helm Pemadam digunakan oleh Pemadam bersama dengan Pakaian Tahan Panas *(Fire Jacket and Trousers)* pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.
Q. Helm Penyelamatan Helm Penyelamatan(*Rescue Helmet)* 	Keterangan: Helm Penyelamatan digunakan oleh Pemadam bersama denganPakaian Penyelamatan Pada Operasi Non Kebakaran *(Jumpsuit Rescue/Clothes Suit).*

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
R. Kacamata Pemadam Kacamata Pemadam(*FireGoogle)* 	Keterangan: Kacamata Pemadam digunakan oleh Pemadam pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.
S. Sarung Tangan Pemadam Sarung Tangan Pemadam(*Fire Gloves)* 	Keterangan: Sarung Tangan Pemadam digunakan untuk melindungi tangan Pemadam pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.

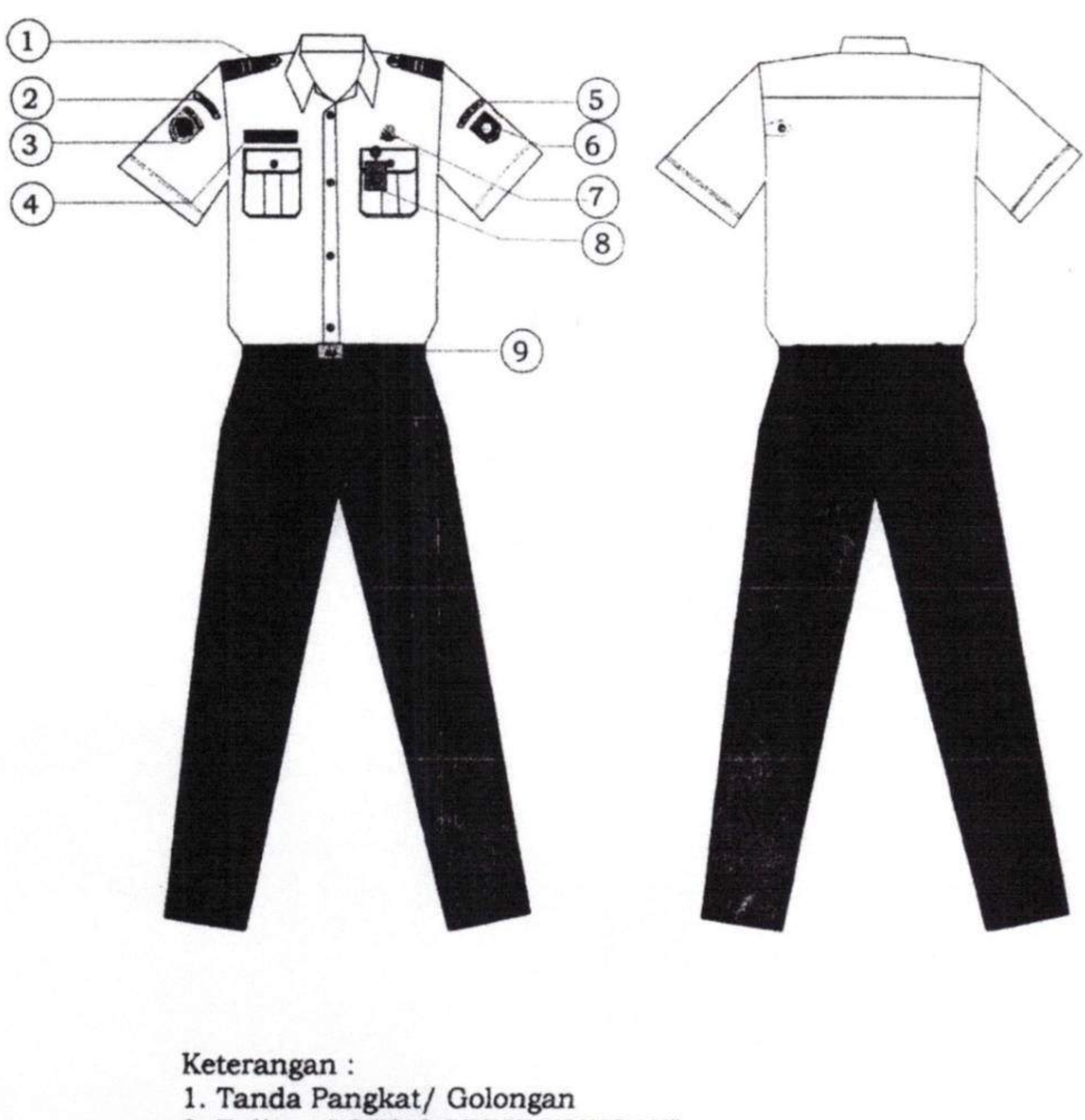
PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
T. Sepatu Boot Pemadam 	Keterangan: Sepatu Boot Pemadam digunakan untuk melindungi kaki Pemadam pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.
U. Kapak Personil Kapak Personil (*Fire Axe*) 	Keterangan: Kapak Personil digunakan oleh Pemadam sebagai alat perlengkapan pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
V. Senter Personil Senter Personil 	Keterangan: Senter Personil digunakan oleh Pemadam pada melaksanakan tugas operasi kebakaran di ruangan yang berasap tebal.
W. Tali Bahu/Tali Kur PDL 	Keterangan: Tali Bahu/Tali Kur PDL berwarna merah digunakan pada saat mengenakan baju PDL, oleh Pejabat Pemadam yang memiliki garis komando terhadap pasukan.

2. Dinas Perhubungan

I. Pakaian Dinas Harian

A. PDH PERHUBUNGAN PRIA

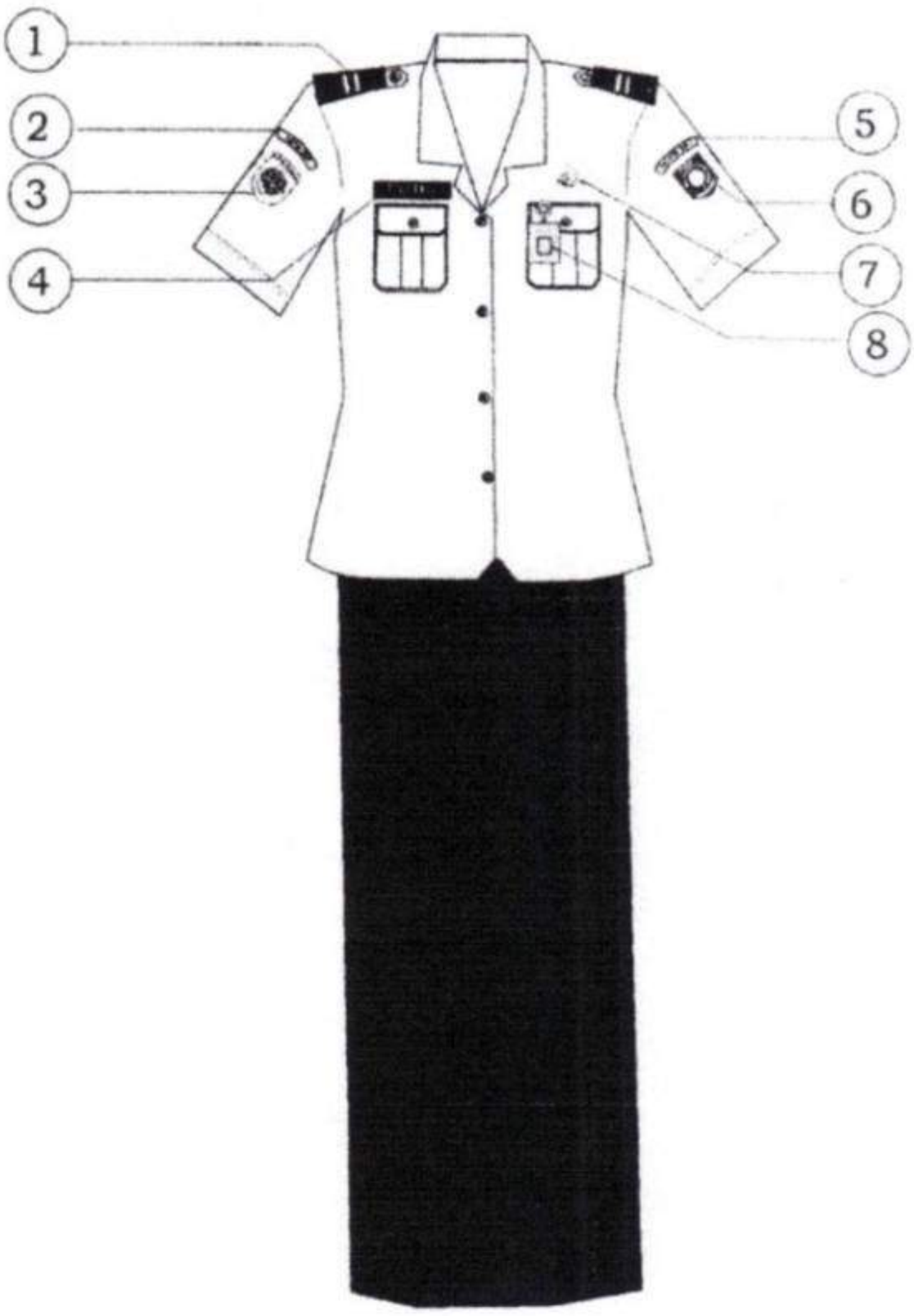


Keterangan :

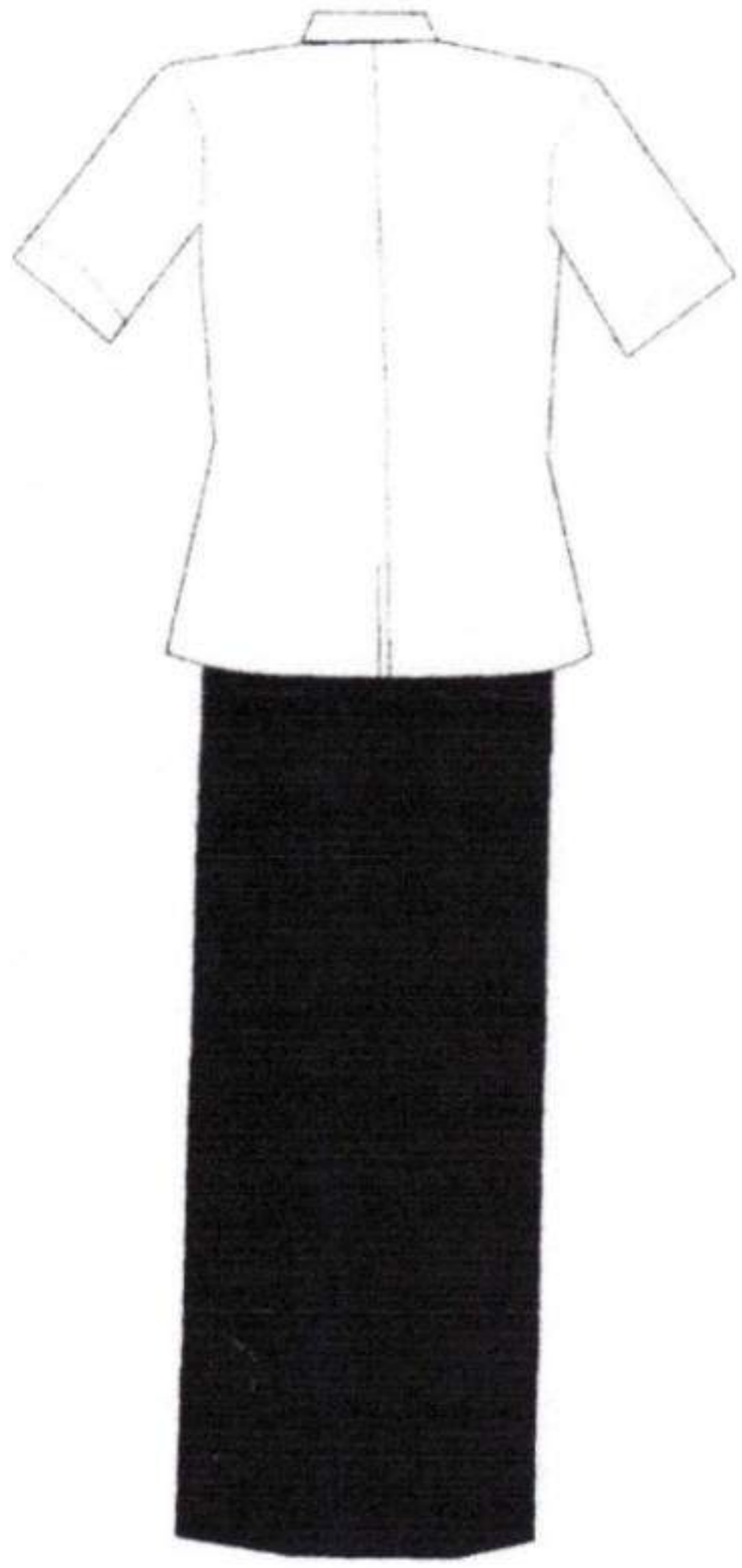
1. Tanda Pangkat/ Golongan
2. Tulisan " *DINAS PERHUBUNGAN*"
3. Lambang Perhubungan
4. Nama Pegawai yang dibordir
5. Tulisan "PROV. KEP. BABEL"
6. Lambang Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada kain
7. Pin Perhubungan
8. Pemasangan Kartu Identitas Pegawai
9. Kepala Ikat Pinggang dengan berlambang Perhubungan

B. PDH PERHUBUNGAN WANITA

Tampak Depan



Tampak Belakang

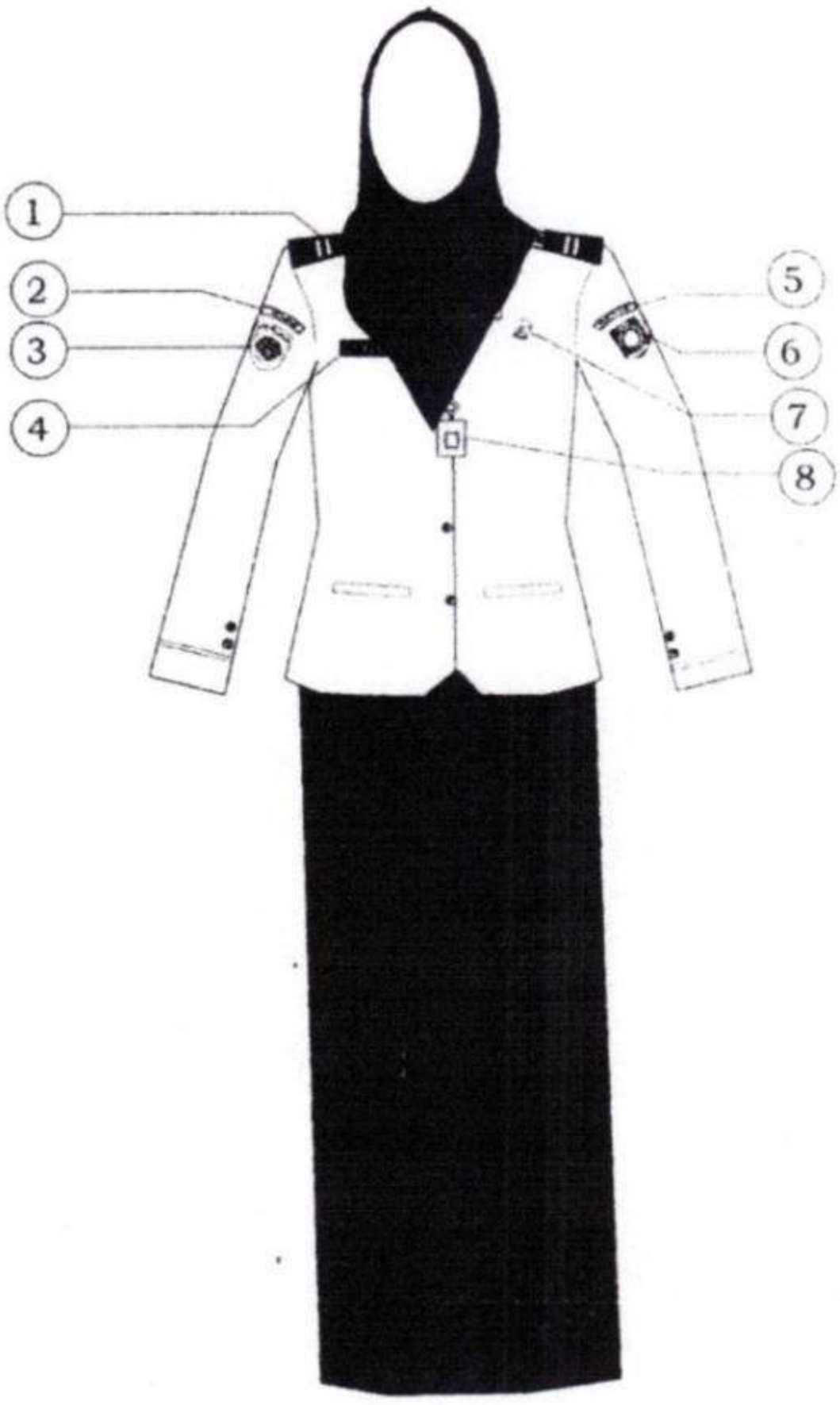


Keterangan :

1. Tanda Pangkat/ Golongan
2. Tulisan " DINAS PERHUBUNGAN"
3. Lambang Perhubungan
4. Nama Pegawai yang dibordir
5. Tulisan "PROV. KEP. BABEL"
6. Lambang Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada kain
7. Pin Perhubungan
8. Pemasangan Kartu Identitas Pegawai
9. Kepala Ikat Pinggang dengan berlambang Perhubungan

C. PDH PERHUBUNGAN WANITA BERJILBAB

Tampak Depan



Tampak Belakang



Keterangan :

1. Tanda Pangkat/ Golongan
2. Tulisan " DINAS PERHUBUNGAN"
3. Lambang Perhubungan
4. Nama Pegawai yang dibordir
5. Tulisan "PROV. KEP. BABEL"
6. Lambang Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada kain
7. Pin Perhubungan
8. Pemasangan Kartu Identitas Pegawai
9. Kepala Ikat Pinggang dengan berlambang Perhubungan

D. PDH PERHUBUNGAN WANITA HAMIL

Tampak Depan

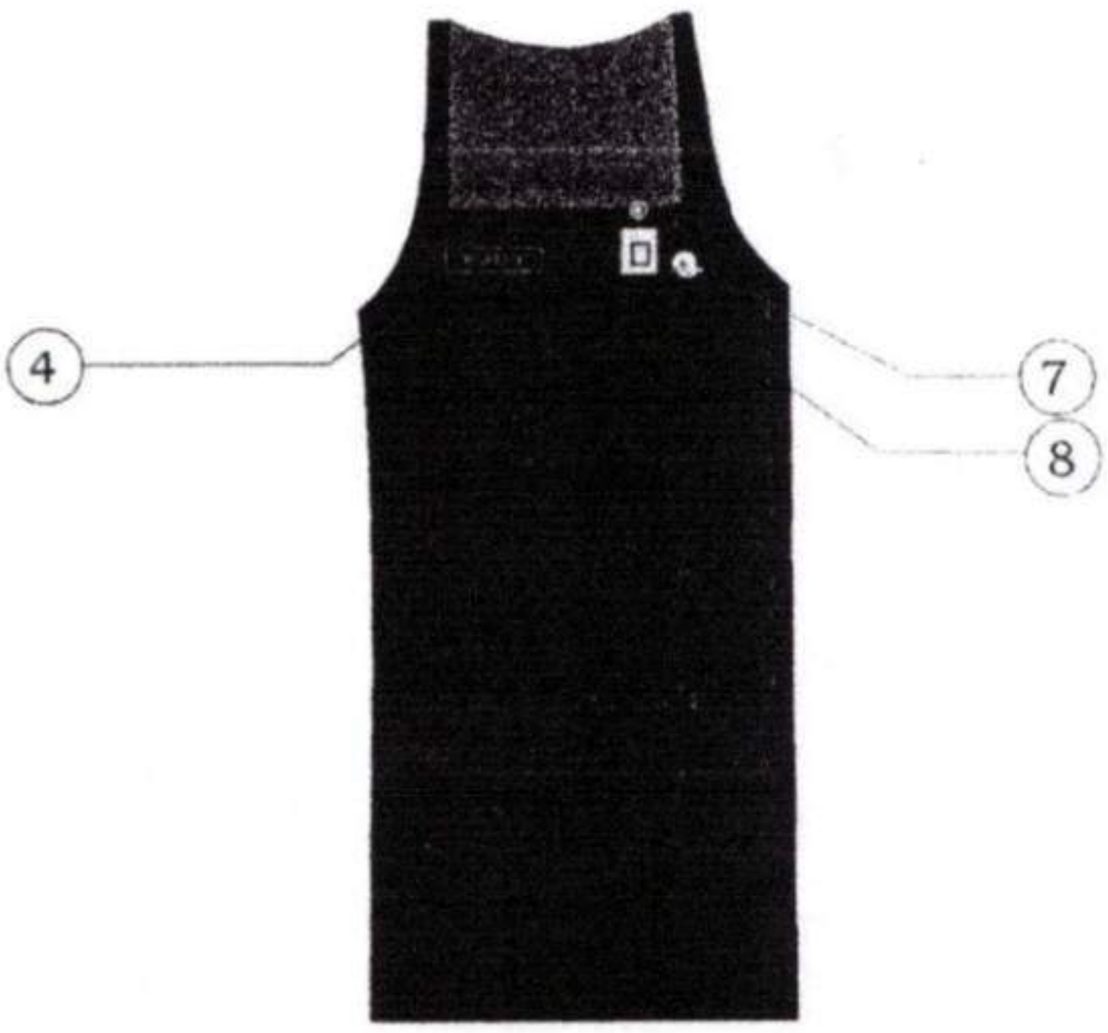


Tampak Belakang

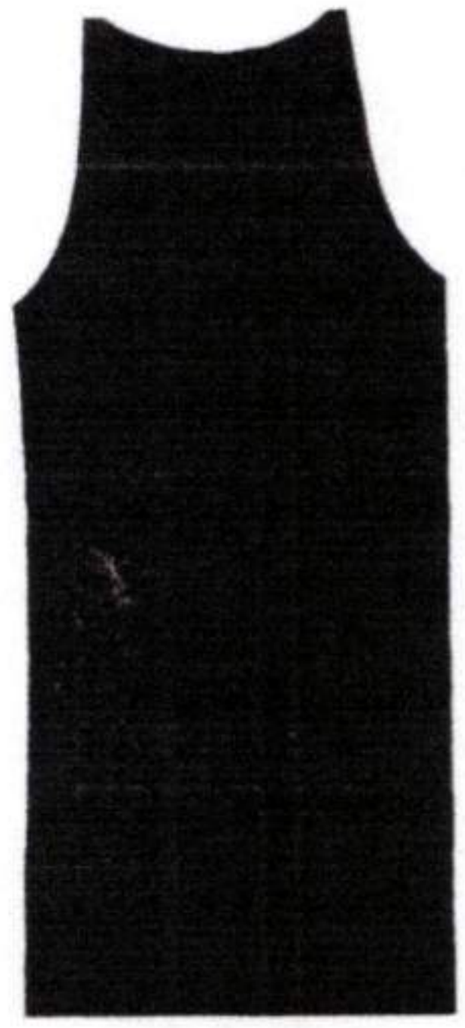


BAJU PANJANG

Tampak Depan



Tampak Belakang

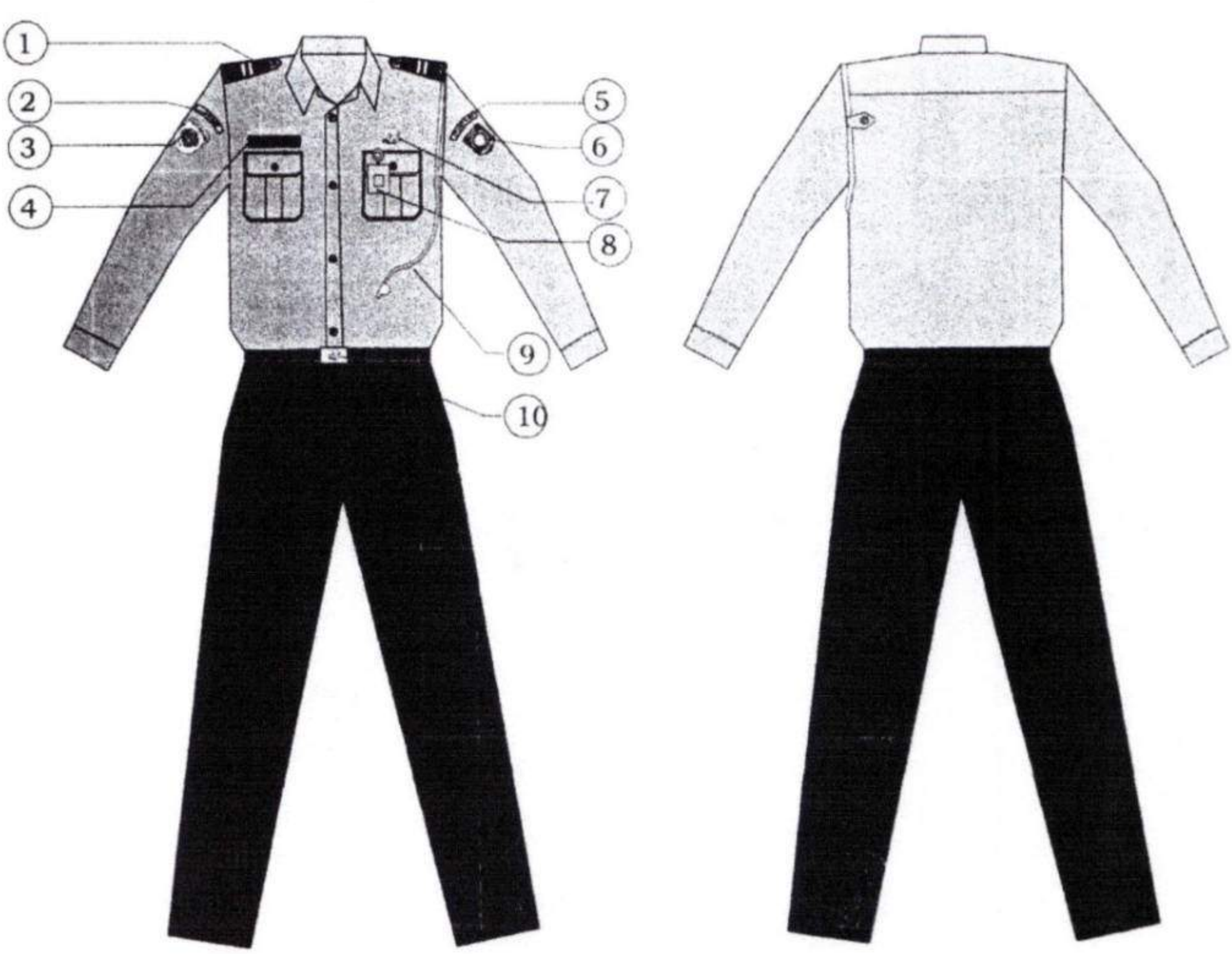


Keterangan :

1. Tanda Pangkat/ Golongan
2. Tulisan " DINAS PERHUBUNGAN"
3. Lambang Perhubungan
4. Nama Pegawai yang dibordir
5. Tulisan "PROV. KEP. BABEL"
6. Lambang Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada kain
7. Pin Perhubungan
8. Pemasangan Kartu Identitas Pegawai
9. Kepala Ikat Pinggang dengan berlambang Perhubungan
10. Penggunaan BAJU PANJANG dipadukan KEMEJA untuk wanita hamil

II. PDL PERHUBUNGAN

A. PDL PRIA

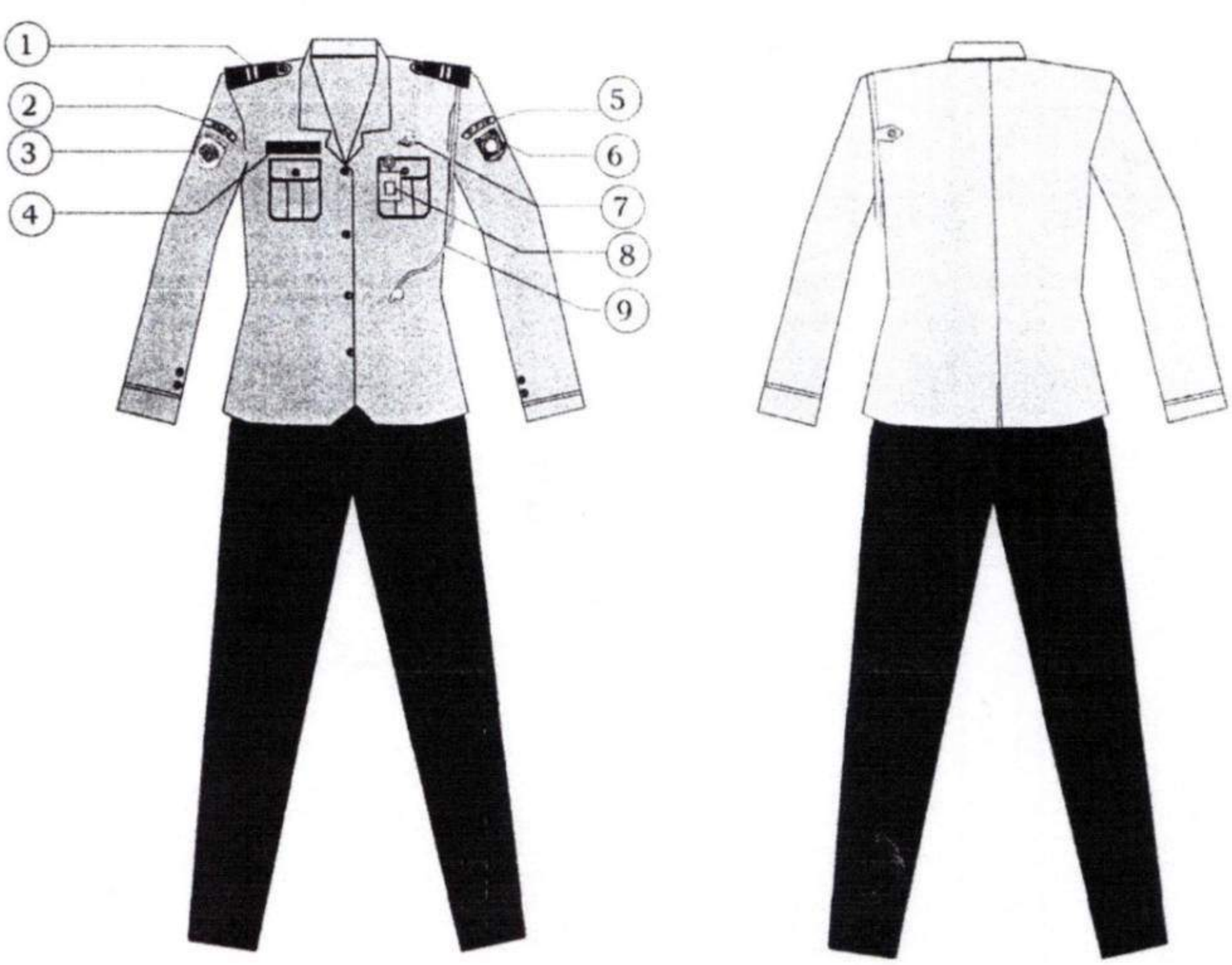


Keterangan :

1. Tanda Pangkat/ Golongan
2. Tulisan " DINAS PERHUBUNGAN"
3. Lambang Perhubungan
4. Nama Pegawai
5. Tulisan "PROV. KEP. BABEL"
6. Lambang Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada kain
7. Pin Perhubungan
8. Pemasangan Kartu Identitas Pegawai
9. Tali Kur dan Peluit dengan tali warna putih
10. Kepala Ikat Pinggang dengan berlambang Perhubungan

B. PDL PERHUBUNGAN WANITA

Tampak Depan



Keterangan :

1. Tanda Pangkat/ Golongan
2. Tulisan " DINAS PERHUBUNGAN"
3. Lambang Perhubungan
4. Nama Pegawai
5. Tulisan "PROV. KEP. BABEL"
6. Lambang Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada kain
7. Pin Perhubungan
8. Pemasangan Kartu Identitas Pegawai
9. Tali Kur dan Peluit dengan tali warna putih

TANDA PANGKAT/ PEMBEDA GOLONGAN

 Penata Tk. I	 Pengatur Tk. I/ (II/d)	 Juru Tk.I / (I/d)
 Penata	 Pengatur / (II/c)	 Juru / (I/c)
 Penata Muda Tk.I	 Pengatur Tk. I/ (II/b)	 Juru Muda Tk.I / (I/b)
 Penata Muda	 Pengatur Muda / (II/a)	 Juru Muda / (I/a)

1. Tanda Pangkat/ Golongan dibuat dari kain berwarna dasar biru dengan ketentuan sebagaimana contoh
2. Dibagian bawah tanda pangkat diberi tulisan "DISHUB" yang dibordir warna kuning
3. Tanda pangkat/ golongan dipasang pada lidah baju pada pundak kiri dan kanan.

TANDA PANGKAT/ PEMBEDA GOLONGAN



Pembina Utama / (IV/e)



Pembina Utama Madya/ (IV/d)



Pembina Utama Muda / (IV/c)



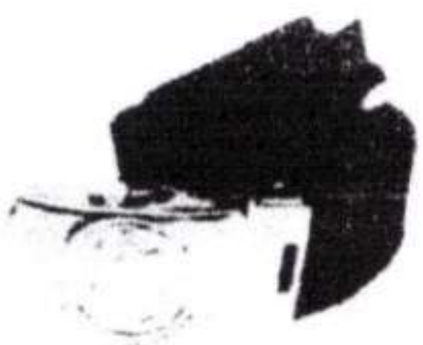
Pembina Tk.I / (IV/b)



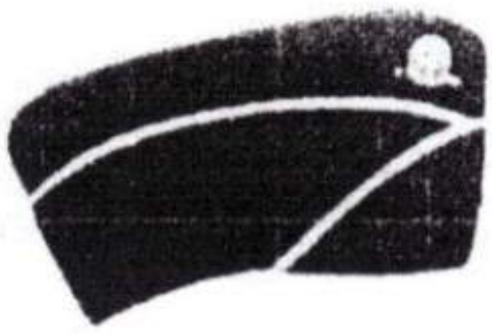
Pembina / (IV/a)

1. Tanda Pangkat/ Golongan dibuat dari kain berwarna dasar biru dengan ketentuan sebagaimana contoh
2. Dibagian bawah tanda pangkat diberi tulisan "DISHUB" yang dibordir warna kuning
3. Tanda pangkat/ golongan dipasang pada lidah baju pada pundak kiri dan kanan.

ATRIBUT DAN KELENGKAPAN PDH DAN PDL PERHUBUNGAN

A. LAMBANG PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 	Lambang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan tulisan "PROV. KEP. BABEL" yang dibordir pada kain dengan latar belakang kuning keduanya dipasang pada lengan kiri.
B. LAMBANG PERHUBUNGAN DAN TULISAN DINAS PERHUBUNGAN 	Lambang Perhubungan dan Tulisan 'DINAS PERHUBUNGAN" yang dibordir pada kain dengan latar belakang kuning keduanya dipasang pada lengan kanan.
C. NAMA PEGAWAI 	Nama Pegawai dibordir pada kain dengan warna latar biru gelap dengan tulisan serta bingkai warna kuning.
D. IKAT PINGGANG 	Ikat pinggang dengan logo Perhubungan pada kepala ikat pinggang dan tali berwarna hitam yang digunakan bersamaan dengan PDH Perhubungan. Dan Gesper dengan tali putih untuk PDL Perhubungan

F. TANDA JABATAN / PIN PERHUBUNGAN  Eselon II/ Pejabat Tinggi Pratama  Pejabat Eselon III/ Pejabat Administrator  Pejabat Eselon IV/ Pejabat ngawas  Staf /Fungsional Umum	1. Pin Perhubungan terbuat dari logam dengan ukuran garis tengah 3 cm dipasang 5 cm diatas saku baju sebelah kiri atau di atas emblim tanda penghargaan. 2. Pin perhubungan diberi warna dasar sebagai tanda jabatan, sebagaimana gambar sebelah kiri.
G. TANDA KEHORMATAN  	Emblim Tandan Kehormatan dipasang 1 cm diats saku PDH/ PDL senbelah kiri dibawah Pin Perhubungan
H. TANDA KEAHLIAN/ DAN ATAU TANDA KECAKAPAN  	Tanda keahlian dan atau kecakapan dapat dipasang diatas nama
I. SEPATU SEPATU PDH PRIA  SEPATU PDH WANITA  SEPATU LARS PDL 	Sepatu PDH dan PDL berwarna hitam menggunakan tali untuk sepatu PDH pria dan untuk PDL adalah sepatu Lars panjang.

J. TOPI PDH UNTUK ESELON II / PEJABAT TINGGI PRATAMA DEPAN SAMPING KIRI SAMPING KANAN	1. Topi Mud terbuat dari bahan berwarna biru tua (dark blue) dengan aksen garis berwarna kuning emas berukuran 1 cm 2. Disisi sebelah kanan terdapat tanda bintang sesuai dengan golongan/ kepangkatan masing-masing pejabat dipasang Pin Perhubungan dengan warna dasar sesuai dengan Pangkat/ Golongan.
K. TOPI PDH UNTUK ESELON III / ESELON IV/ FUNSIONAL UMUM  DEPAN  SAMPING KIRI  SAMPING KANAN	3. Selain Eselon II dipasang Pin Perhubungan dengan warna dasar sesuai dengan Pangkat/ Golongan tanpa tanda Bintang.

L. TOPI PDL UNTUK ESELON II / PEJABAT TINGGI PRATAMA



DEPAN



SAMPING KIRI



SAMPING KANAN

1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (dark blue)
2. Dibagian muka topi terdapat lambang perhubungan dengan tepian lambang padi , bunga kapas dan bungan karang dan terdapat 2 (dua) bintang yang dibordir kuning.
3. Disisi sebelah kiri terdapat nama jabatan dan sebelah kanan terdapat nama pejabat.

M. TOPI PDL UNTUK ESELON III / ESELON IV



SAMPING KIRI



DEPAN



SAMPING KANAN

1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (dark blue).
2. Dibagian muka topi terdapat lambang perhubungan dengan tepian lambang padi dan bunga kapas yang dibordir kuning.
3. Disisi sebelah kiri terdapat nama jabatan dan sebelah kanan terdapat nama pejabat.

N. TOPI PDL UNTUK STAF / FUNGSIONAL UMUM



SAMPING KIRI



DEPAN

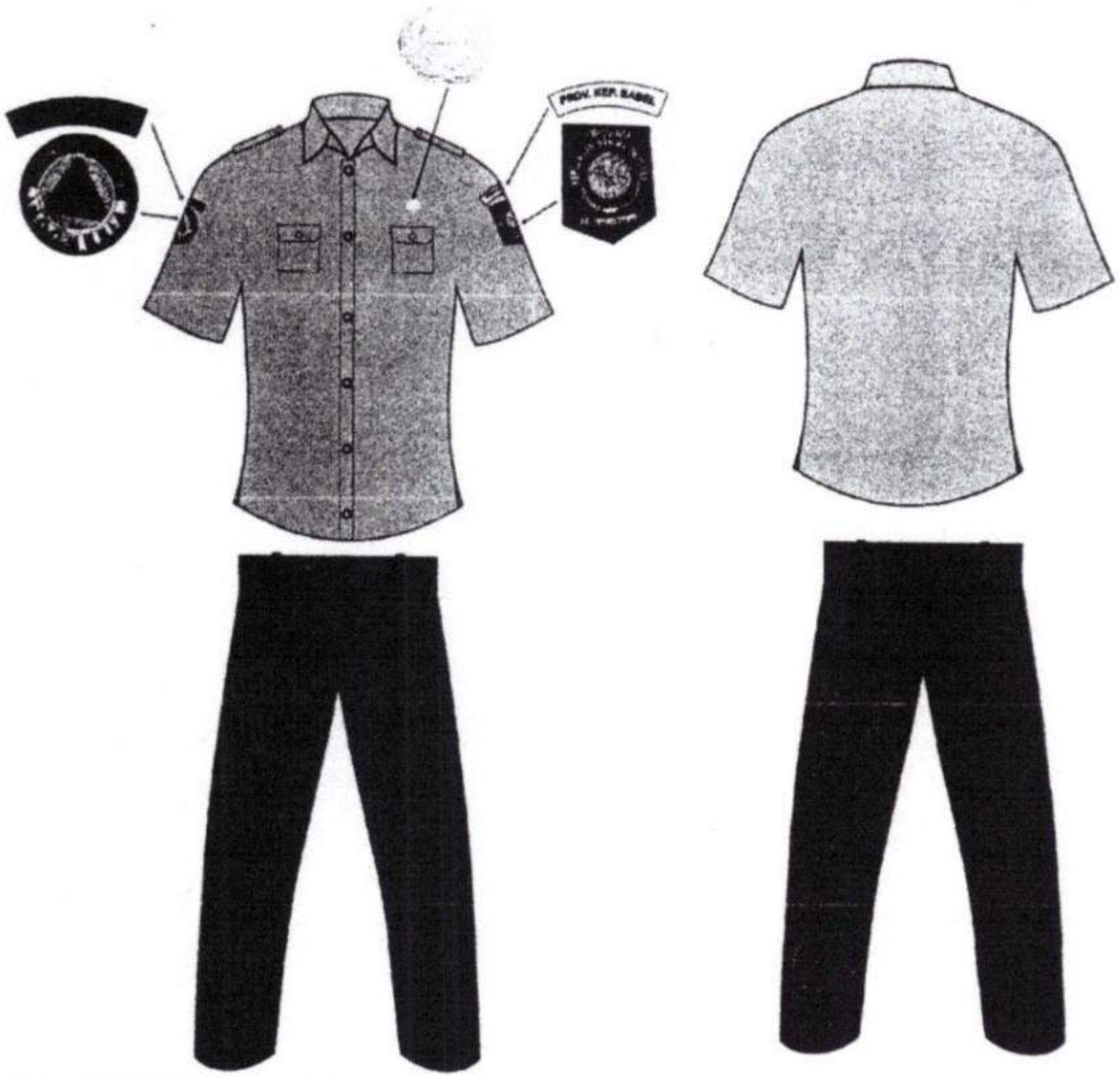


SAMPING KANAN

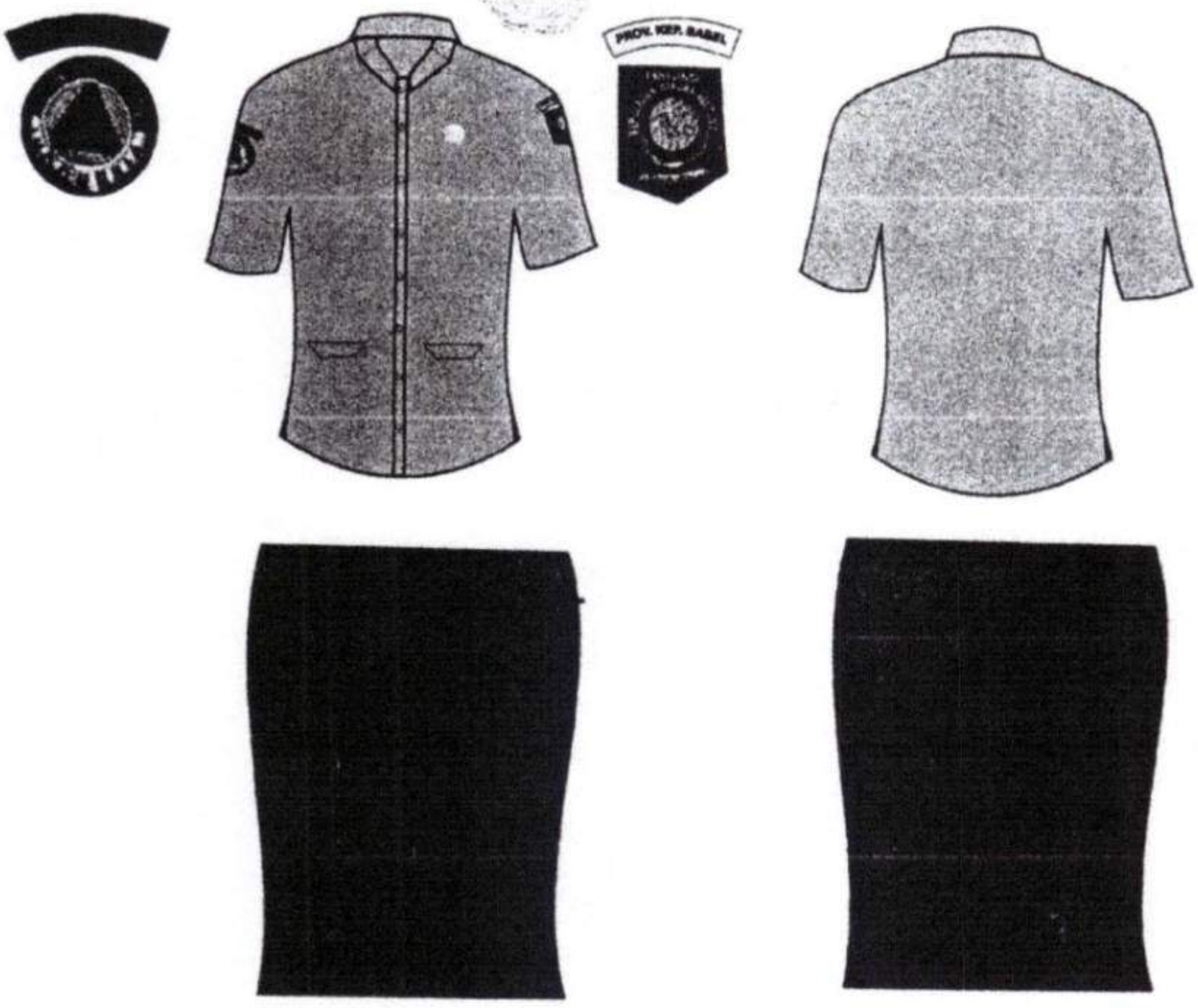
1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (dark blue).
2. Dibagian muka topi terdapat lambang perhubungan dengan tdengan list dibordir kuning.
3. Disisi sebelah kiri terdapat tulisan DISHUB dan sebelah kanan terdapat nama pegawai.

3. Badan Penanggulangan Bencana Daerah

A. PDH PRIA



B. PDH WANITA



C. PAKAIAN LAPANGAN PRIA



D. PAKAIAN LAPANGAN WANITA




BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KEP. BANGKA BELITUNG

4. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan

1. Penyuluh Kehutanan

Spesifikasi, Bentuk dan Warna Pakaian Dinas Penyusluh Kehutanan

I. Pakaian Dinas Penyuluh Kehutanan untuk pria:

1. Kemeja lengan panjang, kain warna abu-abu, dengan desain sebagai berikut:
   a. Kerah berdiri;
   b. lidah pundak (skoder);
   c. saku tempel sebelah atas dengan penutup sebanyak 2 (dua) buah;
2. Celana panjang, kain warna abu-abu, dengan desain sebagai berikut:
   a. Saku bobok terbuka pada kiri dan kanan sebanyak 2 (dua) buah;
   b. saku samping 2 (dua) buah dengan penutup masing-masing berkancing;
   c. saku belakang 2 (dua) buah dengan penutup masing-masing berkancing.

II. Pakaian Dinas Penyuluh Kehutanan untukwanita:

1. Kemeja lengan panjang, kain warna abu-abu, dengan desain sebagai berikut :
   a. Kerah rebah;
   b. lidah pundak (skoder);
   c. saku tempel sebelah atas dengan penutup sebanyak 2 (dua) buah;
2. Celana panjang, kain warna abu-abu, dengan desain sebagai berikut:
   a. Saku bobok terbuka pada kiri dan kanan sebanyak 2 (dua) buah;
   b. Saku samping 2 (dua) buah dengan penutup masing-masing berkancing;
   c. Saku belakang 2 (dua) buah dengan penutup masing-masing berkancing.

III. Atribut Pakaian Dinas Penyuluh Kehutanan:

1. Papan nama bahan ebonit/plastik warna hitam dengan tulisan putih dan disematkan pada dada sebelah kanan diatas saku tempel;
2. Lambang Kementerian LingkunganHidupdan Kehutanan pada lengan kiri atas;
3. Lambang Unit EselonI atau lambang Daerah pada lengankanan atas;

4. Topi:

   a. bentuk: topi cup, warna senada dengan pakaian;

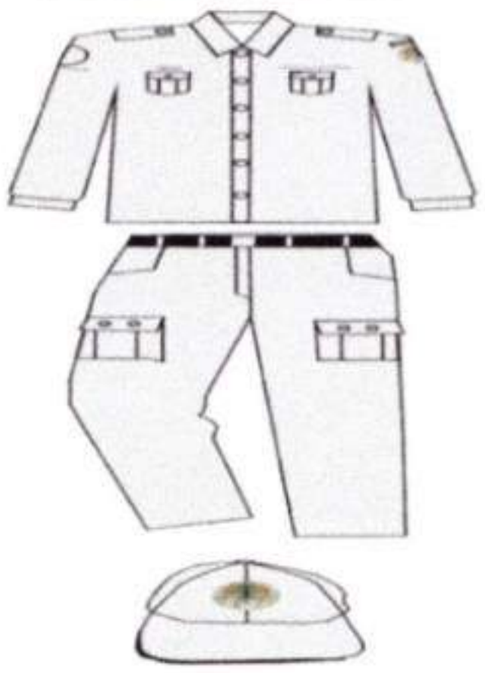
   b. bagian depan terdapat logo Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang dibordir;

   c. bagian kanan terdapat tulisan Penyuluh Kehutanan warna hitam yang dibordir.

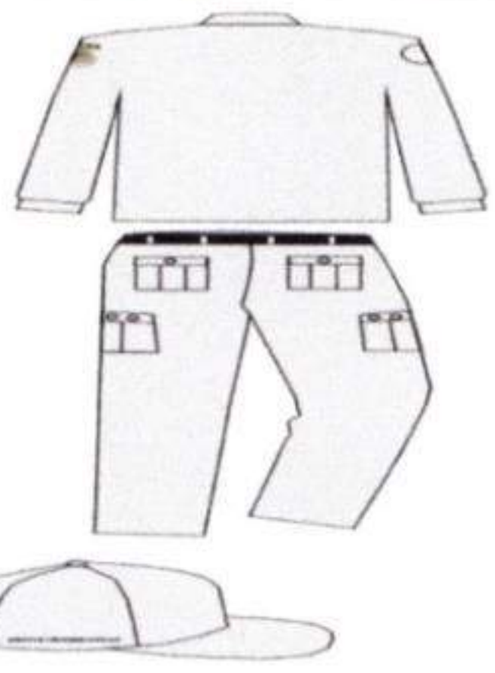
IV. Bentuk pakaian:

Pria

TAMPAK DEPAN

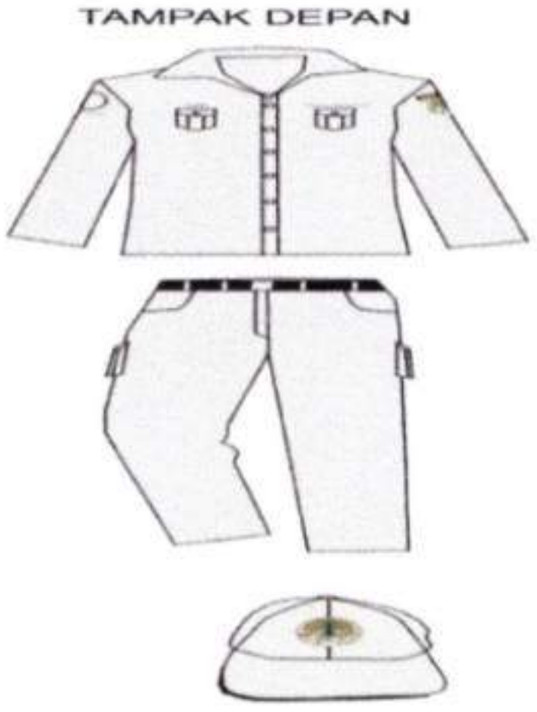


TAMPAK BELAKANG

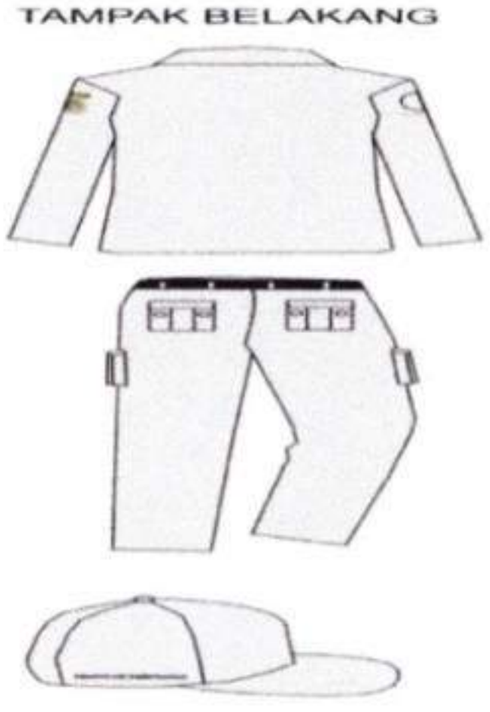


Wanita

TAMPAK DEPAN



TAMPAK BELAKANG



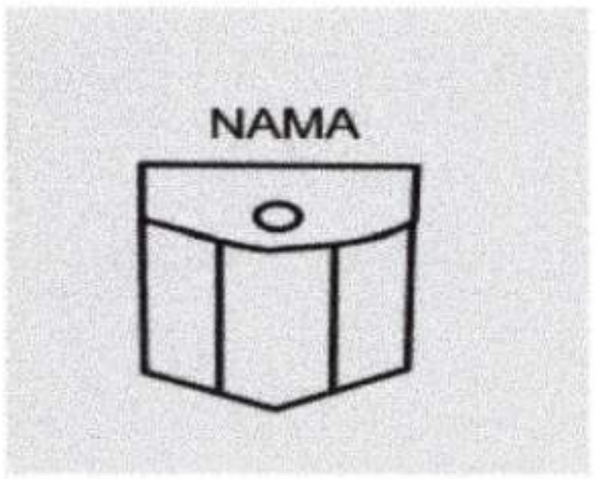
Keterangan:



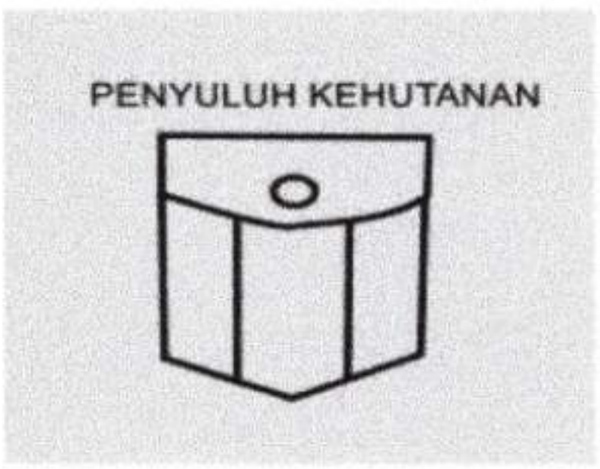
Logo kementerian posisi dilengan sebelah kiri.



Nama Eselon I atau Lambang daerah dilengan sebelah kanan



Papan nama posisi dada sebelah kanan diatas saku kanan

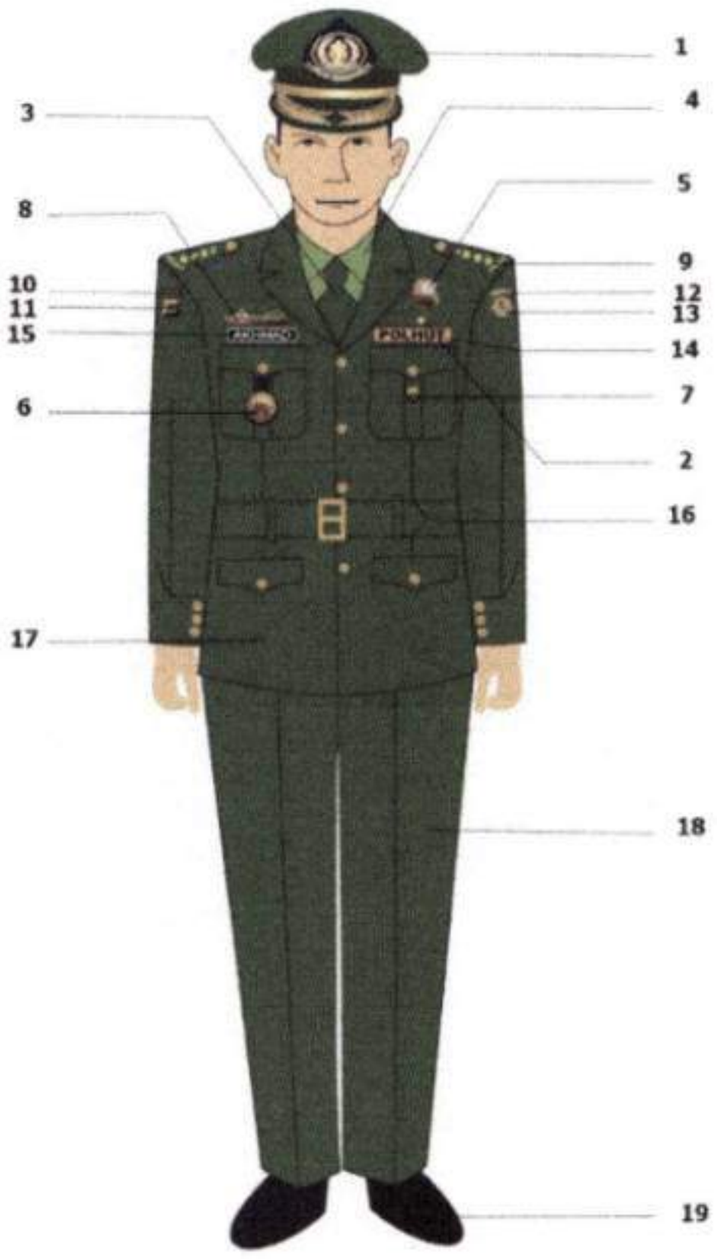


Tulisan
PENYULUH KEHUTANAN posisi dada sebelah kiri diatas saku kiri

2. Polisi Kehutanan

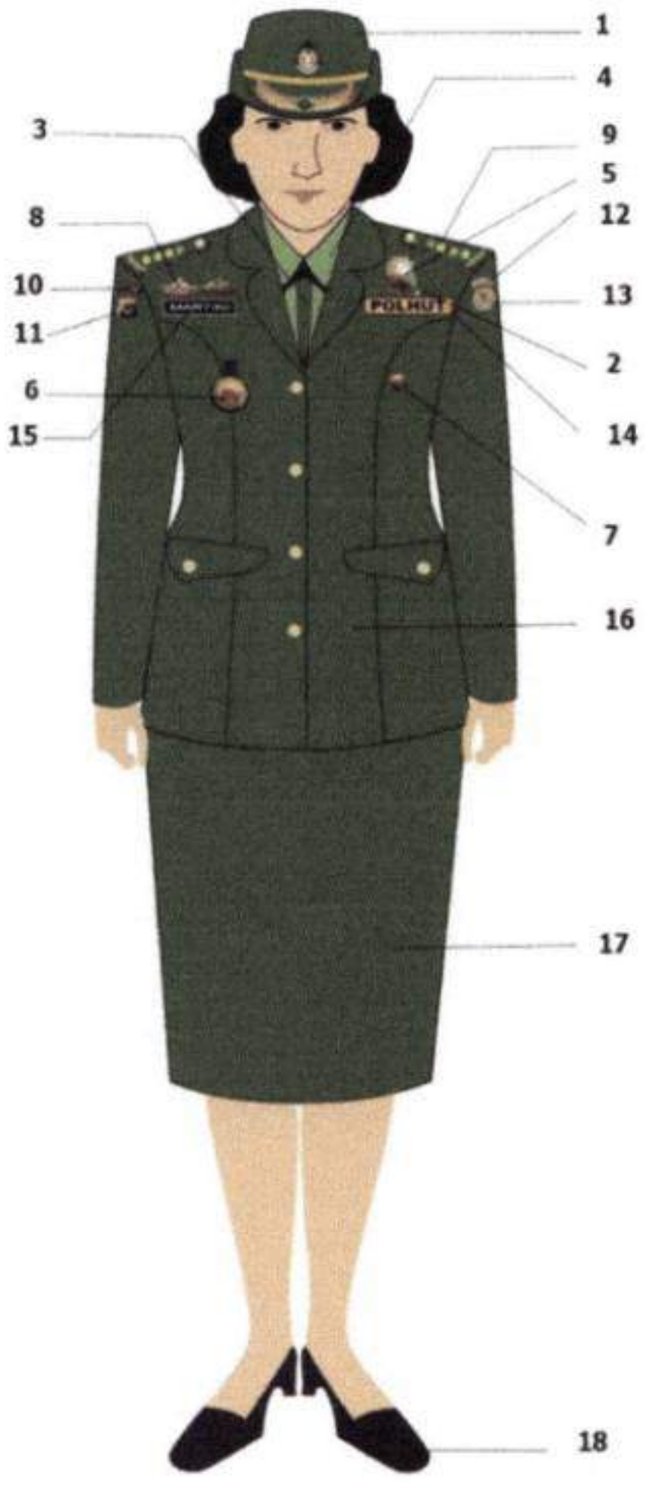
I. PAKAIAN

A. Pakaian Dinas Upacara (PDU) Pria



1. Topi Upacara/pet warna hijau tua *(duffel bag pantone no.19-0415 TCX)*
2. Tanda Jasa
3. Dasi Warna Hijau tua *(duffel bag pantone no. 19-0415 TCX)*
4. Kemeja Lengan Panjang Warna Hijau muda *(cypress pantone no.18-0322 TCX)*
5. Tanda Kewenangan
6. Tanda Jabatan (Bagi Yang Menjabat)
7. Emblem Polhut
8. Tanda Kecakapan
9. Tanda Pangkat
10. Lokasi Kepolisian Daerah
11. Logo Kepolisian Daerah (*Khusus Polhut yang berkedudukan di Pusat menggunakan logo Mabes Polri)*
12. Tanda instansi/unit kerja
13. Logo Kementerian/Pemda
14. Tulisan Polhut
15. Papan Nama Perorangan
16. Ikat Pinggang warna hitam
17. Jas Warna Hijau tua *(duffel bag pantone no. 19-0415 TCX)*
18. Celana Warna Hijau tua *(duffel bag pantone no. 19-0415 TCX)*
19. Sepatu PDU/PDH warna hitam

B. Pakaian Dinas Upacara (PDU) Wanita



1. Topi Upacara/petwarna hijau tua *(duffel bag pantone no.19-0415 TCX)*
2. TandaJasa
3. Dasi Warna Hijau tua (duffel bag pantone no. 19-0415 TCX)
4. Kemeja Lengan Panjang Warna Hijau muda *(cypress pantone no. 18-0322TCX)*
5. Tanda Kewenangan
6. Tanda Jabatan (Bagi Yang Menjabat)
7. Emblem Polhut
8. Tanda Kecakapan
9. Tanda pangkat
10. Lokasi Kepolisian Daerah
11. Logo Kepolisian Daerah (*Khusus Polhut yang berkedudukan di Pusat menggunakan logo Mabes Polri)*
12. Tanda instansi/unit kerja
13. Logo Kementerian/Pemda
14. Tulisan Polhut
15. Papan Nama Perorangan
16. Jas Warna Hijau tua *(duffel bag pantone no. 19-0415 TCX)*
17. Rok Warna Hijau tua *(duffel bag pantone no. 19-0415 TCX)*
18. Sepatu PDU/PDH warna hitam

Catatan : Rok Span (Wanita menggunakan jilbab warna hijau tua *(duffel bag pantone no. 19-0415 TCX)*dengan ujung jilbab masuk dalam baju, panjang rok menyesuaikan) warna hijau tua *(duffel bag pantone no. 19-0415 TCX)*

C. Pakaian Dinas Upacara (PDU) Pria



Tampak Depan



Tampak Belakang

1. **Bentuk:**
   a. Lengan panjang, ujung lengan bawah masing-masing 3 buah kancing
   b. Pakai lidah dipundak.
   c. Bagian bawah belakang dibelah.
   d. Tanpa ban kancing, dengan kancing lima buah
   e. Saku depan empat buah pakai tutup, masing-masing satu kancing. Saku atas tempel dan saku bawah di dalam.
   f. Ikat pinggang ditengah antara saku bawah dan atas.

2. **Cara penggunaan:**
   Baju dikeluarkan

3. **Warna:**
   Hijau tua*(duffel bagpantone no.19-0415TCX)*

D. Pakaian Dinas Upacara (PDU) Wanita



Tampak Depan



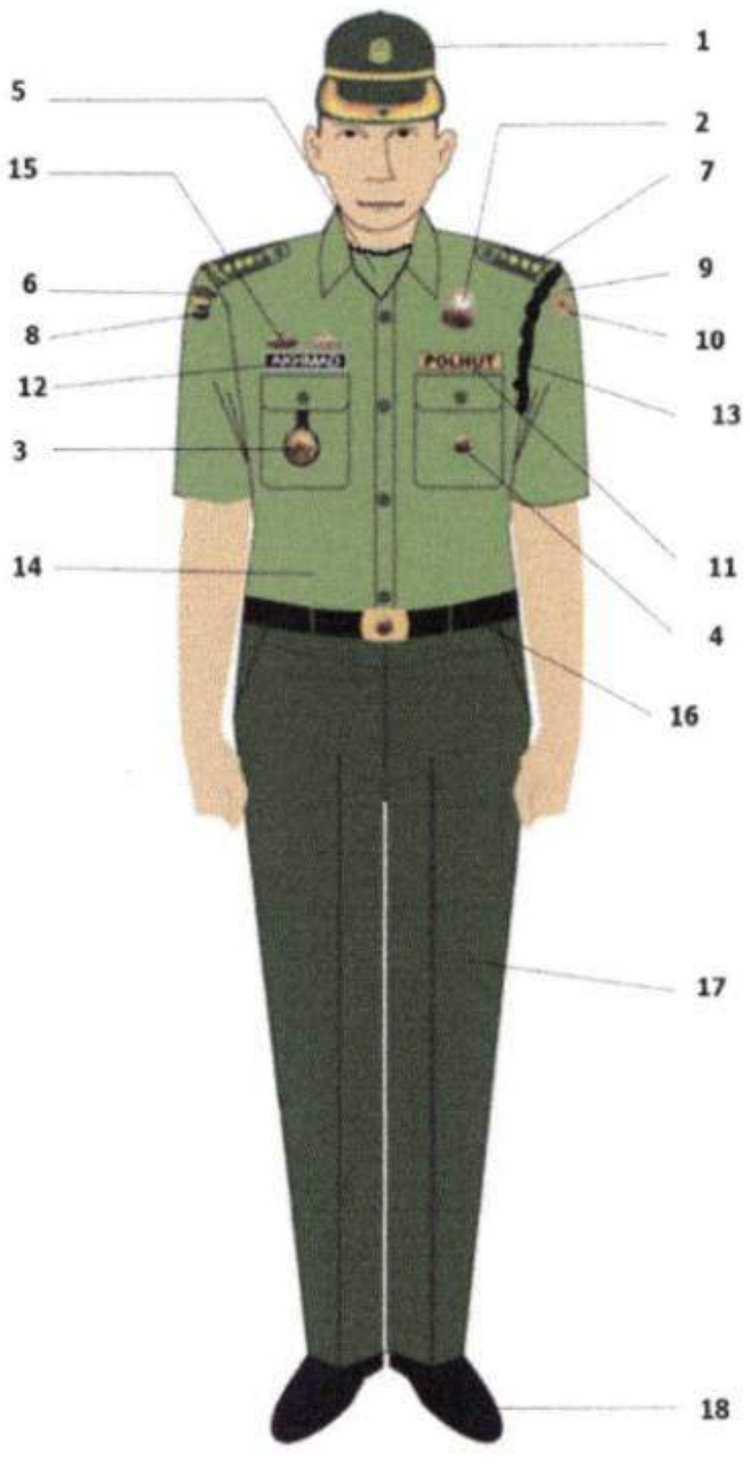
Tampak Belakang

1. **Bentuk :**
   a. Lengan panjang, ujung lengan bawah masing-masing 3 buah kancing
   b. Pakai lidah dipundak.
   c. Bagian bawah belakang dibelah
   d. Tanpa ban kancing, dengan kancing lima buah
   e. Saku depan 3 buah. Saku atas didalam tanpa tutup dan saku bawah (saku dalam) pakai tutup masing-masing satu kancing
   f. Tanpa ikat pinggang.

2. **Cara penggunaan:**
   Baju dikeluarkan

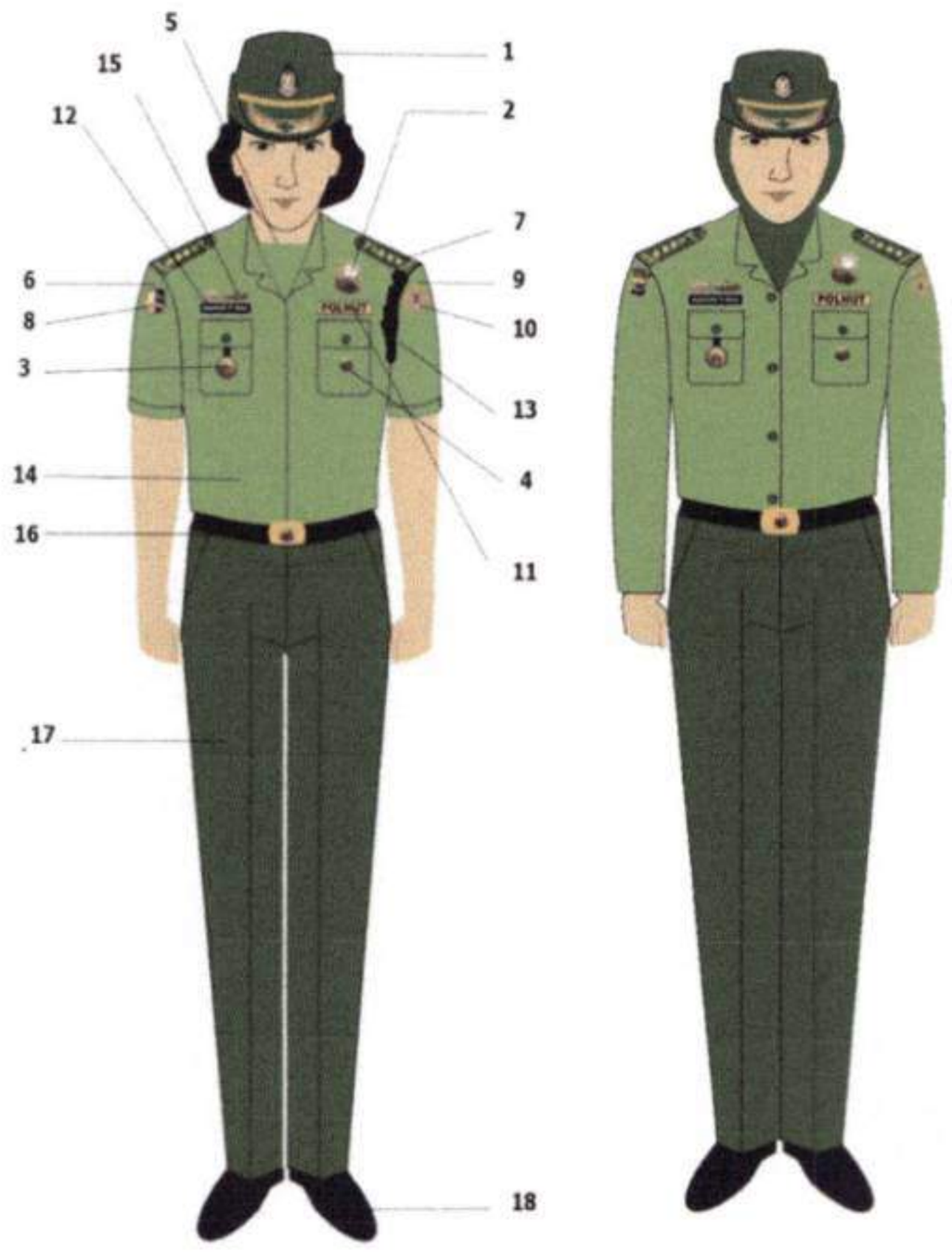
3. **Warna:**
   Hijau tua *(duffel bagpantone no.19-0415TCX)*

E. Pakaian Dinas Harian (PDH) Pria



1. Topi harian warna hijau tua *(duffel bag pantone no. 19-0415 TCX)*
2. Tanda Kewenangan
3. Tanda Jabatan (Bagi yang menjabat)
4. EmblemPolhut
   Baju kaos warna hijau muda *(cypress pantone no. 18-0322TCX)*
5. Lokasi KepolisianDaerah
6. Tanda pangkat
7. Logo Kepolisian Daerah (*Khusus Polhut yang berkedudukan di Pusat menggunakan logo Mabes Polri)*
8. Tanda instansi/unitkerja
9. Logo Kementerian/Pemda
10. Tulisan Polhut
11. Papan Nama perorangan
12. Tali Pluit dan Pluit warna hitam
13. Kemeja warna hijau muda *(cypress pantone no. 18-0322TCX)*
14. Tanda Kecakapan
15. Ikat pinggang warna hitam
16. Celana warna hijau tua*(duffel bag pantone no. 19-0415 TCX)*
17. Sepatu PDH warna hitam

F. Pakaian Dinas Harian (PDH) Wanita



1. Topi harian warna hijau tua *(duffel bag pantone no. 19-0415 TCX)*
2. Tanda Kewenangan
3. Tanda Jabatan (Bagi yang menjabat)
4. Emblem Polhut
5. Baju kaos warna hijau muda *(cypress pantone no. 18-0322TCX)*
6. Lokasi Kepolisian Daerah
7. Tanda pangkat
8. Logo Kepolisian Daerah (*Khusus Polhut yang berkedudukan di Pusat menggunakan logo Mabes Polri)*
9. Tanda instansi/unit kerja
10. Logo Kementerian/Pemda
11. Tulisan Polhut
12. Papan Nama perorangan
13. Tali Pluit dan Pluit warna hitam

14. Kemeja warna hijau muda *(cypress pantone no. 18-0322TCX)*
15. Tanda Kecakapan
16. Ikat pinggang warna hitam
17. Celana warna hijau tua*(duffel bag pantone no. 19-0415 TCX)*
18. Sepatu PDH warna hitam

    Catatan : Wanita yang menggunakan jilbab warna hijau tua (duffel bag pantone no. 19- 0415 TCX), penggunaan ujung jilbab dimasukan kedalam baju.

G. Kemeja PDH Untuk Pria/Wanita



Tampak Depan



Tampak Belakang

1. **Bentuk:**
   a. Kemeja dalam (tanpa belahan samping/belakang)
   b. Lengan pendek
   c. Pakai ban kancing, dengan lima buah kancing
   d. Pakai lidah dipundak
   e. Krag berdiri
   f. Saku muka dua buah pakai tutup, masing-masing satu buah kancing
2. **Cara penggunaan:**
   Dimasukkan kedalam celana
3. **Warna:**
   Hijau muda *(cypress pantone no.18-0322TCX)*

H. Celana PDU danPDH Pria



Tampak Depan



Tampak Belakang

1. **Bentuk :**
   a. Celana panjang bagian bawah tanpa lipatan
   b. Saku depan disamping dan serong
   c. Saku belakang dua buah tanpa penutup
   d. Tali ikat pinggangluar

2. **Warna:**
   Hijau tua *(duffel bag pantone no.19-0415TCX)*

3. **Penggunaan:**
   a. Pakaian Dinas Upacara
   b. Pakaian Dinas Harian

I. Celana PDH Wanita



Tampak Depan



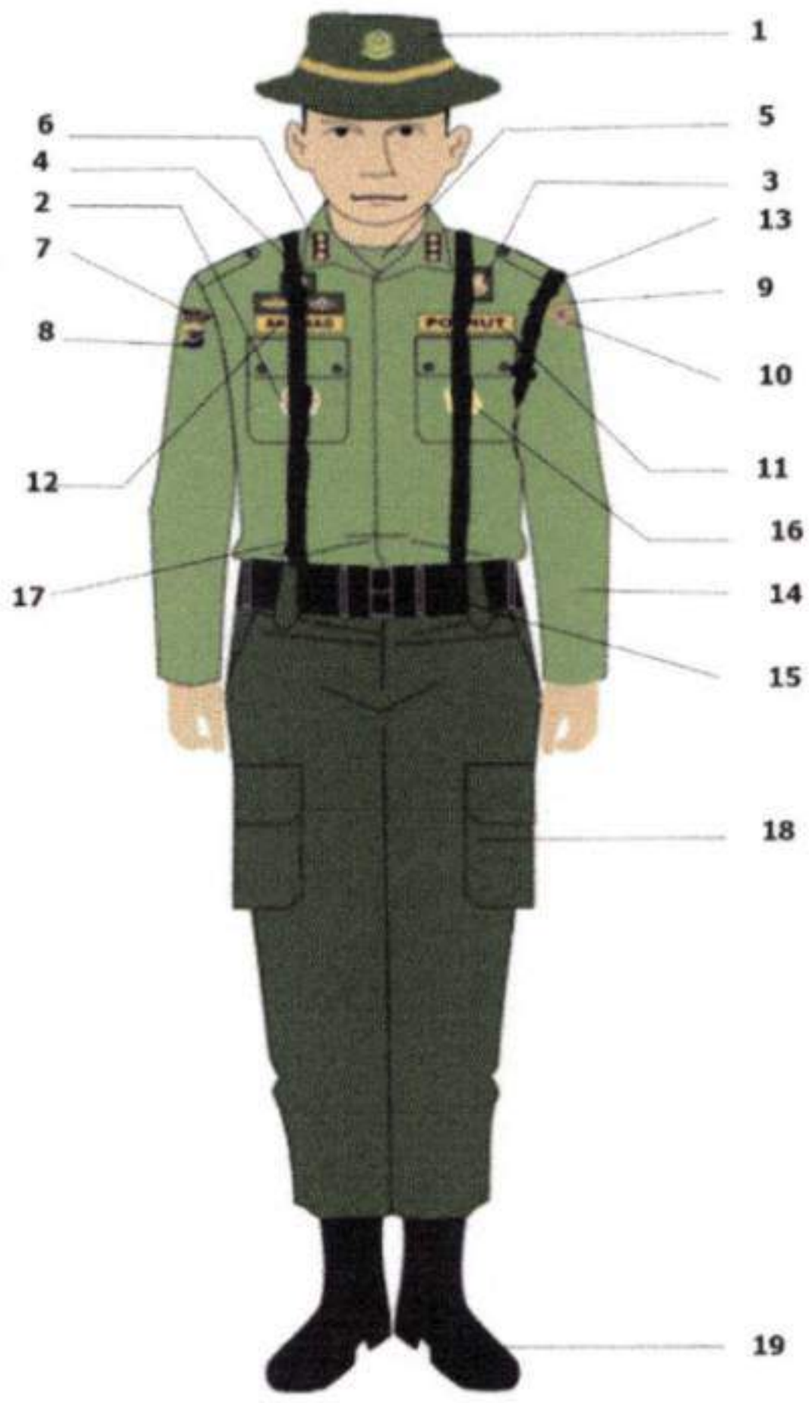
Tampak Belakang

1. **Bentuk :**
   a. Celana panjang bagian bawah tanpa lipatan
   b. Saku depan disamping dan serong
   c. Saku belakang dua buah tanpa penutup
   d. Tali ikat pinggang luar

2. **Warna:**
   Hijau tua *(duffel bag pantone no.19-0415TCX)*

3. **Penggunaan:**
   Pakaian Dinas Harian

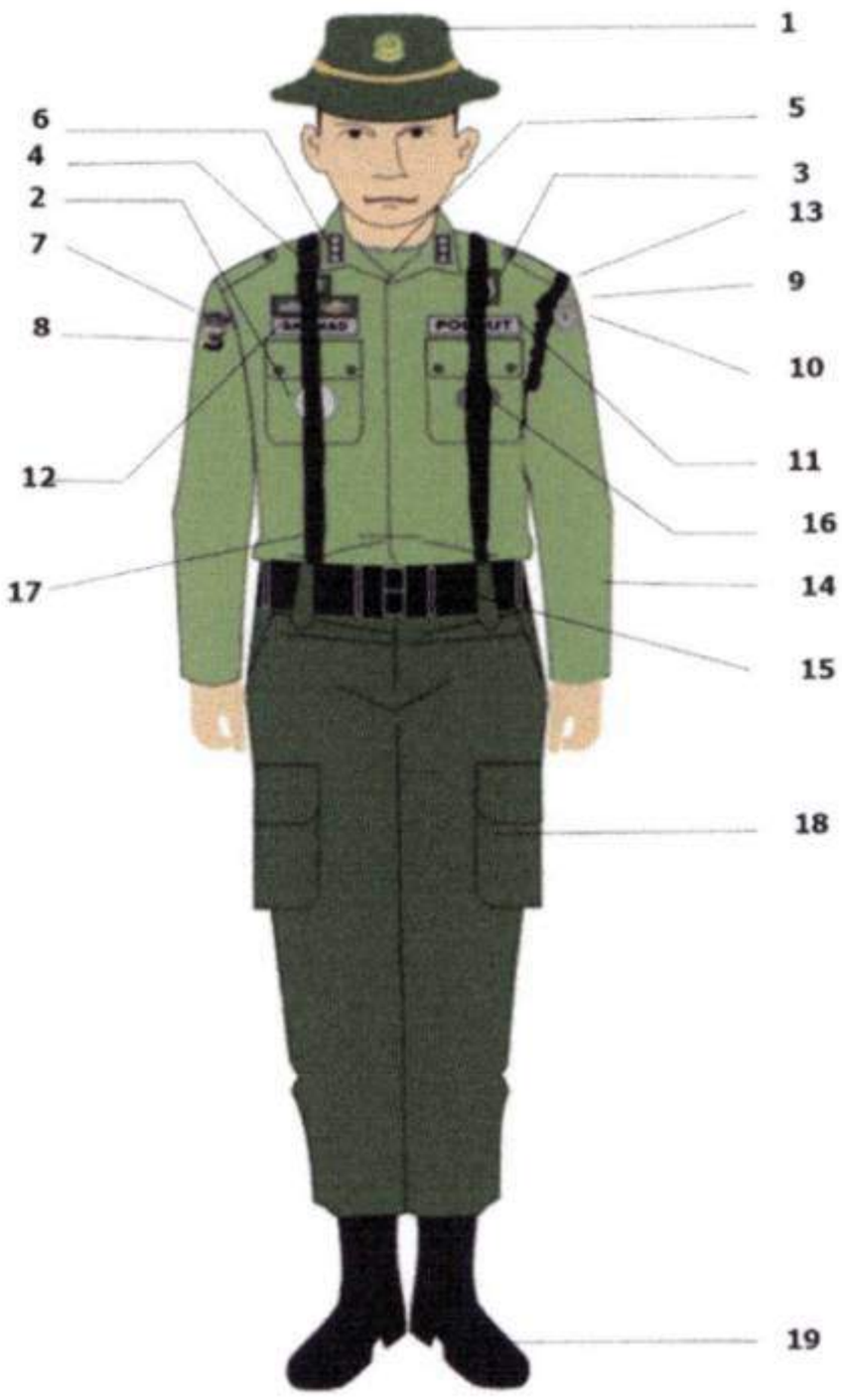
J. Pakaian Dinas Lapangan I (PDL.I)



1. Topi rimba warna hijau tua *(duffel bag pantone no. 19-0415 TCX)*
2. Tanda Jabatan (bagi yang menjabat)
3. Tanda Kewenangan
4. Tanda Kecakapan
5. Baju kaos dalam warna hijau muda*(cypress pantone no.18-0322 TCX)*
6. Tanda pangkat
7. Lokasi Kepolisian Daerah
8. Logo Kepolisian Daerah (*Khusus Polhut yang berkedudukan di Pusat menggunakan logo Mabes Polri)*
9. Tanda instansi/unit kerja
10. Logo Kementerian/Pemda
11. Tulisan Polhut
12. Papan Nama perorangan
13. Tali Pluit dan Pluit warna hitam
14. Kemeja warna hijau muda *(cypress pantone no. 18-0322 TCX)*
15. Ikat pinggang dan *kopel riem* Warna hitam
16. Emblem Polhut
17. *Draghriem* warna hitam
18. Celana warna hijau tua *(duffel bag pantone no. 19- 0415 TCX)*
19. Sepatu Lars warna hitam

Catatan : Warna dasar atribut berwarna

K. Pakaian Dinas Lapangan II. (PDL.II)



1. Topi rimba warna hijau tua *(duffel bag pantone no. 19-0415 TCX)*
2. Tanda Jabatan (bagi yang menjabat)
3. Tanda Kewenangan
4. Tanda Kecakapan
5. Baju kaos dalam warna hijau muda *(cypress pantone no. 18-0322 TCX)*
6. Tanda pangkat
7. Lokasi Kepolisian Daerah
8. Logo Kepolisian Daerah (*Khusus Polhut yang berkedudukan di Kementerian LHK menggunakan logo Mabes Polri)*
9. Tanda instansi/unit kerja
10. Logo Kementerian/Pemda
11. Label Polhut
12. Label Nama perorangan
13. Tali Pluit dan Pluit warnahitam
14. Kemeja warna hijau muda *(cypress pantone no. 18-0322 TCX)*
15. Ikat pinggang dan *kopel riem* warna hitam
16. Emblem Polhut
17. *Draghriem* warna hitam
18. Celana warna hijau tua *(duffel bag pantone no. 19-0415 TCX)*
19. Sepatu Lars warna hitam

Catatan : Warna dasar atribut sesuai warna baju dengan tulisan hitam

L. Kemeja Pakaian Dinas Lapangan (PDL) Pria dan Wanita



Tampak Depan



Tampak Belakang

1. Bentuk:
   a. Kemeja dalam (tanpa belahan samping/belakang)
   b. Lengan panjang masing-masing 2 buah kancing
   c. Pakai ban kancing, dengan lima buah kancing
   d. Pakai lidah dipundak
   e. Krag tidur
   f. Saku muka dua buah pakai tutup, masing-masing 2 buah kancing
2. Cara penggunaan dimasukkan kedalam celana
3. Warna : Hijau muda *(cypress pantone no.18-0322TCX)*
4. Bahan : *ribstock*

M. Celana Lapangan (PDL) Pria dan Wanita



Tampak Depan



Tampak Belakang

1. **Bentuk :**
   a. Celana panjang, pada bagian bawah menggunakan tali karet.
   b. Saku depan model serong.
   c. Saku samping dua buah dengan penutup masing-masing berkancing dua.
   d. Saku belakang 2 buah dengan penutup masing-masing berkancing dua.
   e. Tali ikat pinggang 5 buah.
   f. Tali kopel riem pada bagian depan 2 buah dan belakang 1 buah masing-masing menggunakan 1 buah kancing.
   g. Pada bagian depan menggunakan tali terbuat dari bahan celana.
   h. Bagian belakang celana2, bahan lapis dengan jahitan melingkar.
2. **Warna :** Hijau tua *(duffel bag pantone no.19-0415TCX)*
3. **Bahan :** Kain Ribstock

N. Baju Kaos



Depan Belakang

1. **Bentuk :**
   a. Tanpa leher (krag), dan berbentuk bulat ketat
   b. Lengan pendek
   c. Logo Kementerian LHK pada dada sebelah kiri, ukuran garis tengah 6,5 cm.

2. **Warna :** Hijau muda *(cypress pantone no.18-0322TCX)*
3. **Penggunaan :** PDU, PDH dan PDL.

CC. TANDA PANGKAT PAKAIAN DINAS UPACARA (PDU)

Anggota	Anggota	Anggota	Anggota	Komando
				
Gol. II/a	**Gol. II/b**	**Gol. II/c**	**Gol. II/d**	

Anggota	Komando	Anggota	Komando	Anggota	Komando
					
Gol. III/a		**Gol. III/b**		**Gol. III/c**	

Anggota	Komando	Anggota	Komando	Anggota	Komando
					
Gol. III/d		**Gol. IV/a atau Esl. IV**		**Gol. IV/b atau Esl. III**	

Anggota	Komando	Anggota	Komando	Anggota	Komando	Komando
						
Gol. IV/c atau Esl. IIb		**Esl. IIa**		**Esl. I atau SAM yang menangani perlindungan hutan**		**Menteri**

FFF. TANDA PANGKAT PAKAIAN DINAS HARIAN (PDH)

Anggota	Anggota	Anggota	Anggota	Komando
				
Gol. II/a	**Gol. II/b**	**Gol. II/c**	**Gol. II/d**	

Anggota	Komando	Anggota	Komando	Anggota	Komando
					
Gol. III/a		**Gol. III/b**		**Gol. III/c**	

Anggota	Komando	Anggota	Komando	Anggota	Komando
					
Gol. III/d		**Gol. IV/a atau Esl. IV**		**Gol. IV/b atau Esl. III**	

Anggota	Komando	Anggota	Komando	Anggota	Komando	Komando
						
Gol. IV/c atau Esl. IIb		**Esl. IIa**		**Esl. I atau SAM yang menangani perlindungan hutan**		**Menteri**

EE. TANDA PANGKAT PAKAIAN DINAS LAPANGAN (PDL) POLHUT

Anggota		Anggota		Anggota		Anggota		Komando	
									
Harian	Lapangan	Harian	Lapangan	Harian	Lapangan	Harian	Lapangan	Harian	Lapangan
Gol. II/a		**Gol. II/b**		**Gol. II/c**		**Gol. II/d**			

Anggota		Komando		Anggota		Komando		Anggota		Komando	
											
Harian	Lapangan	Harian	Lapangan	Harian	Lapangan	Harian	Lapangan	Harian	Lapangan	Harian	Lapangan
Gol. III/a				**Gol. III/b**				**Gol. III/c**			

Anggota		Komando		Anggota		Komando		Anggota		Komando	
											
Harian	Lapangan	Harian	Lapangan	Harian	Lapangan	Harian	Lapangan	Harian	Lapangan	Harian	Lapangan
Gol. III/d				**Gol. IV/a atau Esl. IV**				**Gol. IV/b atau Esl. III**			

Anggota		Komando		Anggota		Komando		Anggota		Komando		Komando	
											
Harian	Lapangan	Harian	Lapangan	Harian	Lapangan	Harian	Lapangan	Harian	Lapangan	Harian	Lapangan

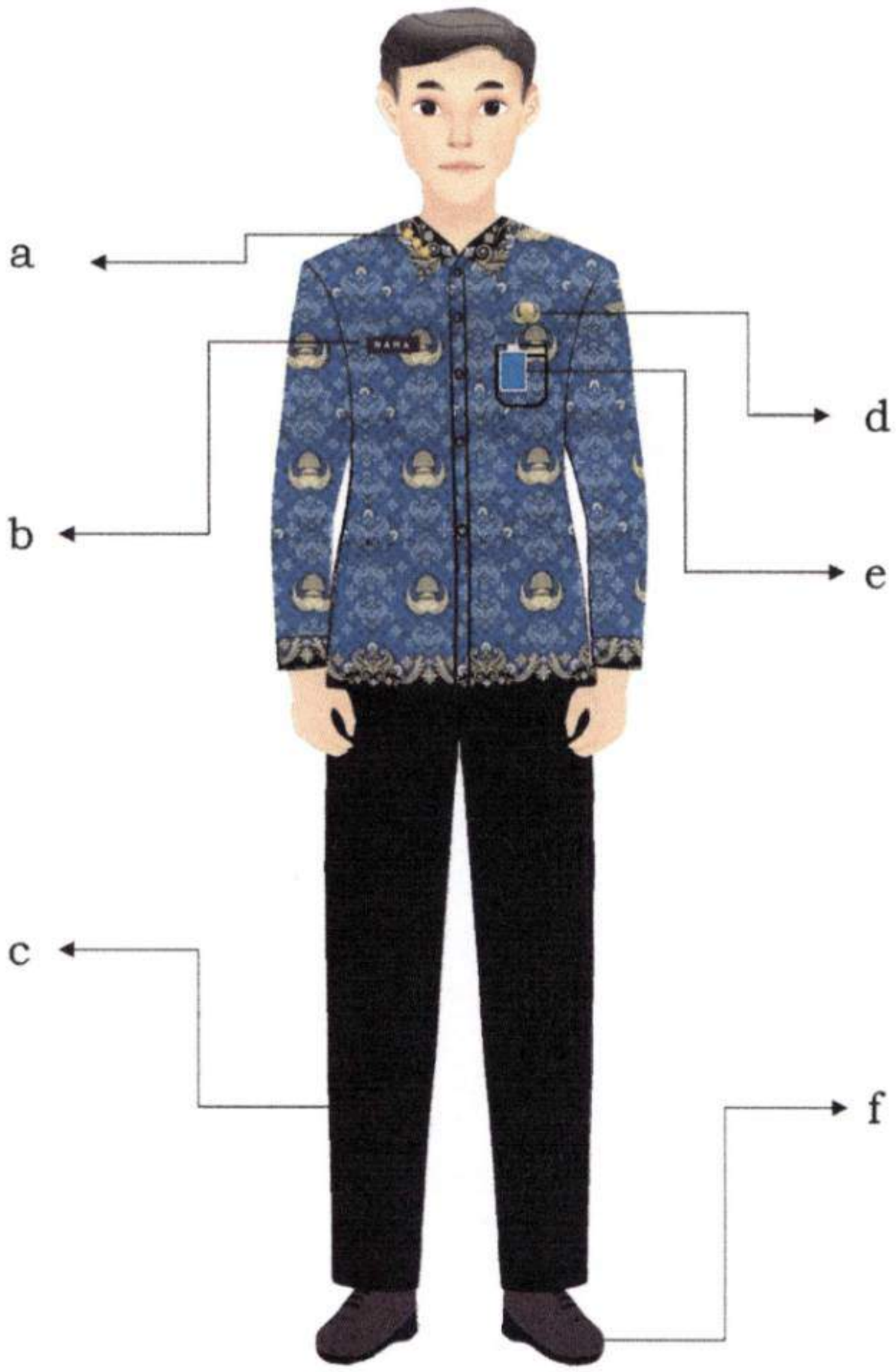
FF. SKETSA DAN TANDA PANGKAT



Bintang, Bunga Raflesia, tulisan "Polhut" pada tanda pangkat untuk Polhut Golongan IV/c, Eselon IIb, IIa, Eselon I atau SAM yang menangani perlindungan hutan, dan Menteri dibuat dari logam warna kuning.

F. Pakaian Seragam Batik Korps Pegawai Republik Indonesia

4. Pakaian Seragam Batik Korps Pegawai Republik Indonesia Pria



Keterangan:
a. tanda jabatan
b. papan nama
c. celana panjang hitam
d. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
e. tanda pengenal
f. sepatu hitam

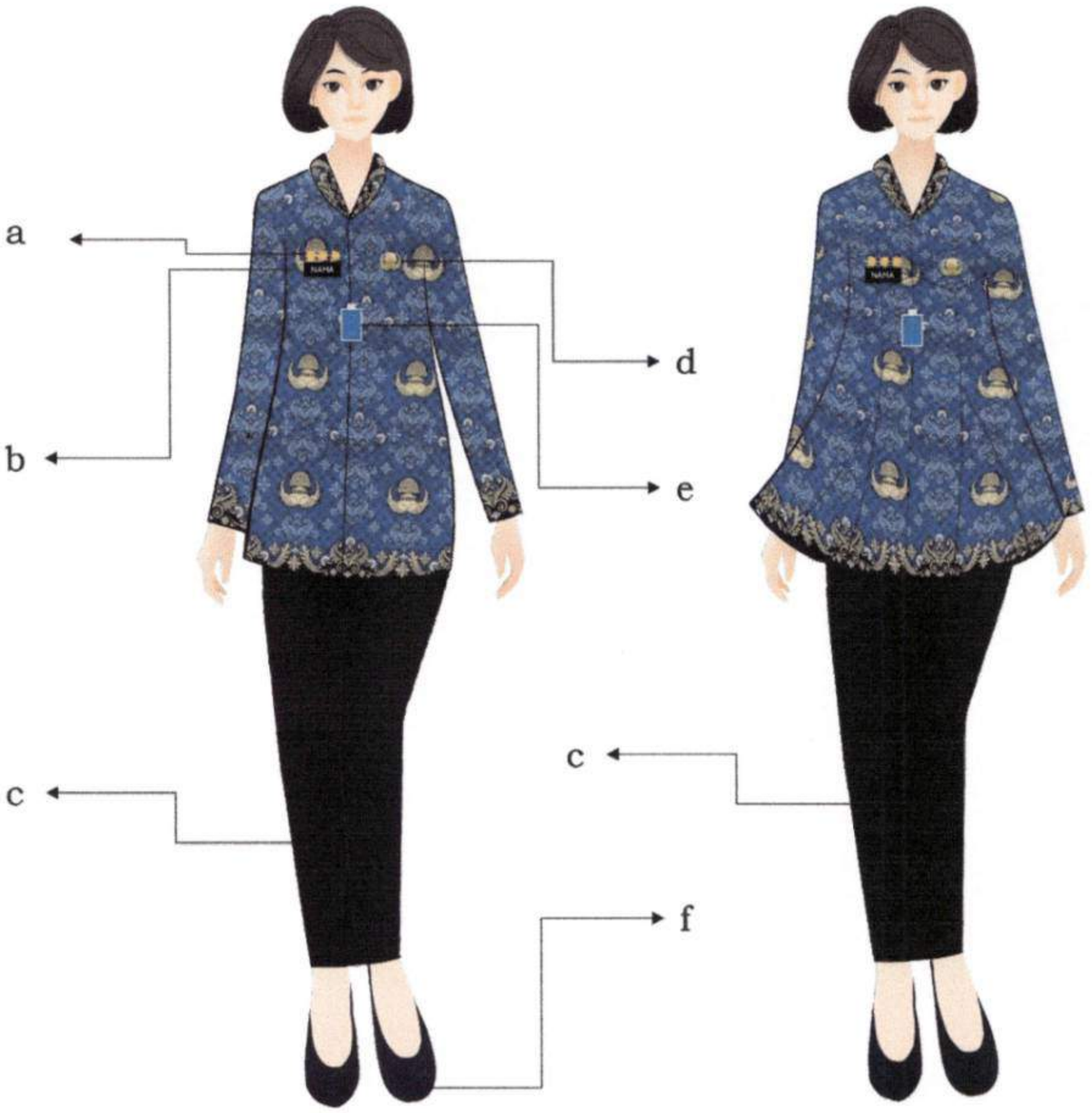
5. Pakaian Seragam Batik Korps Pegawai Republik Indonesia Wanita Berjilbab



Keterangan:

a. tanda jabatan diletakkan di kerah atau di atas papan nama
b. papan nama
c. celana/rok panjang warna hitam
d. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
e. tanda pengenal
f. sepatu hitam

6. Pakaian Seragam Batik Korps Pegawai Republik Indonesia Wanita



Keterangan:

a. tanda jabatan diletakkan di kerah atau di atas papan nama
b. papan nama
c. celana/rok panjang warna hitam
d. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
e. tanda pengenal
f. sepatu hitam

G. Bentuk Tanda Jabatan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

a. TANDA JABATAN

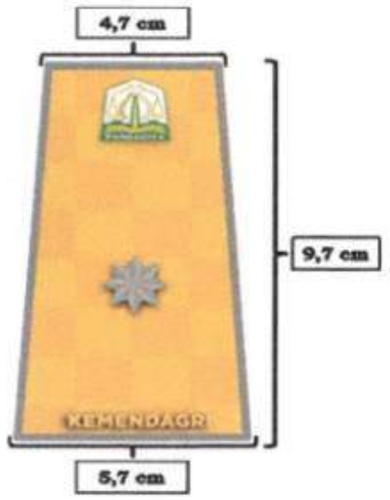
Tanda Jabatan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berbentuk bintang astha brata dan melati. Tanda bentuk tanda jabatan tersebut bermakna:

(1) bintang astha brata pada tanda jabatan bahu dan tanda jabatan kerah mempunyai filosofi Kepemimpinan Kompleks dan Ideal melambangkan kepemimpinan dalam delapan unsur alam yaitu bumi, matahari, api, samudra, langit, angin, bulan, dan bintang.

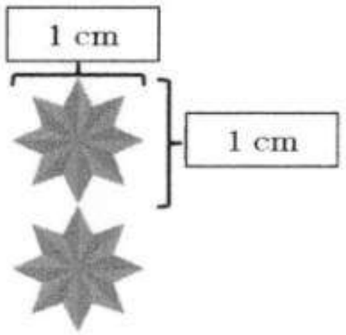
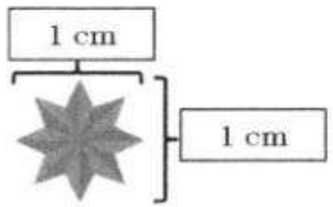
(2) melati pada tanda jabatan bahu dan tanda jabatan kerah mempunyai filosofi yang sedang berkembang, melambangkan kepribadian Bangsa Indonesia yang suci bersih, agung.

a. TANDA JABATAN BAHU

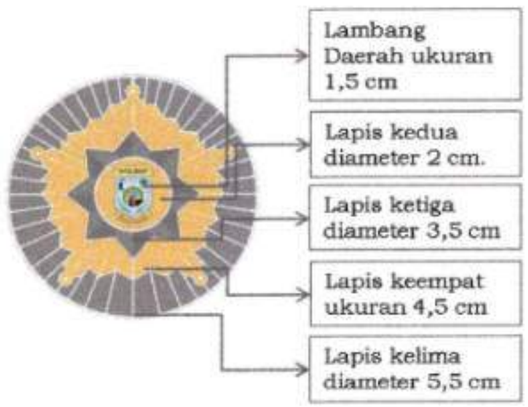
NO.	GAMBAR TANDA JABATAN	DIGUNAKAN OLEH	PENGGUNAAN	BAHAN, WARNA DAN UKURAN
1	2	3	4	5
1.		Sekretaris Daerah Provinsi	Dikenakan pada lidah bahu saat menggunakan Pakaian Dinas Harian Khaki dan Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih pada kegiatan: a. Rapat koordinasi tingkat nasional; b. Rapat koordinasi tingkat provinsi; dan c. Rapat koordinasi tingkat kabupaten/kota.	- bahan dasar logam berwarna kuning emas - lambang pemerintah daerah provinsi berwana berukuran 2 cm x 2 cm - dua (dua) bintang astha brata berwarna perak berbentuk pin timbul berukuran 1,5 cm x 1,5 cm - tulisan "KEMENDAGRI" berukuran tinggi 1 cm dan lebar 5 cm berwarna kuning emas

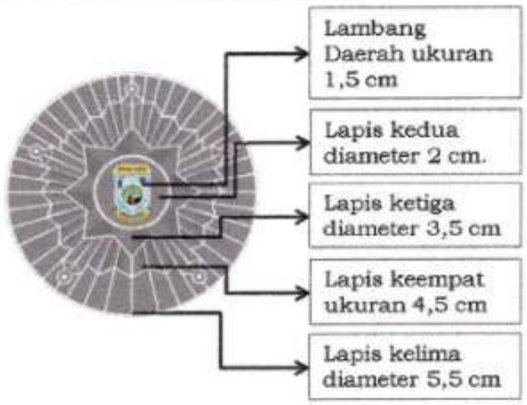
2.		Asisten, Staf Ahli, Kepala Perangkat Daerah dan Kepala Biro Provinsi	Dikenakan pada lidah bahu saat menggunakan Pakaian Dinas Harian Khaki dan Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih pada kegiatan: a. rapat koordinasi tingkat nasional; b. rapat koordinasi tingkat provinsi; dan c. rapat koordinasi tingkat kabupaten/kota.	- bahan dasar logam berwarna kuning emas - lambang pemerintah daerah provinsi berwana berukuran 2 cm x 2 cm - 1 (satu) bintang astha brata berwarna perak berbentuk pin timbul berukuran 1,5 cm x 1,5 cm - tulisan "KEMENDAGRI" berukuran tinggi 1 cm dan lebar 5 cm berwarna kuning emas

b. Tanda Jabatan Kerah

NO.	GAMBAR TANDA JABATAN	DIGUNAKAN OLEH	PENGGUNAAN	BAHAN, WARNA DAN UKURAN
1	2	3	4	5
1.		Sekretaris Daerah Provinsi	Pakaian Dinas Harian khaki, Pakaian Dinas Harian kemeja putih, Pakaian Dinas Harian batik/tenun/lurik atau pakaian khas daerah, pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia, dan Pakaian Dinas lapangan	2 (dua) bintang astha brata berwarna perak berbentuk pin timbul berukuran 1 cm x 1 cm
2.		Asisten, Staf Ahli, Kepala Perangkat Daerah, dan Kepala Biro Provinsi	Pakaian Dinas Harian khaki, Pakaian Dinas Harian kemeja putih, Pakaian Dinas Harian batik/tenun/lurik atau pakaian khas daerah, pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia, dan Pakaian Dinas lapangan	1 (satu) bintang astha brata berwarna perak berbentuk pin timbul berukuran 1 cm x 1 cm

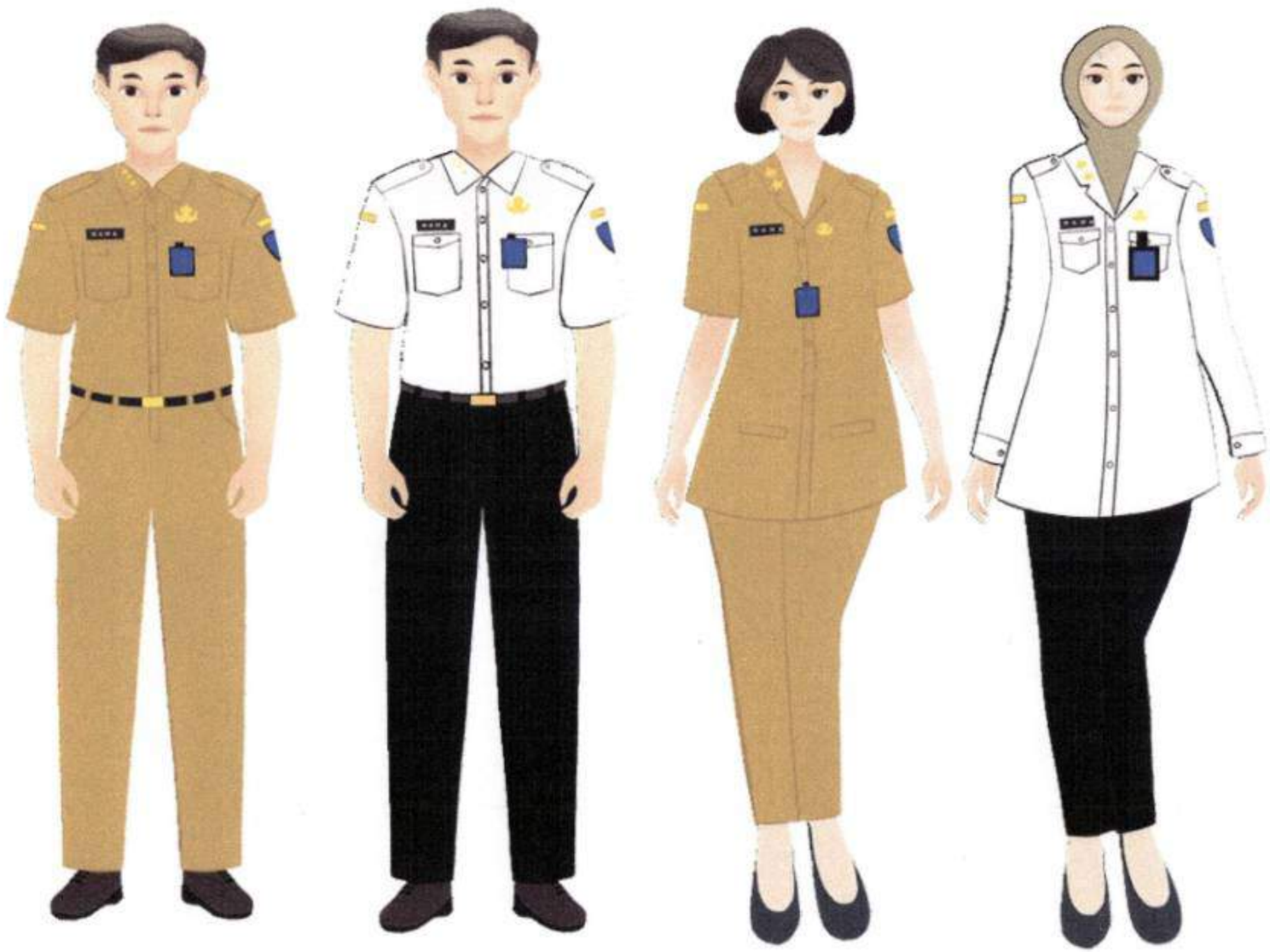
c. Tanda Jabatan Saku

NO	GAMBAR TANDA JABATAN	DIGUNAKAN OLEH	PENGGUNAAN	BAHAN, WARNA DAN UKURAN
1	2	3	4	5
1.		Sekretaris Daerah Provinsi	Dikenakan pada saku atau dada sebelah kanan saat menggunakan Pakaian Dinas Harian Khaki dan Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih pada kegiatan a. rapat koordinasi tingkat nasional; b. rapat koordinasi tingkat provinsi; dan c. rapat koordinasi tingkat kabupaten/kota.	- bahan dasar logam - lapis pertama berupa lambang pemerintah daerah provinsi berwarna dengan ukuran 1,5 cm. - lapis kedua berupa lingkaran berwarna kuning emas diameter 2 cm. - lapis ketiga berbentuk bintang astha brata berwarna perak dengan ukuran diameter 3,5 cm. - lapis keempat berbentuk stir kapal berwarna kuning emas dengan ukuran diameter 4,5 cm. - lapis kelima berbentuk lingkaran sinar logam 45 jari-jari berwarana perak dengan ukuran diameter 5,5 cm.

2.		Asisten, Staf Ahli, Kepala Perangkat Daerah dan Kepala Biro Provinsi	Dikenakan pada saku atau dada sebelah kanan saat menggunakan Pakaian Dinas Harian Khaki dan Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih pada kegiatan a. rapat koordinasi tingkat nasional; b. rapat koordinasi tingkat provinsi; dan c. rapat koordinasi tingkat kabupaten/kota.	- bahan dasar logam - lapis pertama berupa lambang pemerintah daerah provinsi berwarna dengan ukuran 1,5 cm. - lapis kedua berupa lingkaran berwarna perak ukuran diameter 2 cm. - lapis ketiga berbentuk bintang astha brata berwarna perak dengan ukuran diameter 3,5 cm. - lapis keempat berbentuk stir kapal berwarna perak dengan ukuran diameter 4,5 cm. - lapis kelima berbentuk lingkaran sinar logam 45 jari – jari berwarna perak dengan ukuran diameter 5,5 cm.

Contoh Penggunaan Tanda Jabatan

1. Tanda Jabatan Kerah



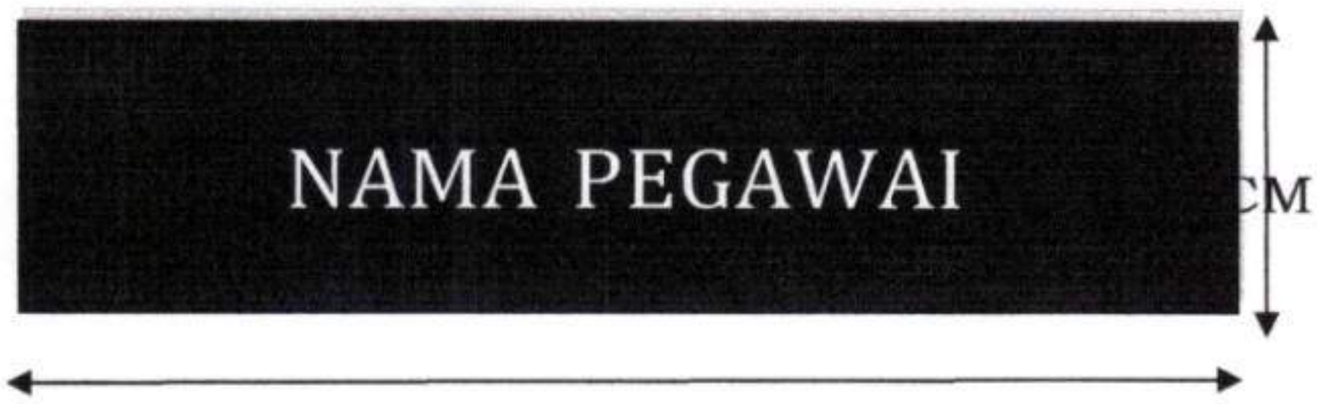
2. Tanda Jabatan Bahu dan Tanda Jabatan Saku



d. LENCANA KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA



e. PAPAN NAMA



f. NAMA PEMERINTAH PROVINSI



g. LAMBANG PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



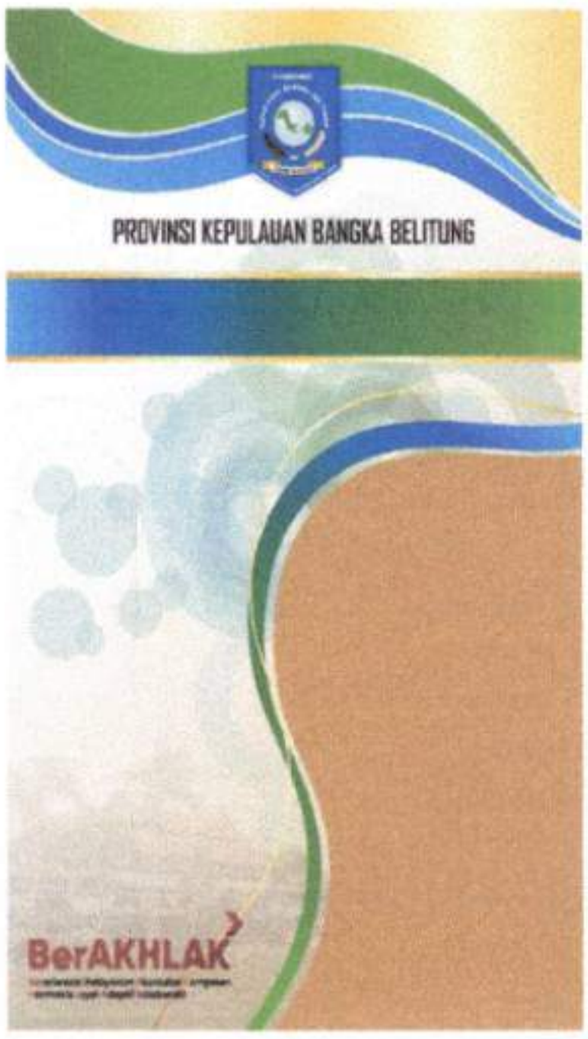
Arti Logo:

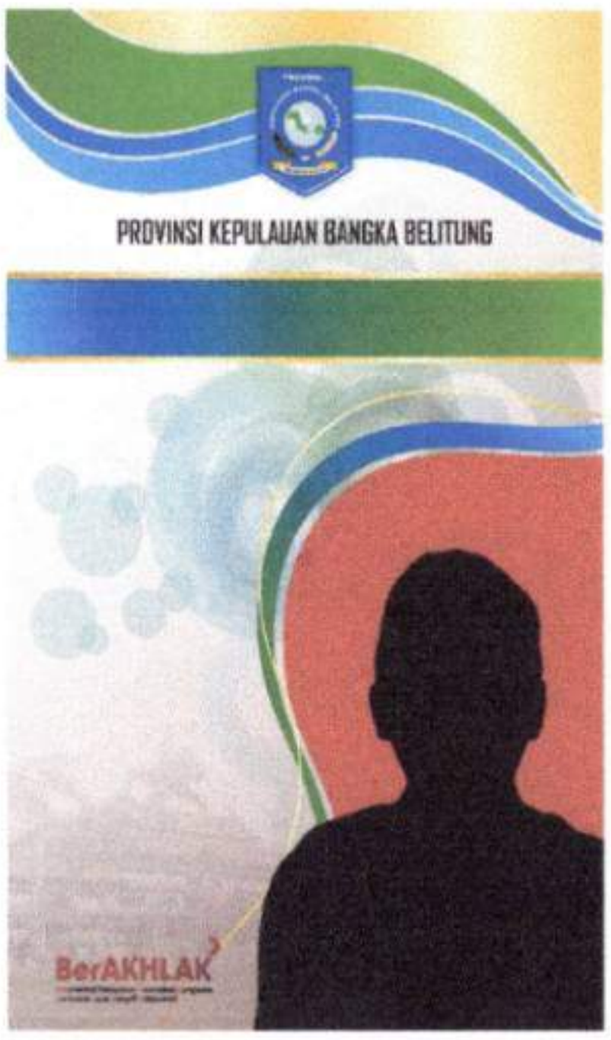
1) Objek
   a. Lingkaran Bulat Simetrikal melambangkan kesatuan dan persatuan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam menghadapi segala tantangan di tengah-tengah peradaban dunia yang semakin terbuka
   b. Balok Timah melambangkan kekayaan alam (hasil bumi pokok) berupa timah yang dalam sejarah secara social ekonomis telah menopang kehidupan masyarakat Propinsi Kepulauan Bangka Belitung selama lebih dari 300 tahun. (diketemukan dan dikelola sejak tahun 1710 Mary Schommers dalam Bangka Tin).
   c. Kepulauan Bangka Belitung melambangkan wilayah, masyarakat, sistem pemerintah, kebudayaan dan sumberdaya alam Propinsi Kepulauan Bangka Belitung.
   d. Serumpun Sebalai Menunjukan bahwa kekayaan alam dan plularisme masyarakat Propinsi Kepulauan Bangka Belitung tetap merupakan kelurga besar komunitas (serumpun) yang memiliki perjuangan yang sama untuk menciptakan kesejahteraan, kemakmuran, keadilan dan perdamaian. Untuk mewujudkan perjuangan tersebut, dengan budaya masyarakat melayu berkumpul, bermusyawarah, mufakat, berkerjasama dan bersyukur bersama-sama dalam semangat kekeluargaan (sebalai) merupakan wahana yang paling kuat untuk dilestarikan dan dikembangkan. Nilai- nilai universal budaya ini juga dimiliki oleh beragam etnis yang hidup di Bumi Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dengan demikian, Serumpun Sebalai mencerminkan sebuah eksistensi masyarakat Propinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan kesadaran dan citacitanya untuk tetap menjadi keluarga besar yang dalam perjuangan dan proses kehidupannya senantiasa mengutamakan dialog secara kekeluargaan, musyawarah dan mufakat serta berkerja sama dan senantiasa mensyukuri nikmat Tuhan untuk mencapai masyarakat adil dan makmur. ***Serumpun Sebalai***, merupakan semboyan penegakan demokrasi melalui musyawarah dan mufakat.
   e. Perisai Bersudut Lima melambangkan Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia.

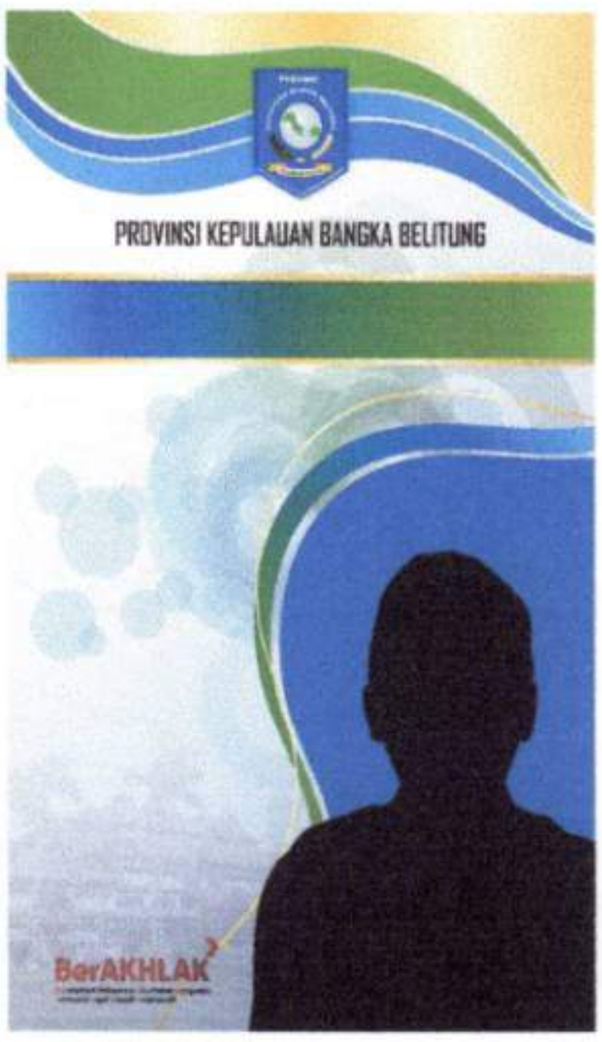
2) Warna
   a. Biru Tua dan Biru Muda (dalam perisai dan lingkaran hitam) melambangkan bahari dunia kelautan dari yang dangkal sampai yang terdalam. Menyiratkan lautan dengan segala kekayaan alam yang ada di atasnya, di dalam dan di dasar lautan yang dapat dimanfaatkan untuk sebesar-besarnya bagi kesejahteraan rakyat.
   b. Putih (Tulisan) melambangkan keteguhan dan perdamaian.
   c. Kuning (Padi dan Semboyan) Melambangkan ketentraman dan kekuatan.
   d. Hijau (Pulau dan Lada) melambangkan kesuburan.
   e. Hitam (Outline Lingkaran) melambangkan ketegasan.

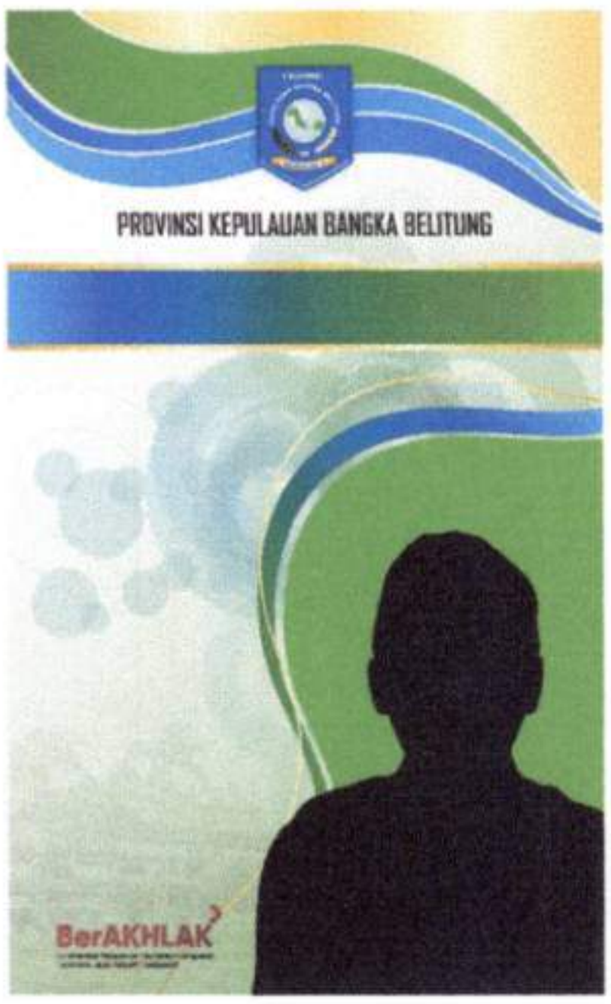
3) Kuantitas objek memuat:
   a. Butir Pdi berjumlah 27 buah melambangkan nomor dari Undang-undang pembentukan Propinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu UU No.27 Tahun 2000,dan Buah Lada, berjumlah 31 buah melambangkan Kepulauan Bangka Belitung merupakan Propinsi ke 31 dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Padi dan buah lada juga melambangkan kesejahteraan dan kemakmuran.
   b. Butir Lada berjumlah 31 buah melambangkan Kepulauan Bangka Belitung sebagai provinsi ke-31 dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Padi dan buah lada juga melambangkan kesejahteraan dan kemakmuran.

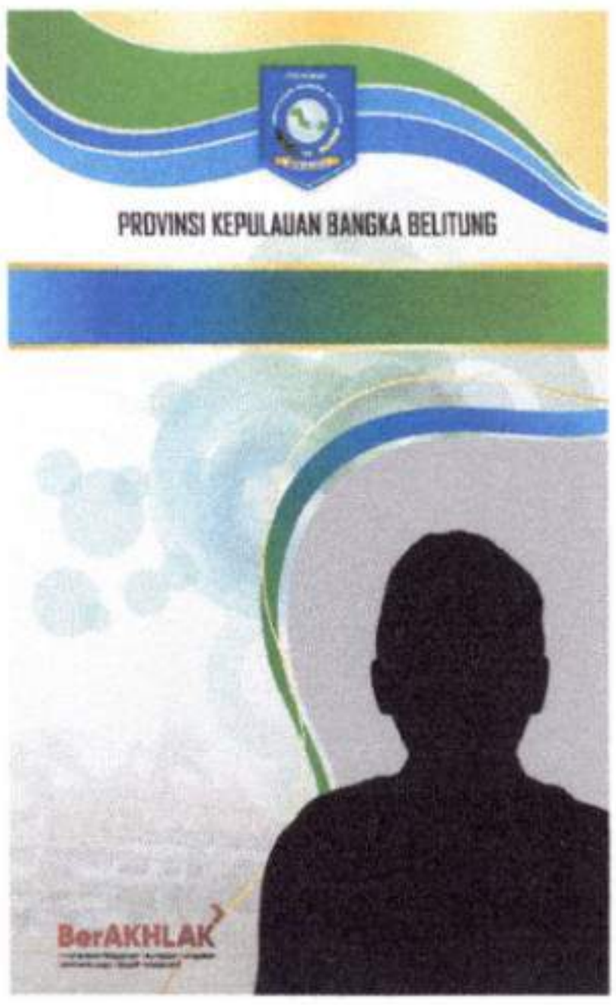
h. Tanda Pengenal

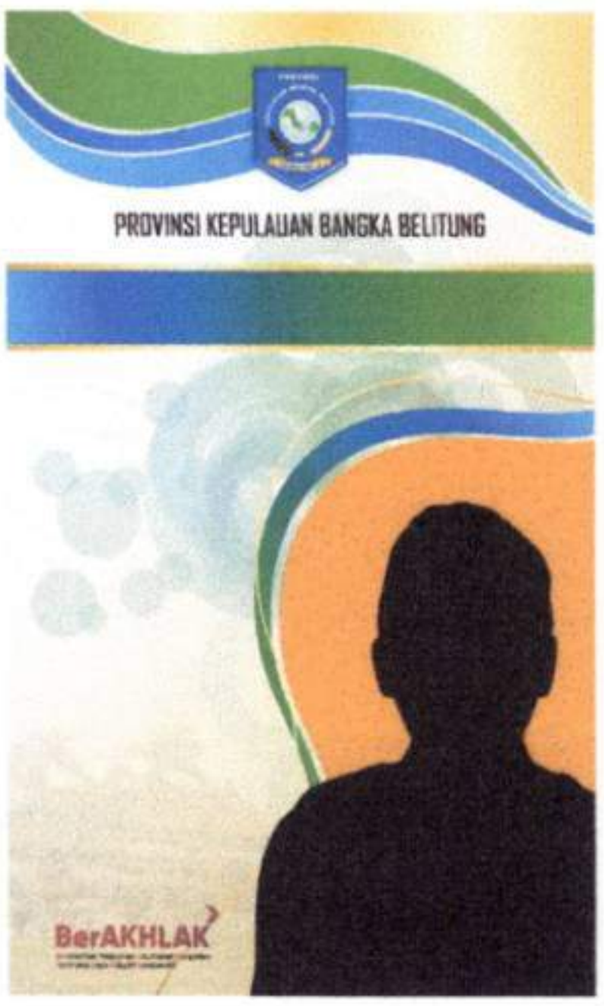


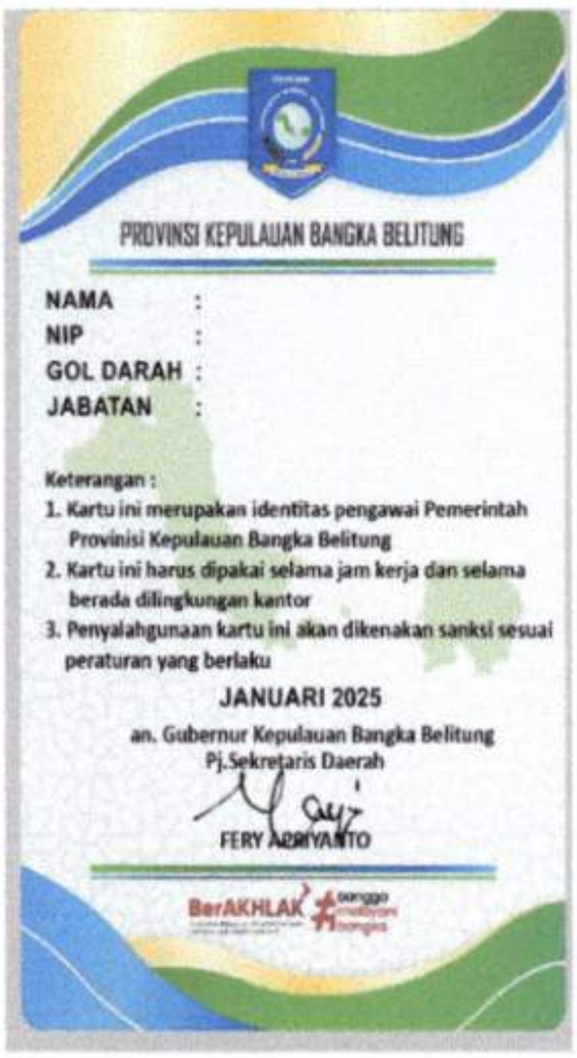








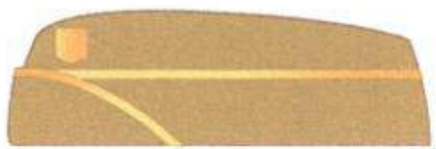




(2) KELENGKAPAN

a. TUTUP KEPALA

NO.	JENIS PENUTUP KEPALA	DIGUNAKAN OLEH	WAKTU PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1.	Peci Nasional a. Pria  b. Wanita 	Seluruh ASN	a. Pada saat upacara menggunakan pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia: dan b. Pada saat menggunakan Pakaian Sipil Lengkap.	bahan dasar kain
2.	Mutz tampak depan 	Seluruh ASN	pada saat pelaksanaan upacara yang menggunakan Pakaian Dinas Harian khaki.	a. berbahan dasar kain berwana khaki b. bisban warna kuning emasukuran 0,50 cm c. lambang kementerian /lambang pemerintah daerah berbahan dasar

	 tampak samping			logam berwarna berukuran 1,5 cm, di kenakan pada bagian ujung atas mutz

b. IKAT PINGGGANG

No	Ikat Pinggang	Penggunaan
3.	Lambang Pemerintah Daerah 	Digunakan oleh ASN Pemerintah Daerah Lambang Daerah menyesuaikan dengan Pemerintah Daerah masing-masing

c. SEPATU

NO.	JENIS SEPATU	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1.	 	Dapat dikenakan pada saat menggunakan Pakaian Dinas Harian, Pakaian Dinas Lapangan dan seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia	- sepatu yang dikenakan dapat berbentuk pantofel maupun sneakers - sepatu harus berwarna hitam dan/atau dominan hitam
			
2.	 	dikenakan pada saat menggunakan Pakaian Sipil Lengkap	sepatu yang dikenakan berbentuk pantofel berwarna hitam

(3) JILBAB

No	Jenis Pakaian Dinas	Warna Jilbab
1.	Pakaian Dinas harian Khaki	Kuning Mustard
2.	Pakaian Dinas Harian Putih	Khaki Muda
3.	Pakaian Dinas Harian Batik/Lurik/Khas daerah	Sesuai dengan baju tanpa motif
4.	Pakaian Dinas Lapangan	Hitam
5.	Pakaian Sipil Lengkap	Merah
6.	Pakaian Korps Pegawai Republik Indonesia	Hitam
7.	Pakaian Dinas Upacara	Putih

(4) SPESIFIKASI KAIN

a. KAIN PAKAIAN DINAS HARIAN WARNA KHAKI

NO	JENIS UJI	PERSYARATAN YANG DISARANKAN	TOLERANSI
1.	Konstruksi		
	- Tetal lusi, helai per cm	45,0	Minimum
	- Tetal pakan, helai per cm	30,5	Minimum
	- Nomor benang lusi, Tex		
	- Lusi I	21,9	± 5 %
	- Lusi II	25,1	± 5 %
	- Nomor benang pakan, Tex	22,8	± 5 %
	- Anyaman		
	- Muka I	$\text{Keper}\ ^{2}_{2}$ / 1	Mutlak
	- Muka II	$\text{Keper}\ ^{2}_{2}$ / 1	Mutlak
2.	Kekuatan Tarik Kain, per 2,5 cm		
	- Arah lusi, kg	480	Minimum
	- Mulur, %		
	- Arah pakan, kg	340	Minimum
	- Mulur, %		
3.	Kekuatan Sobek Kain, Elmendorf	25	Minimum
	- Arah lusi, g		
	- Arah pakan, g	17	Minimum
4.	Tahan Luntur Warna terhadap		
	a. Pencucian Rumah Tangga dan Komersial		
	- Perubahan warna	4	Minimum
	- Penodaan warna pada :		
	- Poliester	3-4	Minimum
	- Kapas	3-4	Minimum
	b. Gosokan		
	- Kering	4	Minimum
	- Basah	3-4	Minimum
	c. Keringat		
	c.1 Sifat asam		
	- Perubahan warna	4	Minimum
	- Penodaan warna pada :		
	- Poliester	3-4	Minimum
	- Kapas	3-4	Minimum
	c.2 Sifat basa		
	- Perubahan warna	4	Minimum
	- Penodaan warna pada :		
	- Poliester	3-4	Minimum
	- Kapas	3-4	Minimum
	d. Sinar Terang Hari	4	Minimum
5.	Warna	Khaki	
	- L*	54,78	
	- a*	7,01	$\Delta E^* \leq 0,8$
	- b*	26,43	

b. KAIN PAKAIAN DINAS HARIAN WARNA PUTIH

NO	JENIS UJI	PERSYARATAN YANG DISARANKAN	TOLERANSI
1.	Konstruksi		
	- Tetal lusi, helai per cm	20,5	Minimum
	- Tetal pakan, helai per cm	16,5	Minimum
	- Nomor benang lusi, Tex	23,9 x 2	± 5%
	- Nomor benang pakan, Tex	23,5 x 2	± 5%
	- Anyaman	Polos	Mutlak
2.	Kekuatan Tarik Kain, per 2,5 cm		
	- Arah lusi, kg	60,0	Minimum
	- Mulur, %	-	
	- Arah pakan, kg	47,0	Minimum
	- Mulur, %	-	
3.	Kekuatan Sobek Kain, Elmendorf		
	- Arah lusi, g	9.000	Minimum
	- Arah pakan, g	8.800	Minimum

c. KAIN PAKAIAN DINAS HARIAN WARNA HITAM

NO	JENIS UJI	PERSYARATAN YANG DISARANKAN	TOLERANSI
1.	Konstruksi		
	- Tetal lusi, helai per cm	18,5	Minimum
	- Tetal pakan, helai per cm	15,5	Minimum
	- Nomor benang lusi, Tex	33,1 x 2	± 5%
	- Nomor benang pakan, Tex	33,1 x 2	± 5%
	- Anyaman	Polos	Mutlak
2.	Kekuatan Tarik Kain, per 2,5 cm		
	- Arah lusi, kg	65,0	Minimum
	- Mulur, %	-	
	- Arah pakan, kg	53,0	Minimum
	- Mulur, %	-	
3.	Kekuatan Sobek Kain, Elmendorf		
	- Arah lusi, g	9.000	Minimum
	- Arah pakan, g	8.000	Minimum
4.	Tahan Luntur Warna terhadap		
	a. Pencucian Rumah Tangga dan Komersial		
	- Perubahan warna	4	Minimum
	- Penodaan warna pada : - Poliester	3-4	Minimum
	- Rayon	3-4	Minimum
	b. Gosokan		
	- Kering	4	Minimum
	- Basah	3-4	Minimum
	c. Keringat		
	c.1 Sifat asam		
	- Perubahan warna	4	Minimum
	- Penodaan warna pada :		
	-Poliester	3-4	Minimum
	- Rayon	3-4	Minimum
	c.2 Sifat basa		
	- Perubahan warna	4	Minimum
	- Penodaan warna pada : - Poliester	3-4	Minimum
	- Rayon	3-4	Minimum
	d. Sinar Terang Hari	4	Minimum

d. KAIN PDL WARNA KHAKI

NO	JENIS UJI	PERSYARATAN YANG DISARANKAN	TOLERANSI
1.	Konstruksi		
	- Tetal lusi, helai per cm	45,0	Minimum
	- Tetal pakan, helai per cm	31,0	Minimum
	- Nomor benang lusi, Tex		
	- Lusi I	20,6	± 5 %
	- Lusi II	23,7	± 5 %
	- Nomor benang pakan, Tex		
	- Pakan I	20,3	± 5 %
	- Pakan II	22,7	± 5 %
	- Anyaman		
	- Muka I	Keper $\frac{2}{1}$	Mutlak
	- Muka II	Keper $\frac{2}{2}$	Mutlak
2.	Kekuatan Tarik Kain, per 2,5 cm		
	- Arah lusi, kg	460	Minimum
	- Mulur, %		Minimum
	- Arah pakan, kg	320	
	- Mulur, %		Minimum
3.	Kekuatan Sobek Kain, Elmendorf		Minimum
	- Arah lusi, g	23	
	- Arah pakan, g	16	
4.	Tahan Luntur Warna terhadap		
	a. Pencucian Rumah Tangga dan Komersial		Minimum
	- Perubahan warna	4	Minimum
	- Penodaan warna pada :		Minimum
	- Poliester	3-4	
	- Kapas	3-4	Minimum
	b. Gosokan		Minimum
	- Kering	4	
	- Basah	3-4	
	c. Keringat		Minimum
	Sifat asam		Minimum
	- Perubahan warna	4	
	- Penodaan warna pada :	3-4	Minimum
	- Poliester		
	- Kapas	3-4	Minimum
	Sifat basa		
	- Perubahan warna	4	Minimum
	- Penodaan warna pada :		Minimum
	- Poliester	3-4	
	- Kapas	3-4	Minimum
	d. Sinar Terang	4	
5.	Hari Warna	Khaki	$\Delta E^* \leq 0,8$
	- L*	48,03	
	- a*	5,83	
	- b*	17,16	

e. KAIN PDL WARNA HITAM

NO	JENIS UJI	PERSYARATAN YANG DISARANKAN	TOLERANSI
1.	Konstruksi		
	- Tetal lusi, helai per cm	42,0	Minimum
	- Tetal pakan, helai per cm		
	- Pakan I	17,0	Minimum
	- Pakan II	1,0	Minimum
	- Nomor benang lusi, Tex	31,6	± 5 %
	- Nomor benang pakan, Tex		
	- Pakan I	33,2	± 5 %
	- Pakan II	44,9 x 2	± 5 %
	- Anyaman		
	- Muka I	Ribstop	Mutlak
	- Muka II	Ribstop	Mutlak
2.	Kekuatan Tarik Kain, per 2,5 cm		
	- Arah lusi, kg	720	Minimum
	- Mulur, %		
	- Arah pakan, kg	430	Minimum
	- Mulur, %		
3.	Kekuatan Sobek Kain, Elmendorf		
	- Arah lusi, g	28	Minimum
	- Arah pakan, g	18	Minimum
4.	Tahan Luntur Warna terhadap		
	a. Pencucian Rumah Tangga dan Komersial		
	- Perubahan warna	4	Minimum
	- Penodaan warna pada :		Minimum
	- Poliester	3-4	
	- Rayon	3-4	Minimum
	b. Gosokan		
	- Kering	4	Minimum
	- Basah	3-4	Minimum
	c. Keringat		
	c.1 Sifat asam		
	- Perubahan warna	4	Minimum
	- Penodaan warna pada :	3-4	Minimum
	- Poliester		
	- Rayon	3-4	Minimum
	c.2 Sifat basa		
	- Perubahan warna	4	Minimum
	- Penodaan warna pada :	3-4	Minimum
	- Poliester		
	- Rayon	3-4	Minimum
	d. Sinar Terang Hari	4	Minimum
5.	Warna	Hitam	
	- L*	13,64	
	- a*	0,84	ΔE* ≤ 0,8
	- b*	-0,09	

GUBERNUR
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG,

HIDAYAT ARSANI